

**PERANCANGAN *WEDDING PARK*  
*ORGANIC ARCHITECTURE APPROACH***

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Oleh:**

**GHINA FITRIA**

**NIM. 170701029**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2021 M / 1443 H**

**LEMBARAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN *WEDDING PARK***  
***ORGANIC ARCHITECTURE APPROACH***

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Oleh

**GHINA FITRIA**  
**NIM. 170701029**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi**  
**Program Studi Arsitektur**

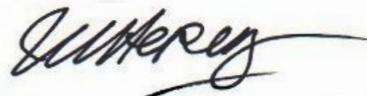
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Nurul Fakriah, M. Arch**  
**NIDN. 2020027901**

Pembimbing II,



**Muhammad Heru Arie Edytia, S.T., M.Ars**  
**NIDN. 0028038902**

**LEMBARAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN WEDDING PARK  
ORGANIC ARCHITECTURE APPROACH**

**TUGAS AKHIR**

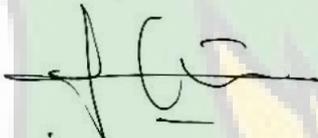
**Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus  
Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Arsitektur**

**Pada Hari / Tanggal**

**Jumat, 02 Juli 2021  
21 Zulkaidah 1442 H**

**Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir**

**Ketua,**



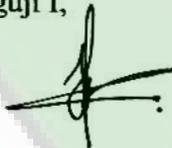
**Nurul Fakriah, M. Arch  
NIDN. 2020027901**

**Sekretaris,**



**Muhammad Heru Arie Edytia, S.T., M.Ars  
NIDN. 0028038902**

**Penguji I,**



**Atika Aditva, S.T., M.UP**

**Penguji II,**



**Astrid Annisa, S.T., M.Arch**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



**Dr. H. Azhar Amsal, M.Pd  
NIDN. 2001066802**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ghina Fitria  
NIM : 170701029  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Judul : Perancangan Wedding Park

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya ilmiah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan tidak memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 2 Juli 2021  
Yang Menyatakan,



Ghina Fitria

## ABSTRAK

Saat ini banyak masyarakat yang menggelar resepsi pernikahan di luar rumah mereka, misalnya dengan menyewa gedung atau lokasi yang sesuai untuk menggelar sebuah resepsi pernikahan. Alasan banyaknya masyarakat memilih menggelar resepsi pernikahan di luar rumah yaitu karena rumah atau halaman rumah mereka yang sempit, serta fasilitas parkir yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan banyak sekali masyarakat khususnya di Indonesia yang menggelar acara resepsi pernikahan ataupun acara keluarga yang bersifat intim lainnya dengan berbagai macam konsep. Akibat banyaknya keinginan masyarakat yang beragam dalam menggelar sebuah acara, maka banyak juga ditemukan gedung-gedung atau tempat yang menyediakan fasilitas untuk menggelar acara sesuai konsep yang diinginkan. Mulai dari perayaan resepsi pernikahan atau *event* tertentu berkonsep *indoor* ataupun *outdoor*. Hal ini dipilih sesuai dengan kebutuhan, keinginan suatu konsep yang ingin diterapkan, serta mengikuti suatu *trend*. Tujuan dari perancangan *Wedding Park* ini adalah untuk memberikan fasilitas dan suasana terbaru bagi masyarakat Banda Aceh dan sekitarnya yang ingin menggelar resepsi pernikahan berkonsep *outdoor*. Dari hasil analisa diperoleh konsep-konsep yang akan di terapkan dalam perancangan *Wedding Park* ini. Konsep yang digunakan yaitu menyatukan alam yang indah nyaman dan tenang sebagai bagian dari saksi pada hari kebahagiaan pasangan pengantin dan keluarga.

**Kata Kunci:** *Outdoor, Wedding, Park, Arsitektur Organik, Venue.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Arsitektur Uin Ar-Raniry. Shalawat beserta salam turut disanjungkan kepada baginda besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam keberhasilan penulis menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah ikut membantu penulis menyelesaikan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Papa tercinta Fauzi, mama tercinta Zamara Elvi, saudara-saudara saya Desvifani, Muhammad Reza Maulana, Farah Salsabila, dan keponakan cantik saya Mekka Humaira yang mana seluruhnya terus memberikan semangat serta doa terbaik, motivasi dan dorongan secara moril maupun materil selama penyusunan laporan ini.
2. Bapak Rusydi, ST, M.Pd. selaku ketua program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
3. Ibu Nurul Fakriah, M. Arch. selaku dosen pembimbing satu dan bapak Muhammad Heru Arie Edytia, S.T., M.Ars. selaku pembimbing dua, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai dengan selesai.
4. Kepada ibu Meutia, S.T., M.Sc selaku koordinator yang telah mengurus keberlangsungan dan kelancaran Tugas Akhir.
5. Bapak/ Ibu dosen beserta para staffnya pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
6. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

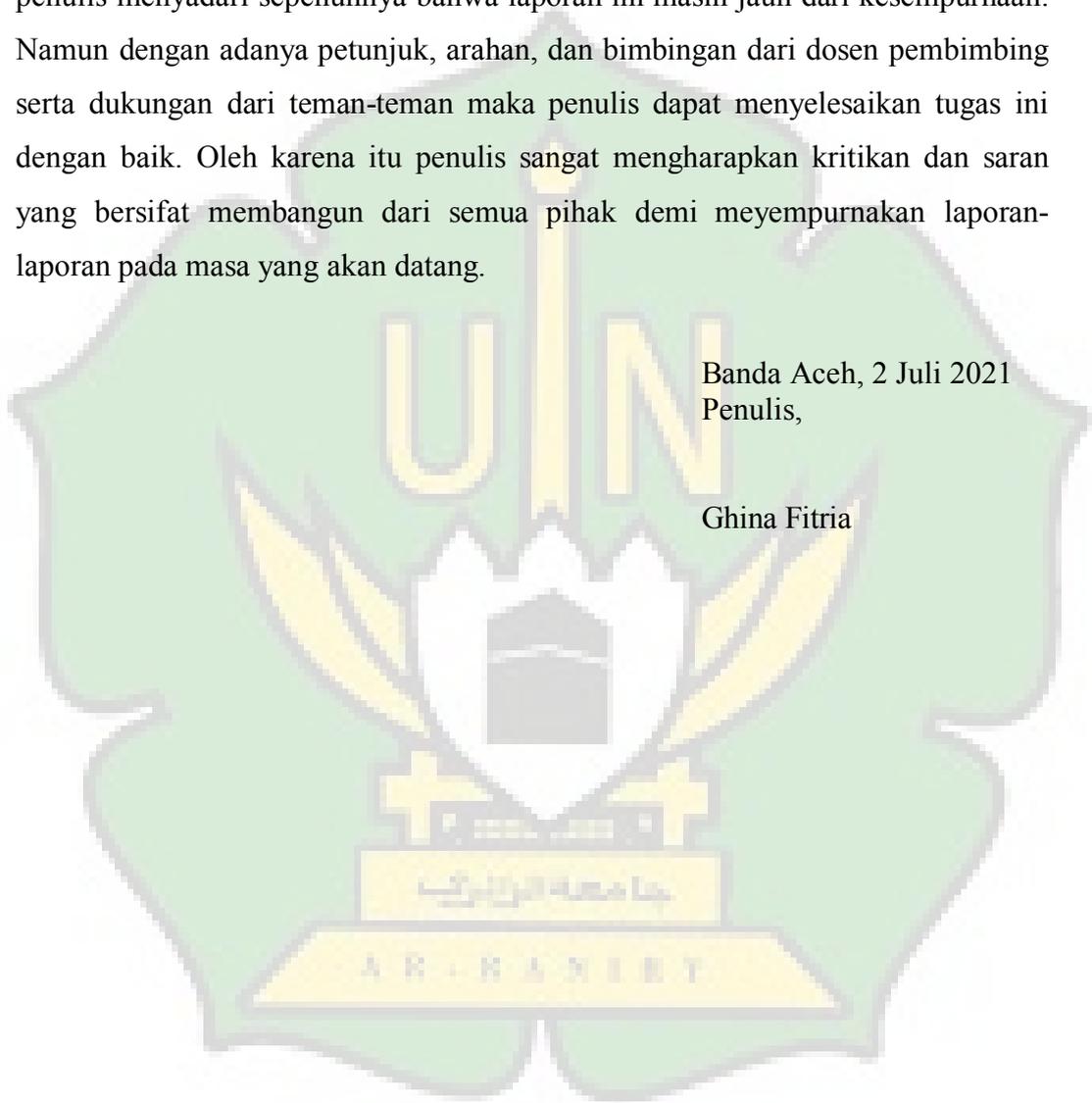
Penulis sangat bangga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir “Perancangan *Wedding Park*” tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini berdasarkan hasil survey lokasi dan observasi. Juga berdasarkan pada teori dan literatur yang berkenaan dengan data *Wedding Venue*.

Dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi menyempurnakan laporan-laporan pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 2 Juli 2021  
Penulis,

Ghina Fitria



## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Perancangan .....	4
1.4 Metode/Pendekatan .....	4
1.5 Batasan Perancangan.....	5
1.6 Kerangka Pikir.....	5
1.7 Sistematika Laporan .....	7
<b>BAB II : DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN</b> .....	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Umum.....	9
2.2 Tinjauan Khusus.....	10
2.2.1 Pemilihan Lokasi.....	10
2.2.2 Pernikahan Adat Aceh.....	14
2.3 Studi Banding Perancangan .....	19
<b>BAB III : ELABORASI TEMA</b> .....	<b>27</b>
3.1 Tinjauan Tema.....	27
3.1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema Arsitektur Organik.....	27
3.1.2 Definisi Arsitektur Organik.....	27
3.2 Interpretasi Tema.....	30
3.3 Studi Banding Tema Sejenis .....	30

<b>BAB IV : ANALISA.....</b>	<b>38</b>
4.1 Analisa Kondisi Lingkungan.....	38
4.1.1 Lokasi.....	38
4.1.2 Kondisi dan Potensi Tapak.....	41
4.2 Analisa Tapak.....	48
4.3 Analisa Fungsional.....	62
4.4 Analisa Utilitas.....	111
4.5 Analisa Struktur.....	111
<b>BAB V : KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>113</b>
5.1 Konsep Dasar.....	113
5.2 Rencana Tapak.....	114
5.2.1 Permintakatan.....	114
5.2.2 Tata Letak.....	115
5.2.3 Sirkulasi dan Parkir.....	117
5.3 Konsep Bangunan.....	118
5.3.1 Gubahan Massa.....	118
5.3.2 Fasad Bangunan.....	121
5.3.3 Material Bangunan.....	122
5.4 Konsep Ruang Dalam.....	123
5.5 Konsep Ruang Luar/ Landscape.....	124
5.6 Konsep Struktur.....	128
5.6 Konsep Utilitas.....	130
<b>BAB VI : HASIL RANCANGAN.....</b>	<b>136</b>
6.1 3D Render.....	136
6.1.1 Perspektif <i>Eksterior</i> .....	136
6.1.2 Perspektif <i>Interior</i> .....	139
6.1.3 Detail Lansekap.....	141
6.2 Gambar Kerja.....	142
6.2.1 <i>Site Plan</i> .....	142
6.2.2 <i>Layout Plan</i> .....	142

6.2.3	<i>Landscape Plan</i> .....	143
6.2.4	Potongan Kawasan.....	143
6.2.5	Denah <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> .....	144
6.2.6	Denah <i>Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique</i> .....	144
6.2.7	Denah Pengelola .....	145
6.2.8	Denah Ruang Besan/ VIP .....	145
6.2.9	Denah <i>Rest Room</i> .....	146
6.2.10	Denah Mushalla .....	146
6.2.11	Denah Dapur .....	147
6.2.12	Denah <i>Service</i> .....	147
6.2.13	Denah Utilitas .....	148
6.2.14	Denah Gudang .....	148
6.2.15	Potongan Dapur .....	149
6.2.16	Potongan <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> .....	149
6.2.17	Potongan <i>Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique</i> .....	150
6.2.18	Potongan Pengelola.....	150
6.2.19	Potongan Ruang Besan .....	151
6.2.20	Potongan <i>Rest Room</i> .....	151
6.2.21	Potongan Mushalla .....	152
6.2.22	Potongan Ruang Utilitas .....	152
6.2.23	Potongan Gudang.....	153
6.2.24	Tampak Bangunan <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> ...	153
6.2.25	Tampak Bangunan <i>Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique</i> .....	154
6.2.26	Tampak Bangunan Pengelola .....	155
6.2.27	Tampak Ruang Besan .....	156
6.2.28	Tampak <i>Rest Room</i> .....	157
6.2.29	Denah Rencana Pondasi <i>Service</i> .....	158
6.2.30	Denah Rencana Pondasi Dapur.....	159
6.2.31	Denah Rencana Pondasi <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> .....	159
6.2.32	Denah Rencana Pondasi <i>Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique</i> .....	160

6.2.33	Denah Rencana Pondasi Pengelola.....	160
6.2.34	Denah Rencana Pondasi Mushalla.....	160
6.2.35	Denah Rencana Pondasi Ruang Besan .....	161
6.2.36	Detail Pondasi Tapak.....	162
6.2.37	Detail Pondasi Batu Gunung.....	162
6.2.38	Denah Rencana Kolom <i>Service</i> .....	163
6.2.39	Denah Rencana Kolom Dapur .....	163
6.2.40	Denah Rencana Kolom <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> .....	164
6.2.41	Denah Rencana Kolom <i>Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique</i> .....	164
6.2.42	Denah Rencana Kolom Pengelola .....	165
6.2.43	Denah Rencana Kolom Mushalla .....	165
6.2.44	Denah Rencana Kolom Ruang Besan .....	166
6.2.45	Denah Rencana Balok <i>Service</i> .....	166
6.2.46	Denah Rencana Balok Dapur.....	167
6.2.47	Denah Rencana Balok <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> .....	167
6.2.48	Denah Rencana Balok <i>Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique</i> .....	168
6.2.49	Denah Rencana Balok Pengelola.....	168
6.2.50	Denah Rencana Balok Mushalla.....	169
6.2.51	Denah Rencana Balok Ruang Besan .....	169
6.2.52	Sistem Air Bersih Ruang Besan.....	170
6.2.53	Sistem Air Bersih <i>Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique</i> .....	170
6.2.54	Sistem Air Bersih Dapur.....	171
6.2.55	Sistem Air Bersih Mushalla.....	171
6.2.56	Ssitem Air Bersih Pengelola .....	172
6.2.57	Sistem Air Bersih <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> ....	172
6.2.58	Sistem Air Bersih <i>Service</i> .....	173
6.2.59	Sistem Air Kotor Ruang Besan.....	173
6.2.60	Sistem Air Kotor <i>Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique</i> .....	174

6.2.61	Sistem Air Kotor Dapur .....	174
6.2.62	Sistem Air Kotor Mushalla .....	175
6.2.63	Sistem Air Kotor Pengelola .....	175
6.2.64	Sistem Air Kotor <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> .....	176
6.2.65	Sistem Air Kotor <i>Service</i> .....	176
6.2.66	Sistem Kotoran Ruang Besan .....	177
6.2.67	Sistem Kotoran <i>Salon, Photo Studio, Wedding Boutique</i> .....	177
6.2.68	Sistem Kotoran Mushalla .....	178
6.2.69	Sistem Kotoran Pengelola .....	178
6.2.70	Sistem Kotoran <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> .....	179
6.2.71	Sistem Kotoran <i>Service</i> .....	179
6.2.72	Sistem Jaringan Listrik Ruang Besan .....	180
6.2.73	Sistem Jaringan Listrik <i>Salon, Photo Studio, Wedding Boutique</i> .....	180
6.2.74	Sistem Jaringan Listrik Dapur .....	181
6.2.75	Sistem Jaringan Listrik Gudang .....	181
6.2.76	Sistem Jaringan Listrik Mushalla .....	182
6.2.77	Sistem Jaringan Listrik Pengelola .....	182
6.2.78	Sistem Jaringan Listrik <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> .....	183
6.2.79	Sistem Jaringan Listrik <i>Service</i> .....	183
6.2.80	Sistem Jaringan Listrik Lansekap .....	184
6.2.81	Sistem Pemadam Kebakaran Ruang Besan .....	184
6.2.82	Sistem Pemadam Kebakaran <i>Salon, Photo Studio, `</i> .....	185
6.2.83	Sistem Pemadam Kebakaran Dapur .....	185
6.2.84	Sistem Pemadam Kebakaran Gudang .....	186
6.2.85	Sistem Pemadam Kebakaran Pengelola .....	186
6.2.86	Sistem Pemadam Kebakaran <i>Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop</i> .....	187
6.2.87	Sistem Kebakaran <i>Service</i> .....	187
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>188</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Banda Aceh, Aceh, Indonesia.....	11
Gambar 2.2	Peta Alternatif Lokasi 1.....	11
Gambar 2.3	Peta Alternatif Lokasi 2.....	12
Gambar 2.4	Peta Alternatif Lokasi 3.....	13
Gambar 2.5	Tunangan.....	15
Gambar 2.6	Ijab Kabul.....	16
Gambar 2.7	Tueng Linto Baro.....	17
Gambar 2.8	Tueng Dara Baro.....	18
Gambar 2.9	Mahar.....	18
Gambar 2.10	Peunuwoe.....	18
Gambar 2.11	Peusijuek.....	19
Gambar 2.12	Park Chateau Estate & Gardens.....	20
Gambar 2.13	Kamesburgh Gardens.....	21
Gambar 2.14	Pondok Indah Lestari.....	23
Gambar 3.1	<i>Rockledge Gardens</i> .....	30
Gambar 3.2	Rockledge Gardens.....	31
Gambar 3.3	Tanah Tara The Estate.....	32
Gambar 3.4	Tanah Tara The Estate.....	33
Gambar 3.5	The Falling Water.....	33
Gambar 4.1	Peta Provinsi Aceh.....	38
Gambar 4.2	Peta Aceh Besar.....	39
Gambar 4.3	Peta Kecamatan Darul Imarah.....	38
Gambar 4.4	Lorong Geuchik H. Amin.....	39
Gambar 4.5	Peta Lokasi Site Terpilih.....	39
Gambar 4.6	Luas Site.....	40
Gambar 4.7	Kondisi Site.....	43
Gambar 4.8	Aksesibilitas Site (Jalan Soekarno-Hatta).....	44
Gambar 4.9	Sirkulasi dan pencapaian menuju site.....	45
Gambar 4.10	Kondisi Topografi Site.....	46
Gambar 4.11	Jaringan Utilitas Kota.....	46

Gambar 4.12	Analisa Utilitas dan drainase .....	47
Gambar 4.13	RSUD Meuraxa dan hotel The Pade .....	47
Gambar 4.14	Analisa Arah Matahari .....	48
Gambar 4.15	Pohon Glodokan, Pohon Cemara Pensil, Pohon Cemara Lilin, dan Pohon Cemara Angin.....	50
Gambar 4.16	Ruangan Semi Outdoor .....	50
Gambar 4.17	Solar Panel.....	51
Gambar 4.18	Zonasi Analisa Matahari.....	52
Gambar 4.19	Analisa Kebisingan.....	52
Gambar 4.20	Zonasi Analisa Kebisingan.....	54
Gambar 4.21	Profil Angin, 2019 .....	55
Gambar 4.22	Kondisi Eksisting Angin.....	56
Gambar 4.23	Analisa Sifat Hujan Provinsi Aceh.....	58
Gambar 4.24	Kontur Potongan B-B .....	60
Gambar 4.25	Analisa Sirkulasi Pada Site .....	60
Gambar 4.26	Analisa Sirkulasi Pada Site.....	61
Gambar 4.27	Kondisi Eksisting Vegetasi Pada Site.....	61
Gambar 4.28	Kondisi Eksisting Vegetasi Pada Site.....	62
Gambar 4.29	Skema Fungsi Wedding Park .....	64
Gambar 4.30	Skema alur aktivitas pengguna untuk tamu undangan .....	70
Gambar 4.31	Skema alur aktivitas pengguna untuk pengantin .....	70
Gambar 4.32	Skema alur aktivitas pengguna untuk orang tua pengantin .....	71
Gambar 4.33	Skema alur aktivitas pengguna untuk keluarga pengantin .....	71
Gambar 4.34	Skema alur aktivitas pengguna untuk pendamping pengantin .....	71
Gambar 4.35	Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang pameran .....	72
Gambar 4.36	Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang flowers shop .....	72
Gambar 4.37	Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang cake shop .....	72
Gambar 4.38	Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang invitation and souvenir shop.....	73
Gambar 4.39	Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang wedding boutique .....	73
Gambar 4.40	Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang studio foto.....	73

Gambar 4.41	Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang bridal salon .....	74
Gambar 4.42	Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang dapur/catering .....	74
Gambar 4.43	Skema alur aktivitas pengguna untuk direktur .....	74
Gambar 4.44	Skema alur aktivitas pengguna untuk sekretaris .....	75
Gambar 4.45	Skema alur aktivitas pengguna untuk pengelola gedung .....	75
Gambar 4.46	Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang mushala .....	75
Gambar 4.47	Skema alur aktivitas pengguna untuk parkir .....	75
Gambar 4.48	Organisasi Ruang Makro .....	89
Gambar 4.49	Organisasi Ruang Mikro Reception Hall .....	89
Gambar 4.50	Organisasi Ruang Mikro Pameran .....	89
Gambar 4.51	Organisasi Ruang Mikro Flowers Shop .....	90
Gambar 4.52	Organisasi Ruang Mikro Cake Shop .....	90
Gambar 4.53	Organisasi Ruang Mikro Wedding Boutique .....	90
Gambar 4.54	Organisasi Ruang Mikro Invitation and Souvenir Shop .....	91
Gambar 4.55	Organisasi Ruang Mikro Photo Studio .....	91
Gambar 4.56	Organisasi Ruang Mikro Bridal Salon .....	91
Gambar 4.57	Organisasi Ruang Mikro Catering .....	92
Gambar 4.58	Organisasi Ruang Mikro Mushala .....	92
Gambar 4.59	Organisasi Ruang Mikro Wedding Organizer .....	92
Gambar 4.60	Analisa Utilitas dan drainase .....	111
Gambar 5.1	Zoning Pemintakan .....	115
Gambar 5.2	Zoning Tata Letak .....	117
Gambar 5.3	Zoning Sirkulasi dan Parkir .....	118
Gambar 5.4	Bentuk Dasar Gubahan Massa Bujur Sangkar .....	120
Gambar 5.5	Gubahan Bentuk Denah .....	120
Gambar 5.6	Gubahan Massa .....	121
Gambar 5.7	Konsep fasad bangunan memiliki tiang-tiang tinggi .....	122
Gambar 5.8	Konsep fasad bangunan bagian courtyard yang memiliki kisi-kisi .....	122
Gambar 5.9	Konsep dalam semi outdoor .....	123
Gambar 5.10	Penggunaan material kayu dan bambu .....	124

Gambar 5.11	Konsep ruang private.....	124
Gambar 5.12	Konsep ruang luar.....	125
Gambar 5.13	Pedestrian menggunakan perkerasan grass block.....	126
Gambar 5.14	Pedestrian menggunakan perkerasan lempengan batu alam.....	126
Gambar 5.15	Lilly Pilly.....	127
Gambar 5.16	Cemara Lilin.....	127
Gambar 5.17	<i>Boxwood</i> .....	127
Gambar 5.18	Palem Puri.....	127
Gambar 5.19	Topiary.....	128
Gambar 5.20	Rumput Jepang.....	128
Gambar 5.21	Pondasi Foot Plat.....	129
Gambar 5.22	Struktur Beton.....	129
Gambar 5.25	Sistem Sambung Langsung.....	130
Gambar 5.26	Skema Dstribusi Air Kotor.....	131
Gambar 5.27	Skema Instalasi Listrik.....	131
Gambar 5.28	CCTV.....	132
Gambar 5.29	Smoke detector, sprinkler dan water hydrant.....	133
Gambar 5.30	AC Central.....	134
Gambar 5.31	AC Split.....	135
Gambar 5.32	Konsep Utilitas.....	135
Gambar 6.1	Suasana Halaman Depan Bangunan.....	136
Gambar 6.2	Pintu Masuk kedalam Bangunan.....	136
Gambar 6.3	Suasana Taman Utama.....	137
Gambar 6.4	Suasana Taman Kecil.....	137
Gambar 6.5	Koridor.....	137
Gambar 6.6	Hallway.....	138
Gambar 6.7	Susana Malam di Taman Utama.....	138
Gambar 6.8	Suasana Taman Utama.....	138
Gambar 6.9	Interior Rest Room.....	139
Gambar 6.10	Interior Ruang Besan.....	139
Gambar 6.11	Interior Wedding Boutique.....	140

Gambar 6.12 Soft Material.....	141
Gambar 6.13 Hard Material.....	141



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kerangka Berfikir.....	5
Tabel 2.1	Kesimpulan Studi Banding Perancangan.....	23
Tabel 3.1	Kesimpulan Studi Preseden Tema Sejenis.....	34
Tabel 4.1	Analisa SWOT .....	41
Tabel 4.2	Tanaman Penyaring Kebisingan.....	54
Tabel 4.3	Tanggapan Analisa Angin Terhadap Site dan Bangunan.....	56
Tabel 4.4	Tanggapan Analisa Hujan .....	58
Tabel 4.5	Tugas Pengelola Gedung.....	65
Tabel 4.6	Organisasi ruang.....	77
Tabel 4.7	Besaran Ruang.....	94
Tabel 4.8	Luas Lantai Bangunan.....	108
Tabel 4.9	Besaran Ruang Parkir.....	109
Tabel 5.1	Zoning Pemintakatan.....	114
Tabel 5.2	Zoning Tata Letak .....	116

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini tingkat kebutuhan manusia terus meningkat dan kegiatan yang dilakukan manusia saat ini pun semakin kompleks, bahkan manusia cenderung memilih sesuatu yang praktis dan efisien untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan tujuan menghemat waktu dan biaya. Saat ini banyak sekali masyarakat khususnya di Indonesia yang menggelar acara resepsi pernikahan ataupun acara keluarga yang bersifat intim lainnya dengan berbagai macam konsep. Akibat banyaknya keinginan masyarakat yang beragam dalam menggelar sebuah acara, maka banyak juga ditemukan gedung-gedung atau tempat yang menyediakan fasilitas untuk menggelar acara sesuai konsep yang diinginkan. Mulai dari perayaan resepsi pernikahan atau *event* tertentu berkonsep *indoor* ataupun *outdoor*. Hal ini dipilih sesuai dengan kebutuhan, keinginan suatu konsep yang ingin diterapkan, serta mengikuti suatu *trend*. Seperti yang dikutip dalam artikel Fimela menurut Putri Arinda, *founder* Dari *The Bride Dept*, resepsi pernikahan atau *event* tertentu yang dilakukan di dalam ruangan lebih terasa formal, sedangkan *event* yang dilakukan *outdoor* terasa lebih santai, romantis dan manis. Praktisi *wedding ceremony* Resti Nendia juga mengatakan sisi positif atau keuntungan menggelar resepsi *outdoor* adalah acara menjadi tidak terlalu formal dan santai. Sehingga acara tersebut akan menjadi lebih hangat dan kekeluargaan. Pemilihan lokasi perayaan ini dipilih atas dasar berbagai pertimbangan, dikarenakan suatu acara yang digelar *outdoor* maupun *indoor* memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Sampai saat ini banyak masyarakat yang menggelar resepsi pernikahan di luar rumah mereka, misalnya dengan menyewa gedung atau lokasi yang sesuai untuk menggelar sebuah resepsi pernikahan. Alasan banyaknya masyarakat memilih menggelar resepsi pernikahan di luar rumah yaitu karena rumah atau halaman rumah mereka yang sempit, serta fasilitas

parkir yang kurang memadai. Seperti yang dikutip dalam data BPS, laju pertumbuhan penduduk Indonesia adalah 1,49%/ tahun sedangkan wilayah Aceh yaitu 2,23%/ tahun. Data tersebut membuktikan alasan yang mengakibatkan pemukiman masyarakat memiliki lahan yang sempit serta tidak memadai untuk digelarnya suatu acara yang besar. Adapun kesulitan pengunjung untuk mencari lokasi rumah yang menggelar resepsi pernikahan, dimana lokasi rumah menggelar resepsi tidak berada di jalan raya atau lokasi yang mudah untuk ditemukan.

Berdasarkan data yang didapatkan dari BPS, pada tahun 2010 median umur penduduk di Indonesia yaitu 27,2 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk Indonesia termasuk kategori menengah. Sedangkan Aceh memiliki 73% penduduk usia produktif. Akibat fakta-fakta yang telah disebutkan menimbulkan banyaknya pengusaha *wedding organizer* yang menawarkan *venue* dan konsep yang sesuai dengan keinginan konsumen. Banyak dibangunnya gedung-gedung yang dirancang khusus ataupun tidak untuk suatu acara seperti resepsi pernikahan, acara pertemuan, dan lainnya. Hal ini dilakukan karena banyaknya peminat yang akan menggunakan fasilitas *wedding hall* atau *convention hall* tersebut agar acara yang diselenggarakan berjalan dengan nyaman dan baik. Penyewaan gedung-gedung ini pastinya memakan biaya yang cukup besar, belum lagi biaya untuk mendekorasi ruangan tersebut agar menghidupkan suasana di dalam ruangan. Oleh karena itulah tidak sedikit para *wedding organizer* yang menawarkan *wedding party* atau *event* lainnya dengan konsep *outdoor*. Seperti yang dilansir pada artikel popbela.com, *wedding party* dengan konsep *outdoor* sudah banyak digelar oleh para artis tanah air seperti Nadine Chandrawinata dan Dimas Anggara, Putri Marino dan Chicco Jerikho, Keenan Pearce dan Gianni Fajri, Raisa Andriana dan Hamish Daud, dan banyak pasangan selebriti lainnya. Hal ini menjadi inspirasi bagi masyarakat lainnya untuk menggelar acara resepsi pernikahan. Meski di wilayah pulau Jawa dan sekitarnya sudah banyak diterapkan konsep dan disediakan fasilitas *wedding party* secara *outdoor*, namun di Banda Aceh

sendiri fasilitas ini belum ada, sehingga penulis merencanakan untuk merancang fasilitas *wedding party* ini dengan konsep *outdoor*.

Alasan yang membuat penulis ingin merancang fasilitas ini adalah dikarenakan fasilitas *wedding party* dengan konsep *outdoor* belum ada di Banda Aceh. Walaupun ada konsumen yang menggelar resepsi pernikahan mereka secara *outdoor*, tetapi tidak digelar pada *venue* yang disediakan khusus untuk acara ini. Umumnya konsumen menyewa tempat seperti pantai atau alam terbuka yang merupakan tempat fasilitas umum. Salah satu resepsi yang dilakukan dengan konsep *outdoor* tempat publik berdasarkan sumber *youtube Infotainment Aceh* yaitu resepsi pernikahan salah satu *selebgram* Aceh, Teuku Agil dan Cut Mutia Sari yang di gelar pada salah satu pantai di Banda Aceh. Kesan yang ditampilkan pun menjadi tidak menarik dan kurang melekat jika mengingat acara yang digelar merupakan acara yang biasa dihadiri oleh keluarga dan kerabat dekat saja. Untuk perizinan penggunaannya pun akan sulit dikarenakan *venue* yang digunakan merupakan area publik, sehingga dengan dirancangnya *wedding park* ini nantinya akan membuat konsumen yang menggelar acara mereka di lokasi ini menjadi lebih nyaman karena privasi acara lebih terjaga.

Adapun fasilitas yang diberikan bukan hanya penyediaan lahan yang besar, tetapi *wedding park* ini juga menyediakan fasilitas pendukung seperti bangunan utama semi *outdoor*, ruang rias atau berganti kostum bagi pengantin, area penyambutan keluarga inti, toilet, mushola, ruang mekanikal, genset, air pdam dan daur ulang air hujan, tempat parkir, dan taman utama untuk menggelar resepsi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang telah penulis amati untuk mendukung desain perancangan *wedding park* Banda Aceh, yaitu:

1. Bagaimana konsep *wedding park* yang akan diterapkan?
2. Apa saja fasilitas yang akan disediakan?
3. Bagaimana suasana yang akan ditampilkan pada *wedding park*?

### 1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan *wedding park* ini, yaitu:

1. Untuk menentukan konsep yang akan diterapkan pada perancangan *wedding park*.
2. Untuk menentukan fasilitas yang akan disediakan berdasarkan analisis kebutuhan pengguna pada desain Wedding Park.
3. Untuk menentukan suasana yang akan ditampilkan pada desain *wedding park* berdasarkan analisis tema wedding yang diinginkan pengguna.

### 1.4 Metode/Pendekatan

Adapun metode/pendekatan yang dilakukan dalam perancangan ini yaitu:

1. Survey  
Pengamatan langsung (*observasi*) terhadap lapangan dan *site* eksisting, kemudian setiap data eksisting di data dan diukur.
2. Wawancara  
Merupakan kegiatan tanya-jawab yang dilakukan kepada masyarakat sekitar *site* yang akan dilakukan perancangan, dan kepada masyarakat umum tentang perencanaan desain *Wedding Park* ini. Kemudian setiap informasi lisan direkam dan dicatat secara detail.
3. Studi preseden  
Mencari data secara studi pustaka terhadap *site*, objek rancangan, dan pendekatan yang digunakan melalui media buku, internet, jurnal, majalah, dan lain-lain.
4. Studi banding

Melakukan perbandingan terhadap objek dan tema sejenis yang telah dibangun terhadap perancangan *Wedding Park*.

*Literature Review* untuk menentukan kerangka teori yang digunakan dalam perancangan

#### 1.5 Batasan Perancangan

Adapun batasan perancangan, antara lain:

1. Menerapkan aksesibilitas terhadap semua pengguna
2. Pengguna bangunan adalah pengantin, tamu undangan, dan staff *wedding organizer*.
3. Lokasi bangunan berada di wilayah kota Banda Aceh dan sekitarnya yang mudah diakses namun tidak padat penduduk sebagai faktor kenyamanan.
4. Tema perancangan menggunakan pendekatan Arsitektur Organik.

#### 1.6 Kerangka Pikir

Tabel 1. 1 Kerangka Berfikir

**LATAR BELAKANG**

Lahan rumah yang sempit untuk menggelar acara.  
Masyarakat menggelar resepsi pernikahan di gedung.  
Tidak ada bangunan khusus *wedding hall*.  
Tidak ada fasilitas untuk melakukan resepsi pernikahan dengan konsep *outdoor*.

**MASALAH**

Bagaimana konsep *wedding park* yang akan diterapkan?  
Apa saja fasilitas yang akan disediakan?  
Bagaimana suasana yang akan ditampilkan pada *wedding*

**TUJUAN PERANCANGAN**

Untuk menentukan konsep, fasilitas, dan suasana yang akan ditampilkan dalam perancangan wedding hall

M  
E  
M  
E  
C  
A  
H  
K  
A  
N

**SURVEY DAN WAWANCARA**

**PENGUMPULAN DATA**

**STUDI PRESEDEN DAN**

**FISIK**

**ANALISIS**

**NON FISIK**

**KONSEP**

## 1.7 Sistematika Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir pada perancangan ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian:

1. Latar belakang perancangan,
2. Rumusan masalah,
3. Tujuan perancangan,
4. Metode pendekatan,
5. Batasan perancangan,
6. Kerangka pikir,
7. Sistematika laporan.

### **BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN**

Berisi uraian:

1. Tinjauan umum objek rancangan; memuat studi literatur mengenai objek rancangan,
2. Tinjauan khusus; terdiri dari 3 alternatif site perancangan yang terdiri dari lokasi, luas lahan, dan potensi, serta pemilihan terhadap alternative tapak,
3. Studi banding perancangan sejenis; terdiri dari minimal 3 deskripsi objek lain dengan fungsi yang sama.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Berisi penjelasan mengenai:

1. Pengertian,
2. Interpretasi tema,
3. Studi banding tema sejenis; terdiri dari minimal 3 deskripsi objek lain dengan tema yang sama.

#### **BAB IV ANALISA**

Berisi penjelasan mengenai:

1. Analisa kondisi lingkungan; terdiri dari lokasi, kondisi dan potensi lahan, prasarana, karakter lingkungan, analisa tapak,
2. Analisa fungsional; terdiri dari jumlah pemakai, kegiatan pemakai, organisasi ruang, besaran ruang dan persyaratan teknis lainnya,
3. Analisa struktur, konstruksi dan utilitas.

#### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisi penjelasan mengenai:

1. Konsep dasar,
2. Rencana tapak, terdiri dari; pemintakatan, tata letak, pencapaian, sirkulasi dan parkir,
3. Konsep bangunan/ gubahan massa,
4. Konsep ruang dalam,
5. Konsep struktur, konstruksi, dan utilitas,
6. Konsep lansekap.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi daftar referensi yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir.

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

#### 2.1 Tinjauan Umum

##### A. Pengertian *Wedding Park*

*Wedding* merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti pernikahan atau perkawinan. Perkawinan sendiri memiliki pengertian seperti yang disebutkan dalam UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Perkawinan adalah sebuah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal yang didasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.

*Park* adalah kata bahasa Inggris yang memiliki arti yaitu taman. Menurut Irwan (2005), taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya.

Maka kesimpulan dari pengertian *Wedding Park* atau Taman Pernikahan adalah sebuah tempat yang didalamnya berisikan pepohonan serta berbagai tanaman dan bangunan penunjang yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan ikatan suci yang dilakukan antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri untuk membentuk sebuah keluarga. Tempat ini juga dijadikan sebagai tempat resepsi pernikahan.

##### B. *Wedding Venue*

*Venue* menurut kamus Oxford Advanced Learner's Dictionary 2012, dapat diartikan sebagai tempat di mana orang berkumpul untuk sebuah acara yang telah terorganisir, sebuah konferensi, atau acara olahraga. Oleh karena itu *wedding venue* dapat diartikan sebagai tempat untuk

menggelar sebuah acara resepsi pernikahan maupun akad atau pemberkatan.

*Wedding Venue* terdiri dari tiga pilihan, yaitu:

- *Venue Indoor*

*Venue Indoor* merupakan tempat untuk menggelar suatu acara didalam sebuah ruangan tertutup. Dalam hal ini, konsumen tidak perlu takut akan iklim ekstrim yang terjadi diluar ruangan, karena acara tetap akan berlangsung secara aman di dalam ruangan tertutup.

- *Venue Semi Outdoor*

*Venue semi outdoor* adalah tempat yang disediakan untuk menggelar suatu acara dimana didapatkan fasilitas *indoor* dan *outdoor* dalam satu tempat.

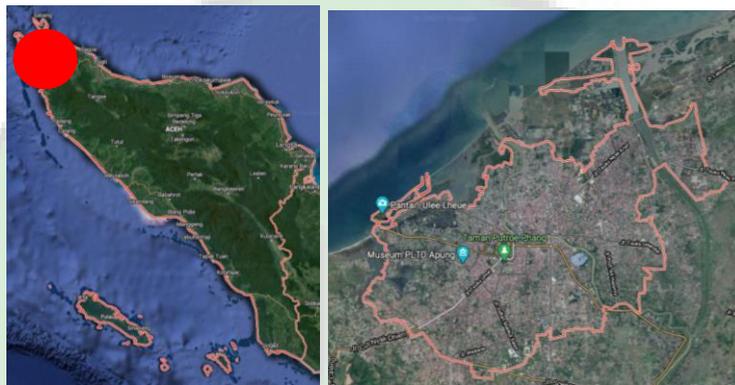
- *Venue Outdoor*

*Venue Outdoor* adalah tempat untuk melangsungkan sebuah acara yang tidak memiliki fasilitas *indoor*. Acara dilakukan di ruangan terbuka. Biasanya hanya menggunakan tenda sebagai tempat berteduh.

## 2.2 Tinjauan Khusus

### 2.2.1 Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi berdasarkan tiga alternatif yang telah penulis tentukan sendiri atas berbagai dasar pertimbangan untuk menemukan lokasi terbaik sebagai lahan untuk perencanaan rancangan *wedding park* Banda Aceh. Adapun pemilihan lokasi berada di kota Banda Aceh dan sekitarnya.



Gambar 2. 1 Peta Banda Aceh, Aceh, Indonesia

Sumber: Google Maps

A. Alternatif Lokasi I



Gambar 2. 2 Peta Alternatif Lokasi 1

Sumber: Google Maps

Lokasi : Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Lueng Bata, Banda Aceh, Aceh

Luas Lahan : 7000 m<sup>2</sup>

Potensi Lahan :

- Merupakan area perdagangan dan jasa
- Berada di tepi jalan utama (Jalan Lintas Sumatera)
- Mudah di akses
- Kondisi site baik, lahan kosong, tanah padat
- Terdapat jaringan air bersih, listrik dan telepon

Kekurangan Lahan:

- Site sempit dan dibatasi oleh perumahan warga serta pertokoan
- Tingkat kebisingan tinggi pada waktu tertentu
- Sering terjadi kemacetan di waktu tertentu, karena dekat sekolah.
- 20 menit ke pusat kota

#### B. Alternatif Lokasi II



Gambar 2. 3 Peta Alternatif Lokasi 2

Sumber: Google Maps

Lokasi : Lorong Geuchik H. Amin, Lampeuneurut Ujong  
Blang, Kec. Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar,  
Aceh

Luas Lahan : 1.3 Hektar

Potensi Lahan :

- Merupakan area perdagangan dan jasa
- Dekat dengan jalan raya (perbatasan Banda Aceh dan Aceh besar)

- Mudah di akses
- Kondisi site baik, lahan kosong, tanah padat
- Sepi dari pemukiman warga, karena merupakan area sektor perdagangan dan jasa
- Terdapat jaringan air bersih, listrik dan telepon
- Tidak terjadi macet
- Tingkat kebisingan rendah

Kekurangan Lahan:

- Sering terjadi genangan jika musim hujan
- Lumayan jauh dari pusat kota Banda Aceh (memakan waktu 15 sampai 20 menit)

C. Alternatif Lokasi III



Gambar 2. 4 Peta Alternatif Lokasi 3

Sumber: Google Maps

Lokasi : Jl. Soekarno – Hatta, Lamreung, Darul Imarah,  
Kabupaten Aceh Besar, Aceh

Luas Lahan : 1 hektar

Potensi Lahan :

- Merupakan wilayah perdagangan dan jasa
- Dekat dengan jalan raya

- Mudah di akses
- Kondisi site baik, lahan kosong, tanah padat dan sebahagian tanah sawah
- Terdapat jaringan air bersih, listrik dan telepon
- Jarang terjadi kemacetan

Kekurangan Lahan:

- Sangat jauh menuju pusat kota Banda Aceh
- Tingkat kebisingan lumayan tinggi

### 2.2.2 Pernikahan Adat Aceh

Prosesi perkawinan di Aceh yang dikutip dalam buku Hukum Adat Perkawinan dalam Masyarakat Aceh, karya Muhammad Shiddiq Armia, MH., Phd. yaitu melalui beberapa tahapan:

#### 1) *Cah Ra Uh / Meulake* (Lamaran)

*Meulake* atau lamaran biasanya dilakukan oleh *seulangke* atau juru lamar yang biasanya seorang tokoh kampung yang menjadi pilihan masyarakat berdasarkan pertimbangan tingkat relijius dan *akhlakul karimah*. *Seulangke* sendiri berperan sebagai perantara yang menyelesaikan segala kepentingan antara *linto baro* (calon mempelai pria) dan *dara baro* (calon mempelai wanita).

#### 2) *Peuneuwoe* (Hantaran)

*Peuneuwo* atau hantaran merupakan hadiah berupa harta benda dari pihak lelaki kepada pihak perempuan dengan sukarela sebagai hadiah pernikahan. Hantaran ini sendiri tidak memiliki dalil khusus dalam agama Islam. Hantaran sendiri sudah dilakukan secara turun temurun sehingga dianggap hal yang lazim. Karena hal ini tidak bertentangan dengan aturan agama Islam, maka hal ini tidak mengapa untuk tetap dilakukan.

Bukan hanya di Aceh, bahkan di daerah Indonesia lainnya pun juga melakukan adat demikian. Hantaran juga bertujuan sebagai bentuk

penghormatan dan penghargaan mempelai pria pada calon pengantin wanita, terutama orang tua.

### 3) *Tradisi Mee Breuh* (Membawa Beras)

Kegiatan ini biasanya dilakukan sehari sebelum acara pernikahan dilaksanakan. Tradisi ini biasanya dilakukan oleh kaum pria saja yang mengantar beras ke rumah mempelai wanita maupun pria pada malam pesta pernikahan. Adat ini berdampak positif membantu secara moral dan material pihak keluarga yang akan mengadakan acara walimah.

Selain adat-adat di atas, adapun adat-adat pernikahan lainnya seperti yang dilampirkan dalam website *Seuramoe* Pemerintah Aceh, sebagai berikut:

#### 1) *Ba Ranup*

Pada tahapan ini biasanya pihak keluarga pria akan mengutus seorang yang dipercaya (*seulangke*) yang akan mencari seorang gadis untuk dijodohkan, kemudian *seulangke* tersebut akan mencari informasi lebih mendalam tentang latar belakang wanita itu. Setelah semua hal dirasa seusai dengan pihak keluarga dan calon mempelai pria, dan mempelai wanita beserta keluarganya juga merasa sesuai maka akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu bertunangan.

#### 2) *Jak Ba Tanda* (Tunangan)



Gambar 2. 5 Tunangan

Sumber: bairuindra.com

Jika lamaran sudah diterima maka tahap selanjutnya yaitu *Jak Ba Tanda* atau yang biasa disebut bertunangan. Pihak keluarga pria

biasanya akan datang untuk *peukong haba* (memperkuat pembicaraan) yang akan membahas kelanjutan hubungan seperti kapan penetapan hari pernikahan, dan penetapan besar ukuran mahar yang diminta serta jumlah tamu undangan. Pada acara ini juga pihak keluarga pria akan langsung memasang cincin pada mempelai wanita sebagai tanda. Keluarga pria juga membawa berbagai makanan khas Aceh seperti *buelekat kuneng* (ketan kuning), aneka buah-buahan, seperangkat pakaian wanita, dan perhiasan yang disesuaikan dengan kesanggupan pihak pria. Namun bila ikatan ini putus ditengah jalan yang disebabkan oleh pihak wanita, maka pihak wanita harus membayar dua kali lipat emas yang diberikan. Sedangkan jika pihak pria yang memutuskan hubungan, maka emas yang diberikan pihak pria pada wanita dianggap hangus.

### 3) Pesta Pelaminan



Gambar 2. 6 Ijab Kabul

Sumber: idntimes.com

Sebelum hari pernikahan, tiga hari tiga malam akan dilakukan acara *boh gaca* (berinai) yang dilakukan oleh mempelai wanita dan pria. Hal ini terpengaruh sangat kuat oleh budaya India dan Arab. Setelah itu dilakukan persiapan ijab kabul yang akan dihadiri oleh penghulu, wali nikah, saksi, dan pihak keluarga kedua belah pihak. Kemudian memasuki tahap pesta pelaminan yang biasa dilakukan setelah ijab

kabul, baik itu dihari yang sama setelah ijab kabul maupun pada hari lainnya.

#### 4) *Tueng Linto Baro*



Gambar 2. 7 Tueng Linto Baro

Sumber: idntimes.com

Adat ini yaitu menerima pengantin laki-laki oleh pihak perempuan. Pengantin laki-laki datang ke pesta perempuan bersama rombongan (keluarga dan kerabat). Kemudian pihak mempelai pria akan disuguhkan hidangan khusus yang biasa disebut idang bu bisan. Setelah selesai menyantap makanan rombongan pria akan pulang dan mempelai pria tetap tinggal dan disangding dipelaminan dengan mempelai wanita hingga acara selesai.

#### 5) *Tueng Dara Baro*



Gambar 2. 8 Tueng Dara Baro

Sumber: idntimes.com

Acara ini merupakan kebalikan dari *tueng linto baro*. Dimana mempelai pria akan memyambut kedatangan mempelai wanita dan memberikan hidangan khusus. Kemudian rombongan wanita pulang, sedangkan mempelai wanita akan disandingkan di pelaminan dengan mempelai pria sampai acara selesai.

6) *Jeulame* (Mahar)



Gambar 2. 9 Mahar

Sumber: Arielogis.com

Dalam adat istiadat ureung Aceh mahar hanya dikenal dengan emas dan uang. Mahar ditiap Aceh berbeda. Seperti halnya pada bagian Barat Aceh yaitu mahar berupa emas yang terhitung dari belasan hingga puluhan. Sedangkan pada bagian Timur Aceh mahar berupa belasan emas dan peng anghoh (uang hangus), hal ini bertujuan untuk membantu pihak wanita membeli persiapan acara dan isi kamar. Mahar biasanya ditentukan oleh pihak wanita.

7) *Idang* dan *Peunuwoe*



Gambar 2. 10 Peunuwoe

Sumber: disbudpar.acehprov.go.id

Idang atau Peunuwoe biasanya diberikan oleh pihak pengantin pada pihak lainnya. Biasanya hidangan ini dibawa pada saat kegiatan *intat linto baro* atau *intat dara baro*.

#### 8) *Peusijuek*



Gambar 2. 11 *Peusijuek*

Sumber: Bridestory.com

*Peusijuek* atau pendingin juga merupakan salah satu adat India, namun juga berdaptasi dengan budaya Islam. *Peusijuek* bertujuan sebagai bentuk semangat, memberi doa dan restu pada orang yang dituju. Kegiatan ini biasa dilakukan setelah ijab kabul atau saat di pelaminan.

Kegiatan *peusijuek* bukan hanya dilakukan oleh pengantin baru saja, tetapi juga pada acara lainnya seperti bayi turun tanah, naik haji, rumah baru, kendaraan baru, ibu hamil dan sebagainya.

### 2.3 Studi Banding Perancangan

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang perbandingan dari beberapa bangunan sejenis yang sesuai dengan rencana perancangan penulis yaitu *wedding park*. Tujuan dilakukannya studi banding ini adalah agar penulis paham hal-hal apa saja yang sebaiknya diterapkan pada *wedding park*.

#### A. *Park Chateau Estate & Gardens*



Gambar 2. 12 Park Chateau Estate & Gardens

Sumber: [www.wedding-spot.com](http://www.wedding-spot.com)

Lokasi : 678 Cranbury Road, East Brunswick, Middlesex County, New Jersey, Amerika Serikat.

Deskripsi : Seperti yang disampaikan pada artikel wedding-spot, *Park Chateau Estate and Gardens* menawarkan tempat pernikahan yang sangat elegan dengan menggabungkan arsitektur bergaya Prancis tradisional dan taman yang mempesona, hal ini memberikan kesan bagi pasangan yang akan segera menikah dengan latar belakang dongeng yang sebenarnya untuk hari besar mereka. Terdapat gereja yang serasa menjadi milik pribadi saat melakukan janji pernikahan atau melakukan janji suci di samping kolam berkilau yang dikelilingi oleh taman yang terawat rapi. Bunga yang mekar, Topiary yang rapi, dan jalur batu yang berkelok-kelok menciptakan latar belakang yang indah untuk foto pernikahan outdoor. Sebuah teras batu ubin yang indah memungkinkan tamu

Anda untuk berbaur saat mereka menikmati hamparan taman hijau di luarnya. Disini juga disediakan *Ballroom* yang bagus untuk resepsi Anda, ruang megah yang menampilkan lampu kristal berkelauan, langit-langit setinggi langit, dan barang antik Prancis yang berornamen.

*B. Kamesburgh Gardens*



*Gambar 2. 13 Kamesburgh Gardens*

Sumber: [circleofloveweddings.com](http://circleofloveweddings.com)

Lokasi : Brighton VIC 3186, Australia

Deskripsi : Seperti yang dilansir oleh artikel [easyweddings.com](http://easyweddings.com), pada *Kamesburgh Gardens* terdapat rumah besar *Victoria* yang bersejarah dan taman rimbun yang luas menyediakan tempat yang sempurna untuk mengadakan upacara pernikahan. Bangunan dan beranda merupakan tempat penginapan, namun tamannya terbuka untuk umum, menjadikan lokasi ini sangat populer untuk upacara pernikahan taman. Lokasinya berada di jalan utama, namun lokasi ini dapat dikatakan semi terpencil dikarenakan sepanjang lokasi ini ditanami pepohonan yang tinggi. Lansekap taman ini sangat terbuka dan terhampar rumput yang luas dengan sedikit peneduh. Maka pada cuaca panas dianjurkan untuk menggunakan tenda.

### C. Pondok Indah Lestari



Gambar 2. 14 Pondok Indah Lestari

Sumber: antijittersphoto.com

Lokasi : Jl. Metro Pondok Indah No.1, RT.2/RW.15, Pd. Pinang, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Deskripsi : Seperti yang dilansir pada seputarpernikahan.com, Pondok Indah Lestari merupakan *venue* pernikahan yang menyediakan fasilitas *indoor*, *outdoor* dan semi *outdoor*. Adapun tamu undangan yang dapat ditampung mencapai 1500 tamu undangan. *Wedding venue* Pondok Indah Lestari ini memiliki tiga bagian yaitu teras depan yang luas, aula dan taman. Biasanya area teras dijadikan tempat pelaminan, karena menghadap langsung ke arah taman. Sedangkan aula dijadikan sebagai area VIP. Area taman yang indah juga cocok di tempatkan pelaminan, atau area tamu undangan. Semua di dekorasi sesuai konsep yang diinginkan pengunjung.

Tabel 2. 1 Kesimpulan Studi Banding Perancangan

Objek Studi	Point Perancangan	
Bandung	Konsep	Fasilitas
<i>Park Chateau</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gereja</li> </ul>
<i>Estate &amp; Gardens</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kesan elegan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Ballroom</i></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bergaya arsitektur Prancis tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Taman untuk acara resepsi dan sebagai tempat foto.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan latar belakang seperti di negeri dongeng</li> </ul>	

- Topiary di sekeliling taman
- Jalan berbatu
- Interior dengan konsep elegan, terdapat barang antik Prancis, lampu Kristal, plafond yang tinggi.

*Kamesburgh Gardens*

- Desain bangunan bergaya *Victoria*
- Terdapat taman yang luas dan sedikit peneduh
- Berada di lokasi yang strategis, tetapi sekelilingnya ditanami pohon tinggi sehingga tampak seperti daerah terpencil.
- Taman sebagai tempat utama untuk melangsungkan upacara pernikahan
- Penginapan
- Panggung upacara pernikahan.

Pondok Indah Lestari

- Konsep taman ini yaitu natural dikarenakan dikelilingi oleh taman yang luas
- Aula sebagai ruang tamu VIP
- Teras depan menghadap taman sebagai tempat

- Terdapat tenda panggung yang terbuka pelaminan dan beratap kaca agar menyatukan lingkungan sekitarnya yang asri
- Taman sebagai area tamu undangan
- Dapat menampung 1500 tamu
- Setiap pengguna taman bisa menerapkan konsep sesuai keinginan saat akan menggelar acara resepsi.

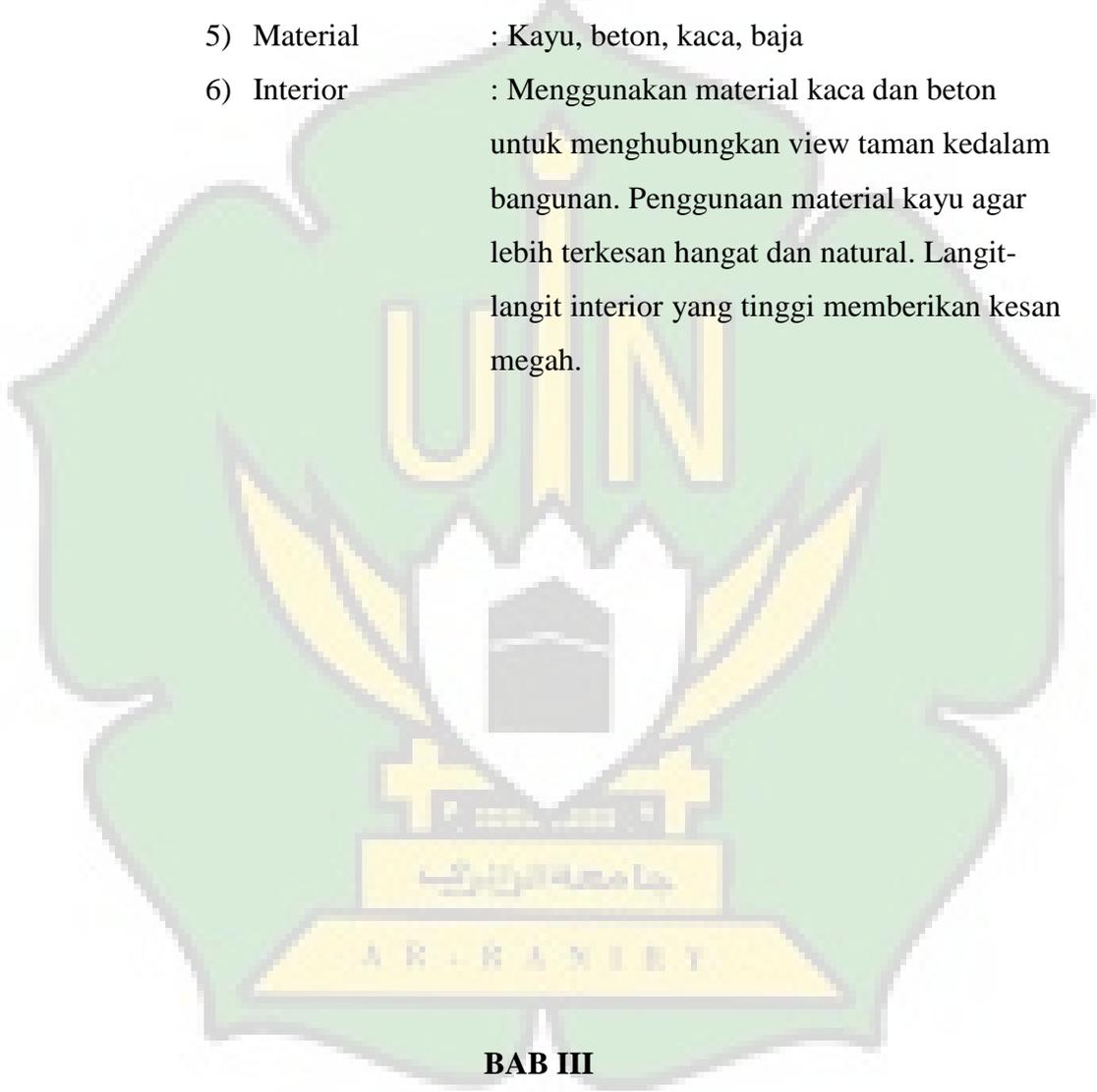
Sumber: Analisa Pribadi, 2020

Dari ketiga studi banding diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *wedding park* disetiap daerah memiliki kesamaan yaitu area taman yang luas serta hamparan rumput yang hijau, sehingga dapat menampung banyak tamu undangan. Adapun disetiap taman disediakan bangunan *indoor* atau *semi outdoor* untuk mengatasi masalah cuaca dan penerapan konsep pada saat menggelar resepsi. Bentuk bangunan memiliki satu kesatuan. Kesan yang ditampilkan begitu elegan dan simple.

Point perancangan yang diambil oleh *wedding park*, yaitu:

- 1) Tema/Konsep : Menyatu dengan alam sekitarnya
- 2) Lokasi : Area perdagangan dan jasa
- 3) Fungsi Bangunan : Sebagai tempat menggelar resepsi pernikahan, acara yang berhubungan dengan pernikahan dan acara kekeluargaan lainnya.
- 4) Fasilitas : - Taman pernikahan

- Ruang *indoor*/ VIP
  - Ruang *outdoor*
  - Ruang semi *outdoor*
  - Panggung resepsi
  - Tempat ibadah (musholla)
- 5) Material : Kayu, beton, kaca, baja
- 6) Interior : Menggunakan material kaca dan beton untuk menghubungkan view taman kedalam bangunan. Penggunaan material kayu agar lebih terkesan hangat dan natural. Langit-langit interior yang tinggi memberikan kesan megah.



### **BAB III**

#### **ELABORASI TEMA**

##### **3.1 Tinjauan Tema**

Perancangan *wedding park* ini penulis menggunakan tema arsitektur organik. Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai latar belakang munculnya tema, definisi dan tujuan pemilihan tema arsitektur organik.

##### **3.1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema Arsitektur Organik**

Berikut adalah latar belakang pemilihan tema arsitektur organik:

- 1) Pemilihan tema ini disesuaikan dengan konsep yang akan ditampilkan oleh bangunan *wedding park*.
- 2) *Wedding park* identik dengan sebuah taman, maka penerapan tema ini untuk memberikan keselarasan antara desain bangunan dan lingkungan sekitarnya yang lebih menonjolkan kesan alami dari alam sekitar, dan menjadi satu kesatuan terhadap lingkungan sekitar.
- 3) Penerapan tema ini memungkinkan untuk memberikan suasana segar dan nyaman bagi pengguna.

### **3.1.2 Definisi Arsitektur Organik**

Menurut KBBI kata organik merupakan suatu bagian zat yang berkaitan dari makhluk hidup, seperti tumbuhan, hewan, minyak atau batu bara. Arsitektur organik menurut Fleming, Honour dan Pevsner adalah sebuah istilah yang digunakan oleh Frank Lloyd Wright, Hugo Haring dan arsitek lainnya untuk arsitektur yang secara visual dan lingkungan saling harmonis, terintegrasi dengan tapak, dan merefleksikan kepedulian arsitek terhadap proses dan bentuk alam yang diproduksinya. (Rasikha, 2009).

Prinsip dasar arsitektur organik menurut Frank Lloyd Wright:

- 1) Bentuk organik bukan diartikan sebagai bentuk imitasi dari alam akan tetapi sebuah pengertian dasar yang abstrak dan prinsip-prinsip alam.
- 2) Arsitektur organik adalah ekspresi kehidupan dari semangat hidup manusia.
- 3) Arsitektur organik adalah arsitektur kebebasan sebagai batas ideal dari demokrasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa arsitektur organik adalah arsitektur yang humanis yang memperhatikan manusia di dalamnya dan merupakan suatu *shelter* yang melindungi manusia serta aktivitasnya, dan bentuk organik bukan merupakan imitasi dari alam, melainkan harus berdasar atas ruang yaitu interior dan eksterior, sehingga ini membuktikan bahwa arsitektur organik harus mampu menghubungkan bangunan dan alam. (Rukayah, 2003).

Konsep dasar Arsitektur Organik menurut Pearson (2002) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Building as nature*

Bangunan Arsitektur Organik bersifat alami, di mana alam menjadi pokok dan inspirasi dari Arsitektur Organik. Bentuk bangunan Arsitektur Organik terinspirasi dari ketidaklurusan organisme biologis.

2) *Continuous present*

Arsitektur Organik merupakan sebuah desain yang terus berlanjut. Arsitektur Organik tidak pernah berhenti dan selalu dalam keadaan dinamis namun tetap membawa unsur keaslian dalam sebuah desain.

3) *Form follows flow*

Keunikan bentuk bangunan Arsitektur Organik juga dikarenakan Arsitektur Organik merupakan arsitektur *form follow flow* (bentuk mengikuti energi). Bentuk bangunan dengan Arsitektur Organik mengikuti aliran energi dari alam, menyesuaikan alam sekitarnya secara dinamis, bukan melawan alam. Alam dalam hal ini dapat berupa angin, cahaya dan panas matahari, arus air, energi bumi dan lainnya.

4) *Of the people*

Selain energi dari alam, desain Arsitektur Organik juga dipengaruhi oleh hubungan dengan pemakai bangunan. Desain Arsitektur Organik dipengaruhi oleh aktifitas-aktifitas yang diwadahi pada bangunan, tujuan bangunan, kebutuhan pengguna, kenyamanan penggunaannya dan keinginan- keinginan penggunaannya. Steadman (2008) mengatakan bahwa salah satu ide yang melekat pada Arsitektur Organik adalah pada metode komposisi yang bekerja dari dalam ke luar, yakni dari program kebutuhan penghuni dan harapan mengenai penampilan luar bangunan.

5) *Of the hill*

Frank Lloyd Wright menyebutkan bahwa suatu bangunan dengan site lebih baik berhubungan secara '*of the hill*' dibandingkan dengan '*on the hill*'. *Of the hill* di sini memiliki arti bahwa bangunan merupakan bagian dari site, bukan sekedar bangunan yang ditempatkan di atas sebuah site.

#### 6) *Of the materials*

Arsitektur organik juga dapat diekspresikan melalui material yang digunakan. Menurut Steadman dalam Rasikha (2009) ada kecenderungan penggunaan material tertentu dalam Arsitektur Organik. Material yang dipilih antara lain material alami, material lokal dan material yang dapat memproduksi bentuk bebas. Tsui dalam Rasikha (2009) menjabarkan beberapa kategori material untuk arsitektur yang perancangannya berbasis alam, yaitu menggunakan material yang dapat memiliki beberapa fungsi sekaligus (sebagai interior dan eksterior), penggunaan material daur ulang dalam konstruksi, dan jika mungkin, gunakan material bangunan yang tidak beracun dan desainnya dapat mengurangi polusi dalam bangunan.

#### 7) *Youthful and unexpected*

Arsitektur Organik biasanya memiliki karakter yang inkonvensional, profokatif, terlihat muda, menarik dan mengandung keceriaan anak-anak. Tsui dalam Rasikha (2009) mengatakan, unsur-unsur yang dapat ditemukan pada bangunan organik antara lain adalah: perubahan, pergerakan fisik dari komponen-komponen bangunan, kontinuitas struktur dan tampak, ruang yang terbuka dan beragam, denah dengan grid yang tidak seragam, serta fluktuasi pada level lantai.

### 3.2 Interpretasi Tema

Tema yang penulis terapkan dalam desain wedding park ini adalah arsitektur organik. Dimana tujuan penulis menerapkan tema ini adalah karena taman sendiri memiliki arti menurut KBBI yaitu kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang). Adapun sebagaimana fungsi taman sebagai ruang terbuka hijau dan tempat bersantai. Menurut Florence Williams dalam bukunya yang berjudul *The Nature Fix* (2017), menjabarkan sejumlah penelitian terkait manfaat melakukan aktivitas di ruang terbuka hijau. Dia mengungkapkan bahwa berada di taman selama 15 menit dapat membuat kita merasa lebih bahagia. Oleh karena itu suasana alam yang menenangkan sudah

sangat membuat pengunjung merasa nyaman dan ceria, dekorasi yang diterapkan pun tidak harus begitu ramai karena suasana *outdoor* secara alami sudah memberikan dekorasinya sendiri. Sehingga penerapan tema ini cocok untuk diterapkan pada desain wedding park yang menggunakan konsep semi *outdoor* dan *outdoor* yang memberikan kesan harmonis terhadap bangunan dan lingkungannya.

### 3.3 Studi Banding Tema Sejenis

Berikut adalah tiga jenis bangunan dengan tema sejenis sebagaimana yang penulis ajukan yaitu perancangan dengan tema arsitektur organik:

#### A. *Rockledge Gardens*



Gambar 3. 1 *Rockledge Gardens*

Sumber: [wedding-spot.com](http://wedding-spot.com)

Lokasi : Rockledge, FL 32955, Amerika Serikat

Didirikan : Sejak tahun 1960 oleh Harry Witte

Taman ini dulunya merupakan sebuah taman pembibitan terlengkap di Brevard Country. Kemudian terus berkembang sesuai kebutuhan masyarakat, yaitu menjadi *wedding venue*.

Taman ini kemudian di desain dengan menggunakan material yang sesuai dengan lingkungannya, seperti pondok-pondok dengan material kayu dan dinding batu alam.



Gambar 3. 2 Rockledge Gardens

Sumber: wedding-spot.com

Bangunan pada taman ini berkonsep semi *outdoor*, dimana tidak ada penghalang antara taman dan bangunan. Penghawaan dan pencahayaan yang diterapkan alami.

Material keseluruhan taman ini menggunakan *soft material* seperti taman rumput, penanaman bunga di sepanjang jalan sebagai penunjuk arah bagi pengguna taman, serta penggunaan hard material seperti penggunaan batu alam dan kayu.

B. Tanah Tara *The Estate*



Gambar 3. 3 Tanah Tara The Estate

Sumber: Tanahtara.com

Lokasi : Batu 21, Kampung Sungai Lui, 43100 Hulu Langat, Selangor, Malaysia

Tanah Tara merupakan salah satu objek wisata yang berada di tengah hutan Malaysia. Tanah Tara sendiri memiliki beberapa fasilitas seperti *restaurant*, *wedding venue* dengan konsep *outdoor*, dan tempat penginapan.

Desain dari bangunan Tanah Tara ini sendiri menggunakan material alami seperti atap jerami, dinding kayu dan desain rumah panggung.



Gambar 3. 4 Tanah Tara The Estate

Sumber: wedresearch.net

Penggunaan material bangunan seperti kayu dan atap jerami memiliki keharmonisan dengan lingkungan sekitarnya yang ditanami oleh pepohonan besar dan berbagai jenis tanaman.

### C. *The Falling Water*



Gambar 3. 5 The Falling Water

Sumber: [himaartra.petra.ac.id](http://himaartra.petra.ac.id)

Lokasi : Mill Run, PA 15464, Amerika Serikat

Didirikan : April 1936

Arsitek : Frank Lloyd Wright

Falling Water merupakan rumah hunian milik keluarga Kauffman yang dirancang oleh Frank Lloyd Wright. Bangunan ini dibangun tepat diatas air terjun pada sebuah pedesaan di Amerika Serikat. Bangunan ini seolah-olah melayang diatas air terjun tersebut. Bangunan ini dibangun dengan mengikuti bentuk alam sekitarnya, dan menggunakan material alami seperti batu alam agar menyatu dengan lingkungannya.



Sedangkan pada interior rumah ini terlihat dari penggunaan jendela kaca yang memperlihatkan view dari luar kedalam, dan penggunaan dinding serta lantai dari batu alam. Adapun penggunaan furniture yang menggunakan material kayu.

#### D. Kesimpulan Studi Preseden Tema Sejenis

Tabel 3. 1 Kesimpulan Studi Preseden Tema Sejenis

Objek Studi	Point Perancangan	
	Konsep	Fasilitas
<b>Banding</b>  <i>Rockledge Gardens</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Natural</li> <li>• Seluruh bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gazebo/ pondok</li> </ul>

menggunakan material alam seperti kayu dan batu alam

- Taman untuk menggelar acara resepsi
- Bangunan *semi outdoor*
- Bunga ditanam di sepanjang jalan sebagai penunjuk arah.
- Pencahayaan dan penghawaan alami
- Desain menggunakan material alami seperti jerami, dinding kayu, rumah panggung.
- Konsep tradisional Malaysia.
- Lingkungan dikelilingi oleh pohon besar.
- Berada di area hutan.
- Merupakan rumah hunian
- Kamar
- Ruang keluarga

Tanah Tara *The Estate*

*The Falling Water*



- Konsep bangunan yang menyatu dengan alam
- Dapur
- Toilet
- Bangunan diatas air terjun
- Berada di area pedesaan
- Menggunakan material alam seperti batu alam.
- Penggunaan kaca untuk memasukkan view alam kedalam bangunan.
- Furniture kayu

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka penerapan arsitektur organik pada perancangan *Wedding Park* dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Pada perancangan *Wedding Park* yang menggunakan pendekatan arsitektur organik harus menjadikan alam sebagai acuan berpikir dalam suatu gagasan atau desain. Tidak hanya didasarkan pada satu aspek, tetapi mengutamakan segala aspek agar tercipta desain ataupun gagasan yang dapat menyelaraskan antara manusia, ruang, dan lingkungannya.
2. Menggunakan pencahayaan dan penghawaan yang alami

3. Material yang digunakan harus disesuaikan dengan lingkungan sekitarnya agar saling terhubung.
4. Penggunaan material kaca untuk menangkap view alam.
5. Menciptakan desain ruang dan furniture yang fungsional dan cocok diterapkan pada acara resepsi pernikahan, acara yang berhubungan dengan pernikahan dan acara kekeluargaan lainnya.
6. Desain yang menyatu dengan alam.

Adapun fasilitas yang akan penulis terapkan pada perancangan *Wedding Park* ini, yaitu:

1. *Lobby*
2. Ruang *indoor*
3. Ruang *semi outdoor*
4. Taman resepsi pernikahan
5. Parkir
6. *Office*
7. *Meeting room*
8. Ruang pameran
9. *Flower shop*
10. *Cake shop*
11. *Invitation and souvenir shop*
12. *Wedding boutique*
13. *Photo studio*
14. *Bridal salon*
15. Dapur/*catering*
16. *Wedding organizer (WO)*
17. Mushala
18. Kamar mandi
19. Ruang utilitas

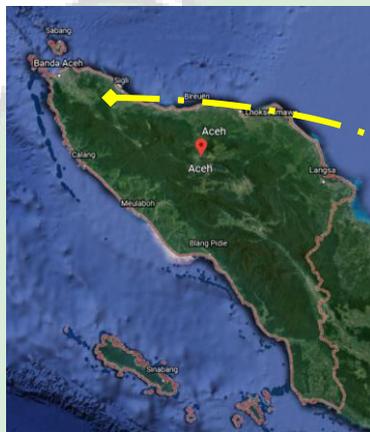
## BAB IV

### ANALISA

#### 4.1 Analisa Kondisi Lingkungan

##### 4.1.1 Lokasi

Lokasi yang direncanakan untuk membangun *Wedding Park* ini berada di Lorong Geuchik H. Amin, Lampeuneurut Ujong Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Aceh, Indonesia. Lokasi ini berada di perbatasan antara Aceh Besar dan Banda Aceh yang merupakan ibu kota provinsi Aceh.



Gambar 4. 1 Peta Provinsi Aceh



Gambar 4. 2 Peta Aceh Besar



Gambar 4. 3 Peta Kecamatan Darul Imarah



Gambar 4. 4 Lorong Geuchik H. Amin

Sumber: Google Earth

a) Batasan Site



Gambar 4. 5 Peta Lokasi Site Terpilih

Sumber: Google Earth

Secara geografis, *site* berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara : Lahan Kosong
- b. Sebelah timur : Lahan Kosong – Perumahan warga
- c. Sebelah barat : Lorong Geuchik H. Amin
- d. Sebelah selatan – Barat Daya : Lahan Kosong – Jl. Soekarno-Hatta

Terlihat pada sekeliling site yaitu merupakan lahan kosong. Lahan kosong terdiri dari tanaman liar, dan tanah yang padat.

- b) Luas site dan Rencana Tata Ruang Wilayah Aceh Besar, Kecamatan Darul Imarah:



Gambar 4. 6 Luas Site

Sumber: Google Earth

Site memiliki luas lebih kurang 22.068 m<sup>2</sup> atau 2.2 hektar. RTRW Aceh Besar, Kecamatan Darul Imarah sebagai berikut:

- 1) Lokasi site berada di perbatasan antara kota Banda Aceh dan Aceh besar. Berdasarkan laporan RTRW Aceh Besar yang bersumber dari [sippa.ciptakarya.pu.go.id](http://sippa.ciptakarya.pu.go.id), kawasan ini merupakan area perdagangan dan jasa.
- 2) Site berada dekat jalan primer yaitu jalan Soekarno-Hatta, sebagaimana yang tertera di RTRW Aceh Besar.
- 3) KDB 40% sampai 60%, KLB 1.2 sampai 1.8, GSB minimum sesuai hirarki jalan.

Luas lantai dasar bangunan maksimum: KDB x Luas site  
 : 60% x 22.000 m<sup>2</sup>  
 : 13.200 m<sup>2</sup>

Luas bangunan maksimum : KLB x Luas bangunan maksimum  
 : 1.8 x 13.200 m<sup>2</sup>  
 : 23.760 m<sup>2</sup>

#### 4.1.2 Kondisi dan Potensi Tapak

Perancangan *Wedding Park* direncanakan di jalan Lorong Geuchik H. Amin, Lampeuneurut Ujong Blang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Aceh, Indonesia. Pemilihan tapak perancangan dikarenakan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Letak lahan yang strategis yaitu berada di jalan raya utama (Jalan Soekarno-Hatta) sebagai jalan arteri primer.
2. Akses ke *site* mudah, dari arah jalan Soekarno-Hatta, lorong Geuchik H, Amin, jalan tepi kali, jalan Malikul Saleh, Mibo. Area ini dapat dikatakan wilayah yang masih memiliki banyak lahan kosong, dan berada di jalan besar sehingga timbulnya kemacetan sangat jarang.
3. Pada jalan Soekarno-Hatta dapat dilalui kendaraan roda dua, empat, dan kendaraan umum lainnya seperti trans koetaraja, labi-labi, dan becak. Sedangkan untuk lorong Geuchik H. Amin, jalan Malikul Saleh dan Tepi Kali dapat dilalui oleh kendaraan roda dua, roda tiga, dan roda empat.
4. Kondisi topografi datar.
5. Site memiliki tingkat kepadatan penduduk yang sedang. Masih banyak dikelilingi lahan kosong. Site merupakan area permukiman dan jasa.
6. Memiliki sistem drainase dan jaringan utilitas lainnya.

Berdasarkan hasil pemilihan lokasi pada *site*, didapat analisis SWOT sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Analisa SWOT

Analisa SWOT <i>Wedding Park</i>	
<i>Strength</i> (kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"><li>● Site merupakan kawasan perdagangan dan jasa.</li><li>● Mudah di capai dan aksesibilitas</li><li>● Lokasi strategis dan mudah diketahui karena dekat dengan bangunan penting seperti Stadion Harapan Bangsa, RSUD Meuraxa.</li></ul>

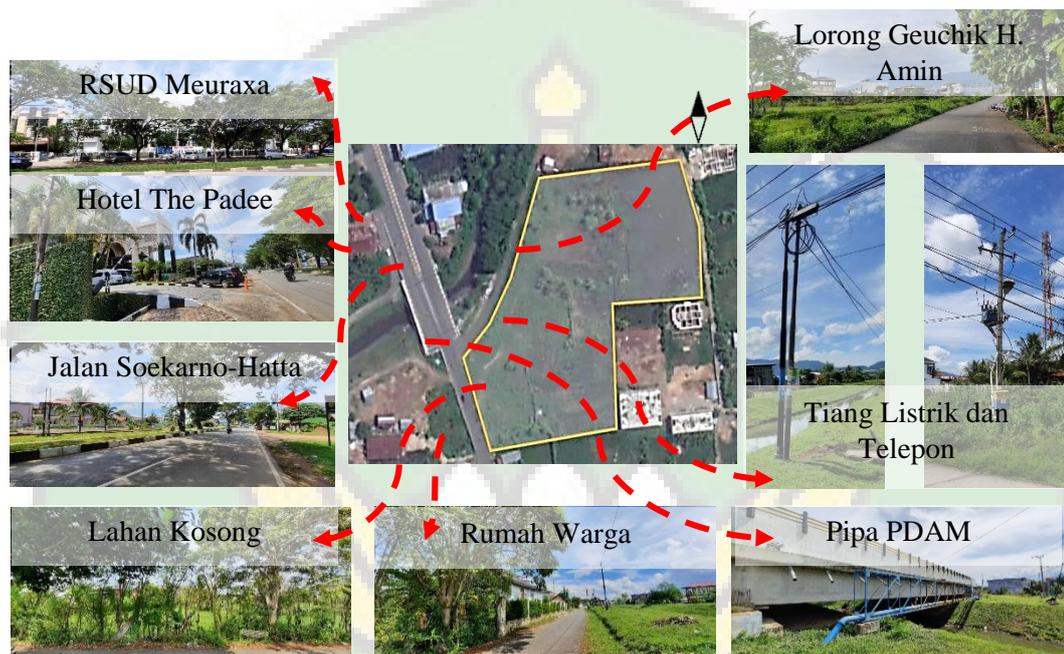
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dekat dengan jalan arteri primer (jalan Soekarno - Hatta) dengan luas <math>\pm</math> 10 m, sehingga tingkat kemacetan berkurang.</li> <li>• Kondisi topografi datar.</li> <li>• Memiliki sarana utilitas yang memadai.</li> <li>• Berada di perbatasan Banda Aceh dan Aceh Besar, sehingga menjadi titik tengah bagi kedua daerah untuk menggunakan fasilitas ini.</li> </ul>
<i>Weakness</i> (kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lumayan jauh dari pusat kota Banda Aceh.</li> <li>• Kawasan ini padat saat-saat tertentu, seperti pada saat pagi hari pergi kerja dan sore hari pulang kerja.</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (peluang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Site berada di area perdagangan dan jasa, sehingga suatu saat kawasan ini akan terus berkembang dan <i>wedding park</i> ikut terpromosikan dengan baik.</li> <li>• Kawasan ini mudah ditemukan karena berada tepat di tepi jalan Soekarno-Hatta, dan dekat dengan RSUD Meuraxa, KUA Banda Raya, Stadion Harapan Bangsa.</li> </ul>
<i>Threat</i> (ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jauh dari pusat kota, sehingga dikhawatirkan bangunan ini kurang terpromosikan dengan baik.</li> </ul>

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

#### 4.1.2.1 Kondisi Tapak

Kondisi tapak berfungsi sebagai bahan analisis tapak dimana hal ini untuk mengetahui kondisi yang ada pada tapak atau *site* yang sudah dipilih. Pada area sekitar site hanya dikelilingi oleh lahan kosong yang tidak berkontur dan banyak di tumbuh oleh tanaman liar. Lokasi site berada di perbatasan Banda Aceh dan Aceh Besar. Site ini juga berdekatan dengan stadion Harapan Bangsa, RSUD Meuraxa,

KUA Banda Raya, Dinas Pendidikan Daya Banda Aceh, Mahkamah Syariah Banda Aceh. Berikut adalah kondisi *site*, yaitu:



Sumber: Dokumen Pribadi, 2020

#### 4.1.2.2 Potensi Tapak

Tapak yang berada di area permukiman tingkat sedang dan dekat dengan kawasan perdagangan dan jasa, memiliki potensi yang cukup tinggi di dalam *site* dan sekitarnya. *Wedding venue* yang akan dibangun ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat dalam penyelenggaraan resepsi pernikahan dan acara kekeluargaan lainnya dengan konsep yang berbeda yaitu berkonsep semi *outdoor*. *Wedding venue* ini tentunya diharapkan dapat membawa pengaruh besar dalam masyarakat akan pentingnya pernikahan.

Adapun potensi tapak di antaranya:

1. *Land use* (tata guna lahan)

*Land use* kawasan ini merupakan area perdagangan dan jasa, sehingga sesuai dengan perancangan yang akan dibangun yaitu gedung pernikahan.

2. Kondisi *site* dan lingkungan

Site area perdagangan dan jasa, sekitar site merupakan area permukiman tingkat sedang. Tidak hanya terdapat banyak bangunan publik dan bangunan penduduk, tetapi lokasi yang dekat dengan jalan raya menjadi salah satu hal yang dapat mendukung gedung pernikahan ini.

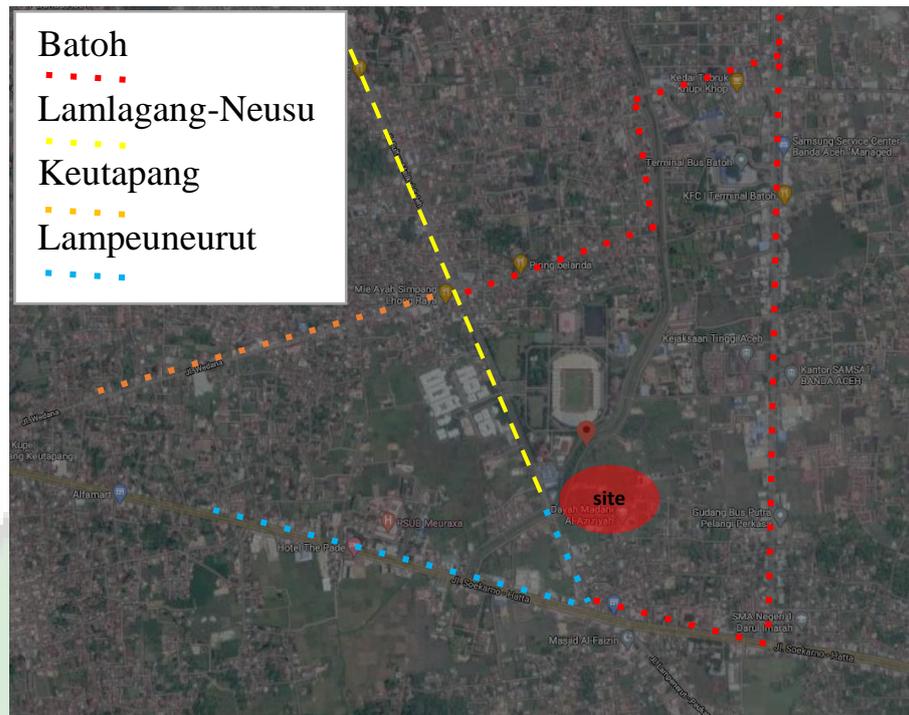
3. Aksesibilitas

Lokasi menuju *site* sangat mudah karena berada di dekat jalan raya utama yaitu jalan Soekarno-Hatta, sehingga kendaraan mudah untuk mencapai lokasi tersebut.



Gambar 4. 8 Aksesibilitas Site (Jalan Soekarno-Hatta)

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020



Gambar 4. 9 Sirkulasi dan pencapaian menuju site

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

Untuk menuju site masyarakat memiliki beberapa jalan alternative, yaitu:

1. Melalui jalan Soekarno-Hatta, yaitu dari arah Lampeneurut atau RSUD Meuraxa, maka jarak tempuh hanya 1.5 km.
2. Melalui Jalan Hasan Saleh, atau arah Lamlagang-Neusu memiliki jarak tempuh 2.4 km.
3. Melalui jalan Teuku Muhammad Hasan atau arah area Batoh memiliki jarak tempuh 1.7 km.
4. Jika melalui arah Keutapang atau jalan Wedana, memiliki jarak tempuh 2.7 km.

#### 4. Topografi

Kondisi topografi site yaitu datar. Site merupakan lahan kosong, sehingga pada site banyak di tumbuh tumbuhan liar.

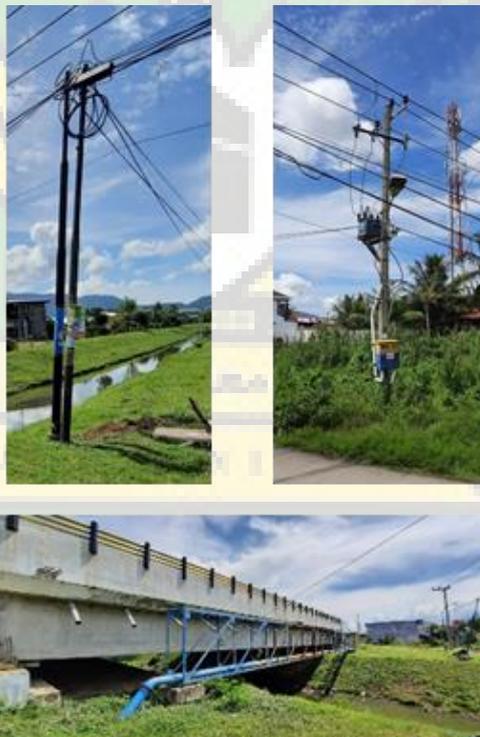


Gambar 4. 10 Kondisi Topografi Site

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

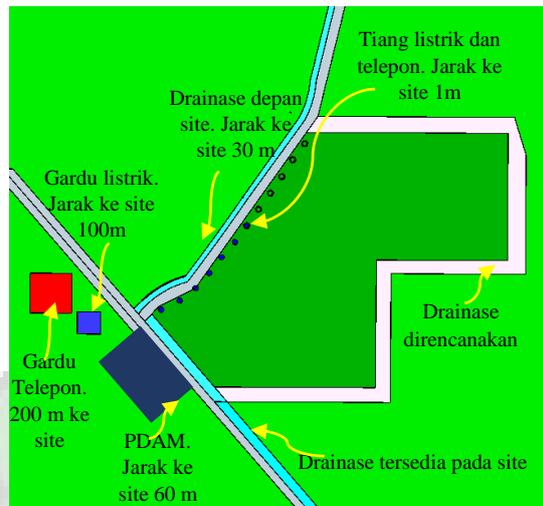
#### 5. Utilitas

Site memiliki potensi lainnya yaitu terdapat saluran drainase. Selain itu, potensi lainnya adalah terdapat jaringan-jaringan utilitas kota seperti jaringan listrik, jaringan telepon, air bersih, sampah, dan lain-lain.



Gambar 4. 11 Jaringan Utilitas Kota

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020



Gambar 4. 12 Analisa Utilitas dan drainase

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

#### 6. Fasilitas penunjang

Bangunan sekitar *site* yang dapat menunjang gedung pernikahan ini diantaranya terdapat banyak cafe, rumah makan, restoran, hotel The Pade, RSUD Meuraxa.

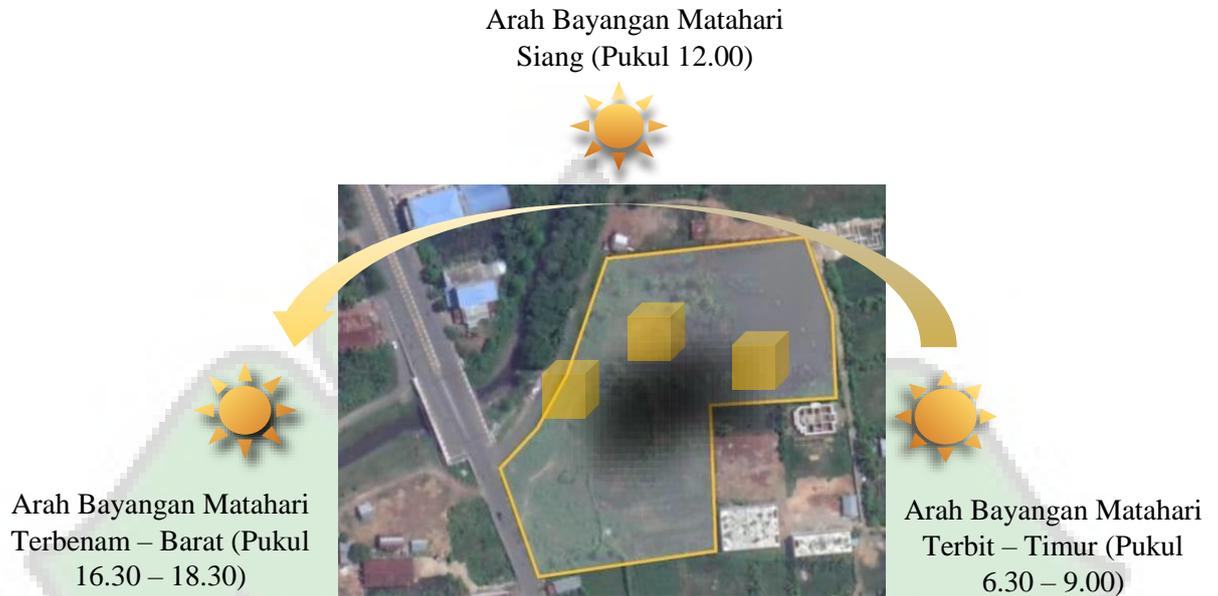


Gambar 4. 13 RSUD Meuraxa dan hotel The Pade

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020

## 4.2 Analisa Tapak

### a) Analisa Matahari



Gambar 4. 14 Analisa Arah Matahari

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

#### a. Kondisi Eksisting

1) Pada saat penulis melakukan survey langsung pada lokasi yaitu pada pukul 7.00 WIB, pukul 12.30 WIB, dan 16.45 WIB tidak ada kendala apapun yang menghalangi sinar matahari masuk kedalam *site*, hal ini dikarenakan *site* dikelilingi oleh lahan kosong.

2) Berikut adalah tabel klimatologi Banda Aceh:

Tabel 4.3 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2019

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)						Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	25.4	26.4	27.4	73	83	91	1.1	3.5	5.9	1012.1	1013.9	1016.4
Februari/February	24.9	26.7	27.9	74	83	90	1.7	3.5	6.0	1010.4	1014.3	1016.1
Maret/March	25.0	26.9	28.0	75	83	94	1.7	3.1	5.4	1011.6	1013.6	1015.5
April/April	24.9	27.4	28.9	77	83	95	2.1	3.1	4.5	1008.7	1012.2	1015.6
Mei/May	25.8	27.6	29.2	70	81	93	1.6	3.2	6.5	1009.7	1012.6	1014.4
Juni/June	25.7	27.7	29.2	62	79	94	1.2	3.2	5.8	1010.3	1011.6	1013.6
Juli/July	24.9	27.3	29.1	67	76	91	1.2	3.2	5.8	1009.3	1012.2	1014.0
Agustus/August	25.9	27.8	30.3	49	71	85	2.3	4.1	7.8	1009.6	1012.0	1013.7
September/September	24.4	27.0	28.6	66	80	95	2.1	3.5	5.7	1011.4	1013.3	1015.5
Oktober/October	24.3	25.5	26.9	82	89	96	0.9	2.3	3.4	1011.7	1013.1	1015.0
November/November	25.5	26.5	27.7	75	84	93	2.1	3.2	5.9	1011.0	1012.8	1014.5
Desember/December	24.9	26.1	27.5	77	84	93	1.5	4.0	7.0	1012.1	1013.5	1014.8

Sumber: [bandaacehkota.bps.go.id](http://bandaacehkota.bps.go.id)

Pada tabel diatas maka dapat disimpulkan kondisi thermal lingkungan kota Banda Aceh dan sekitarnya adalah:

1. Temperatur ruang luar maksimum 30,3°C
2. Temperatur ruang luar rata-rata 27,8 °C
3. Temperatur ruang luar minimum 24,3 °C

#### b. Tanggapan

- 1) Untuk menumbuhkan suasana sejuk seperti di hutan, maka sekeliling site akan ditanami oleh pepohonan yang tinggi seperti pohon glodokan taiang/ *polyalthia longifolia*, cemara pensil/ *cupressus sempervirens*, cemara lilin atau cemara angin. Pohon ini bukan hanya bermanfaat bagi dalam site, tetapi juga mempengaruhi kesejukan diluar site.





Gambar 4. 15 Pohon Glodokan, Pohon Cemara Pensil, Pohon Cemara Lilin, dan Pohon Cemara Angin

Sumber: 99.co

- 2) Membuat bukaan semaksimal mungkin untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai penerangan alami pada pagi hingga sore hari, hal ini juga bertujuan agar konsep semi *outdoor* pada desain bisa terlihat dan termanfaatkan dengan baik.



Gambar 4. 16 Ruangan Semi Outdoor

Sumber: Arsitag.com

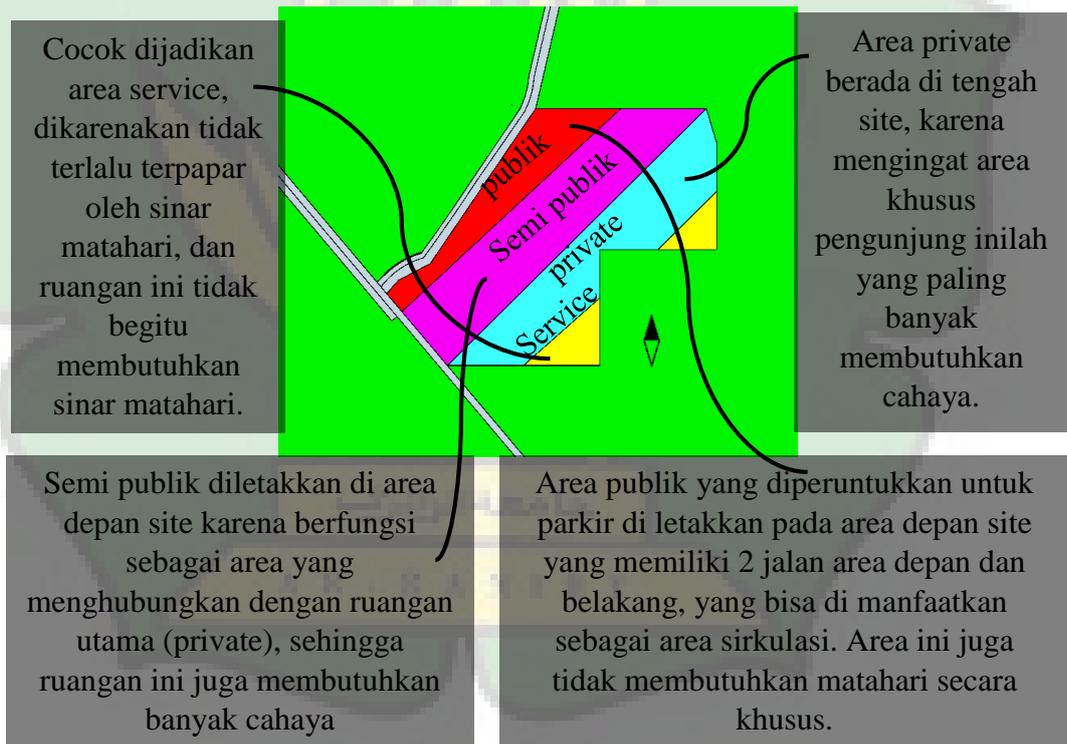
- 3) Memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber energi solar panel yang akan menghemat energi listrik PLN.



Gambar 4. 17 Solar Panel

Sumber: TheEconomicTimes.com

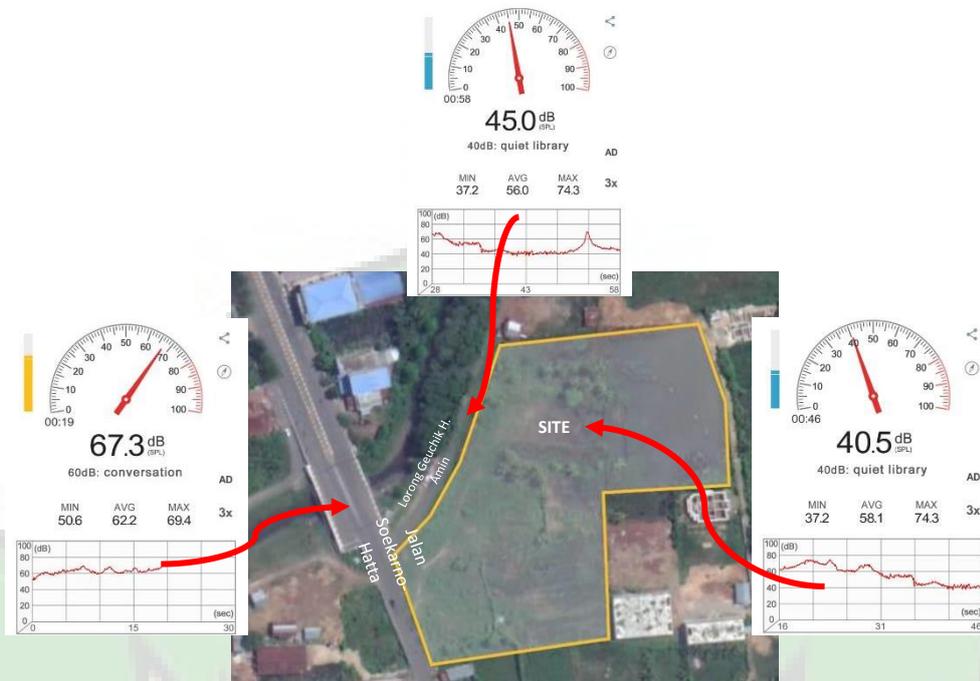
4) Zonasi ruang berdasarkan analisa matahari



Gambar 4. 18 Zonasi Analisa Matahari

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

## b) Analisa Kebisingan



Gambar 4. 19 Analisa Kebisingan

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

### Kondisi Eksisting:

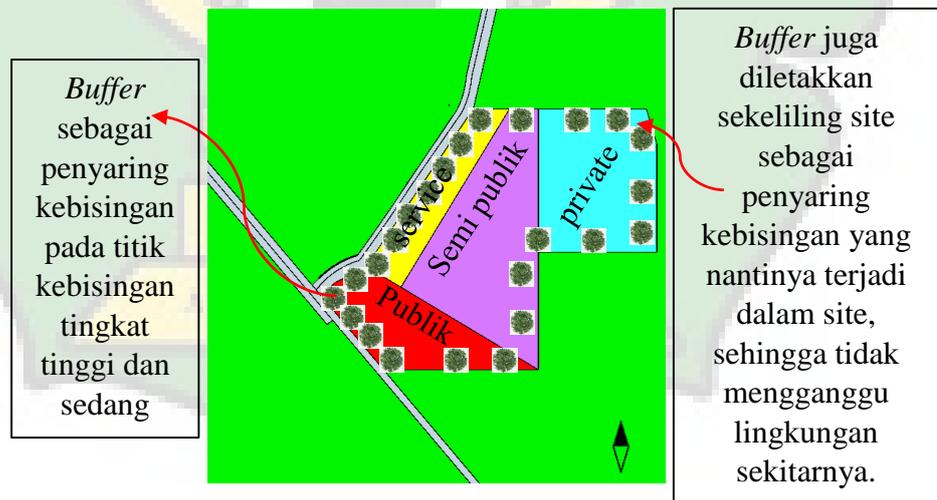
Saat penulis melakukan survey langsung pada lokasi, tingkat kebisingan pada site ini tergolong standar, hal ini dikarenakan kebisingan yang hanya ditimbulkan oleh kendaraan pada jalan raya terjadi pada saat-saat tertentu saja. Penulis mengukur tingkat kebisingan menggunakan aplikasi Sound Meter. Adapun penulis melakukan survey ke lokasi ini pada pukul 07.00 sampai pukul 08.00 WIB, dimana waktu-waktu ini menjadi salah satu waktu yang tingkat kebisingannya cukup tinggi dikarenakan pada waktu ini aktivitas padat terjadi di jalan raya. Berikut keterangan tingkat kebisingan pada *site*:

- 1) Pada jalan raya utama yaitu jalan Soekarno-Hatta memiliki tingkat kebisingan cukup tinggi yaitu 67.3 dB.
- 2) Pada lorong Geuchik H. Amin memiliki tingkat kebisingan yang cukup rendah yaitu 45.0 dB.

3) Pada area dalam site, tingkat kebisingan rendah yaitu 40.5 dB.

Tanggapan:

- 1) Pada area yang memiliki tingkat kebisingan tinggi akan diletakkan area area publik, seperti lahan parkir. Hal ini dikarenakan area yang memiliki tingkat kebisingan paling tinggi merupakan jalan raya utama yaitu Jalan Soekarno-Hatta, sehingga cocok jika disesuaikan dengan arah kemudahan akses.
- 2) Area tingkat kebisingan sedang bisa diletakkan sebagai area service, hal ini disesuaikan dengan posisi tingkat kebisingan sedang yaitu pada area Barat atau lorong Geuchik H. Amin. Area service yang tidak membutuhkan ketenangan khusus sangat cocok berada di tepi jalan yang tingkat kebisingannya sedang.
- 3) Maka area semi public dan private akan di letakkan pada area tengah site, mengingat area ini membutuhkan ketenangan yang sangat baik.
- 4) Untuk mengatasi kebisingan pada area jalan Soekarno-Hatta dan lorong Geuchik H.Amin maka dibutuhkan *buffer* sebagai penyangkang kebisingan.



Gambar 4. 20 Zonasi Analisa Kebisingan

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

Tabel 4. 2 Tanaman Penyaring Kebisingan

Tanaman	Keterangan
 <p>Bambu</p>	Pohon bambu selain cocok menjadi tanaman pagar, bambu juga cocok menjadi tanaman yang menyerap kebisingan karena daunnya yang cukup lebat. Hanya saja butuh perawatan agar tidak terlihat berantakan.
 <p>Lilly pilly</p>	Tumbuhan ini memiliki tinggi 3 sampai 5 meter, berbuah pada musim panas dengan buah berwarna merah marun, dan memiliki daun yang mengkilap. Daunnya yang banyak dan rindang cocok dijadikan tanaman pagar.
 <p>Cemara Leyland</p>	Tanaman ini tumbuh sangat cepat, dalam 10 tahun tingginya bisa mencapai lebih dari 5 meter. Tanaman ini cocok sebagai penyaring kebisingan dan pagar yang dapat menjaga privasi dalam site.

Sumber: Nugraheni, 2020

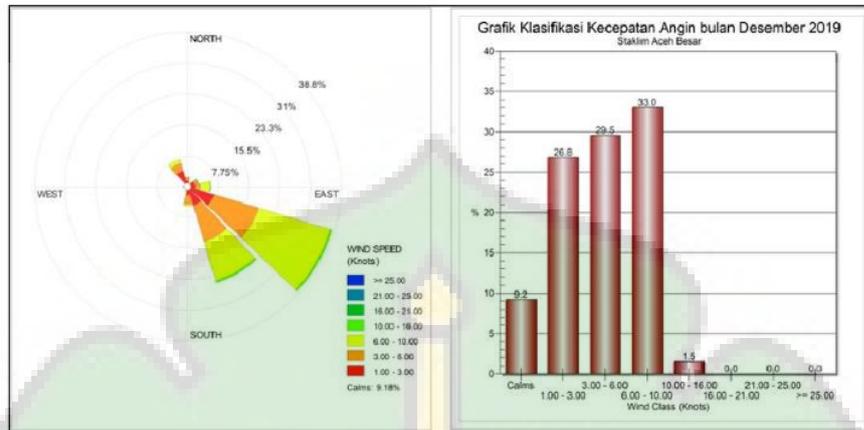
- 5) Bangunan utama diletakkan agak ketengah site agar berada sedikit jauh dari sumber kebisingan.
- 6) Buffer yang digunakan pada sekeliling site menggunakan tanaman alami.

c) Analisa Angin

Kondisi Eksisiting

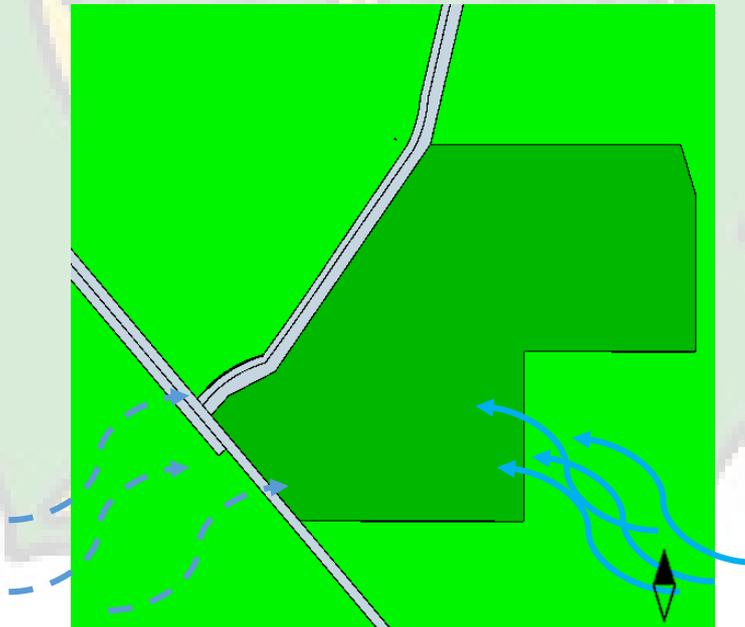
Berdasarkan Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Aceh Besar 2019 dan Parkiraan Hujan bulan Februari, Maret, April 2020 mengatakan bahwa persentase kecepatan angin terbanyak yaitu kecepatan 6 s.d. 10 Knot sebesar 33,0% dan persentase kecepatan angin terendah yaitu pada kecepatan 10 s.d. 16 Knot sebesar 1,5%. Sedangkan persentase arah angin terbanyak pada bulan Desember 2019 didominasi arah

dari Tenggara sebesar 38,4% dan arah angin terendah dari Barat Daya dengan persentase sebesar 1,4%



Gambar 4. 21 Profil Angin, 2019

Sumber: Berdasarkan Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Aceh Besar 2019

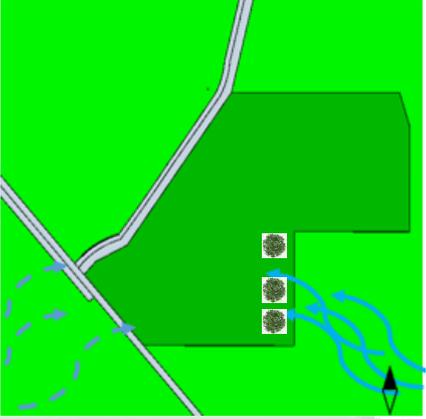
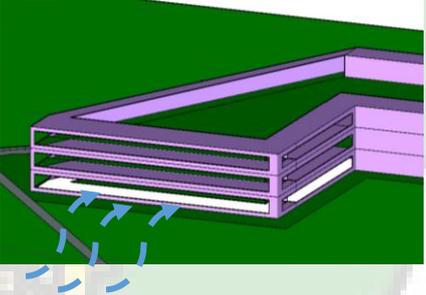
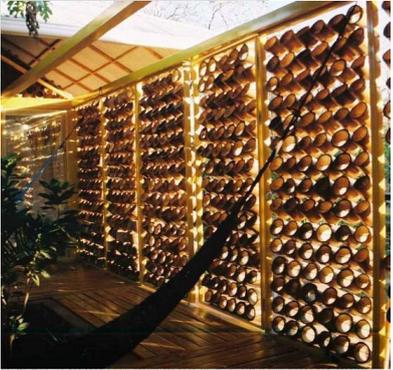


Gambar 4. 22 Kondisi Eksisting Angin

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

Tanggapan:

Tabel 4. 3 Tanggapan Analisa Angin Terhadap Site dan Bangunan

<p>Angin yang secara alami berhembus pada lokasi site akan dimanfaatkan sebagai penghawaan alami. Pada area Tenggara yang memiliki tingkat kecepatan dan kekuatan angin yang tinggi akan diberi beberapa pohon sebagai penyaring angin agar masuk secara terkontrol kedalam bangunan.</p>	
<p>Di buat bukaan pada area-area yang memiliki hembusan angin alami. Pada area Barat Daya angin berhembus dengan baik, tidak terlalu kencang, sehingga pada area ini tidak perlu pohon atau sesuatu yang dapat menyaring angin masuk.</p>	
<p>Selain menggunakan pohon untuk mengontrol masuknya angin, digunakan juga dinding berpori. Selain dapat mengatasi jumlah angin yang masuk pada bangunan, tetapi juga memberikan nilai estetika tersendiri.</p>	

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

d) Analisa Curah Hujan dan Drainase

Kondisi Eksisting:

Berdasarkan BMKG Aceh Besar pada tanggal 1 Desember 2019 memiliki suhu puncak awan -78 derajat celcius. Awan-awan hujan tersebar secara merata dari sore hingga malam. Berikut data analisis sifat hujan Provinsi Aceh bulan Desember 2019:

KRITERIA	WILAYAH
Bawah Normal (0% - 30%)	Aceh Besar bagian timur, Pidie bagian utara, dan Aceh Jaya bagian utara
Bawah Normal (31% - 50%)	Kota Sabang, Aceh Besar, Aceh Jaya, Pidie, Pidie Jaya, Kota Banda Aceh, dan Bireuen bagian utara
Bawah Normal (51% - 84%)	Aceh Besar bagian utara, Aceh Jaya bagian barat, Pidie bagian tengah dan selatan, Bireuen bagian selatan, bagian barat Aceh Utara, Kota Lhokseumawe, Simeulue bagian selatan, dan Aceh Tengah bagian tengah
Normal (85% - 115 %)	Aceh Barat, Aceh Tengah, Bener Meriah, bagian tengah Aceh Utara, bagian utara Aceh Tamiang, Nagan Raya bagian barat, dan bagian utara Simeulue
Atas Normal (116% - 150 %)	Aceh Utara bagian timur, Aceh Timur, bagian timur Aceh Tengah, Nagan Raya, bagian selatan Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Gayo Lues, Aceh Tamiang, bagian utara Aceh Tenggara, dan Kota Subulussalam
Atas Normal (151% - 200 %)	Aceh Selatan, Aceh Tenggara, Aceh Singkil, Aceh Timur bagian utara, Aceh Tamiang bagian timur, dan bagian utara Nagan Raya
Atas Normal (>200 %)	Nagan Raya bagian utara

Gambar 4. 23 Analisa Sifat Hujan Provinsi Aceh

Sumber: BMKG Aceh Besar 2019

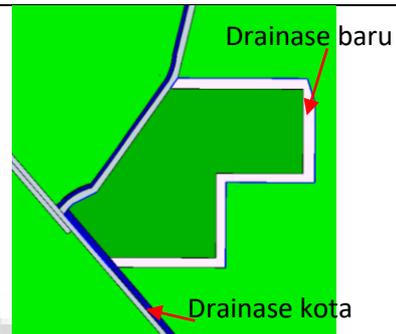
Pada data di atas curah hujan pada terbilang normal. Tetapi hal ini juga menjadi pertimbangan jika kedepannya terjadi curah hujan yang tinggi. Pada sekitar site juga sudah terdapat drainase yang cukup baik.

Tanggapan:

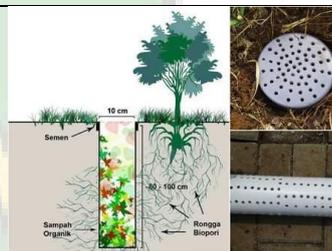
Tabel 4. 4 Tanggapan Analisa Hujan

Pada sekitar site sudah terdapat drainase yang memadai yaitu drainase kota. Tetapi untuk menjadikan site lebih baik, maka	
---	--

didalam site akan di buat drainase yang akan terhubung ke drainase kota.



Pada site juga akan dibuatkan biopori agar kadar air yang ditampung oleh tanah pada site terjaga dengan baik. Hal ini juga dapat mengurangi terjadinya banjir.



Sumber: Klikhijau.com

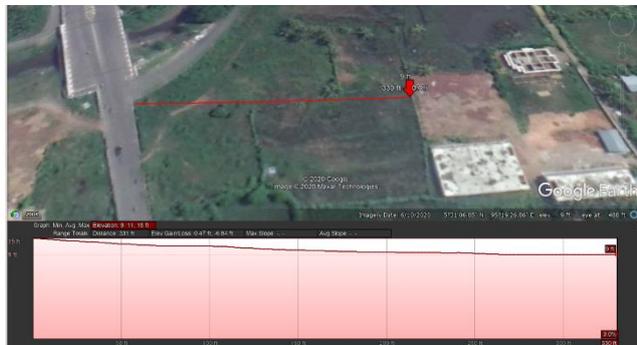
Untuk memanfaatkan air hujan, maka pada site akan disediakan *groundwater tank*, dimana air ini akan dimanfaatkan kembali untuk menyiram tanaman pada site.



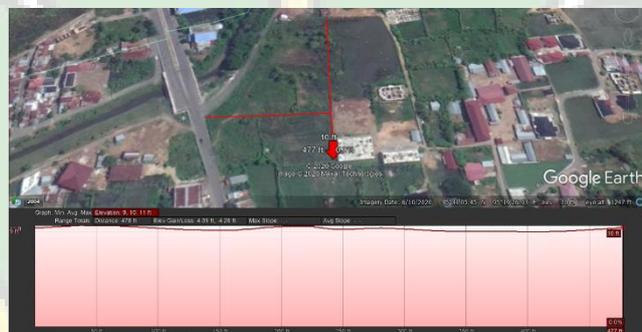
Sumber: Tokopedia

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

e) Analisa Kontur



Gambar 4.12 Kontur Potongan A-A



Gambar 4.24 Kontur Potongan B-B

Sumber: Google Earth Pro

f) Analisis Sirkulasi dan Pencapaian

Kondisi Eksisting:

1. Pada site belum memiliki area yang memisahkan antara jalan masuk dan keluar pada site
2. Untuk menuju site dapat di akses dari jalan Soekarno-Hatta atau lorong Geuchik H. Amin.

Tanggapan:

1. Membuat area pintu masuk dan keluar pada site, dengan memisahkan sirkulasi pejalan kaki, kendaraan roda dua, roda empat, dan bus.



Gambar 4. 25 Analisa Sirkulasi Pada Site

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

2. Pada site di tentukan posisi parkir untuk setiap jenis kendaraan seperti roda dua, roda empat dan bus.



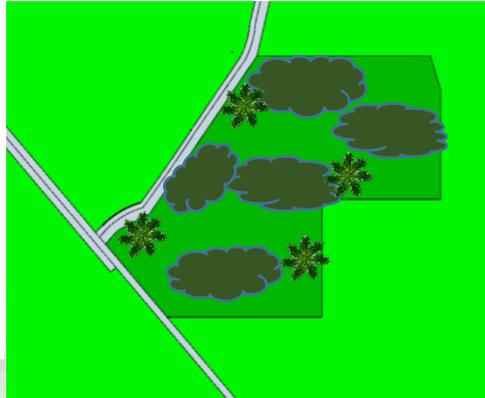
Gambar 4. 26 Analisa Sirkulasi Pada Site

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

g) Analisa Vegetasi

Kondisi Eksisting:

Kondisi site hanya ditumbuhi oleh tanaman liar seperti semak dan rerumputan, serta pohon kelapa yang tumbuh secara alami. Pada area depan site terdapat pohon yang tersusun sepanjang jalan.

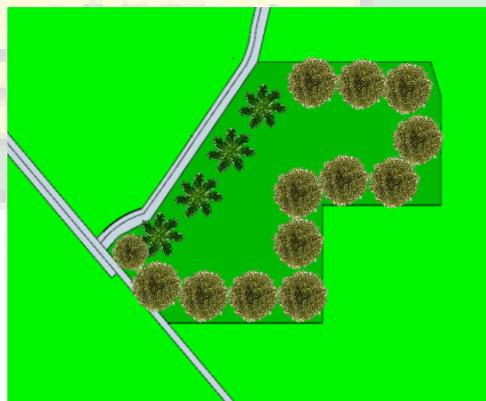


Gambar 4. 27 Kondisi Eksisting Vegetasi Pada Site

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

Tanggapan:

1. Untuk tanaman liar seperti semak dan rerumputan akan di hilangkan sepenuhnya karena tanaman ini tidak memberikan manfaat pada konsep desain yang akan di terapkan.
2. Untuk pohon kelapa pada area lorong Geuchik H. Amin tetap di pertahankan dan akan di sandingkan dengan tanaman pohon Palm sebagai pengarah jalan menuju site. Sedangkan untuk pohon kelapa di area belakang site dan tepi jalan Soekarno-Hatta akan di hilangkan dan digantikan dengan tanaman lainnya.
3. Direncanakan pada sekeliling site akan di tanami pohon cemara agar suasana dalam site tidak terganggu oleh kondisi diluar site.



Gambar 4. 28 Kondisi Eksisting Vegetasi Pada Site

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

4. Pada area *site* juga akan didesain taman yang akan ditanami oleh berbagai macam tanaman yang akan memperindah *site*. Seperti pohon pucuk merah dan berbagai macam bunga.

#### 4.3 Analisa Fungsional

*Wedding Park* merupakan tempat untuk menggelar acara pernikahan dengan menggunakan konsep-konsep yang dapat disesuaikan pada keinginan setiap penggunanya. Keberadaan *Wedding Park* sendiri dapat membantu masyarakat yang ingin menggelar acara dengan keluarga atau kerabat tanpa harus memikirkan keterbatasan lahan. *Wedding Park* memang dikhususkan untuk menggelar acara pernikahan, namun untuk menggelar acara lainnya yang memiliki kesamaan yaitu acara intim yang berarti berhubungan dengan keluarga dan kerabat dekat, maka tempat ini bisa menjadi salah satu solusinya. Berikut adalah pembagian fungsi *Wedding Park*:

- 1) Fungsi Primer/ Utama

Fungsi utama dari bangunan ini yaitu untuk menggelar resepsi pernikahan.

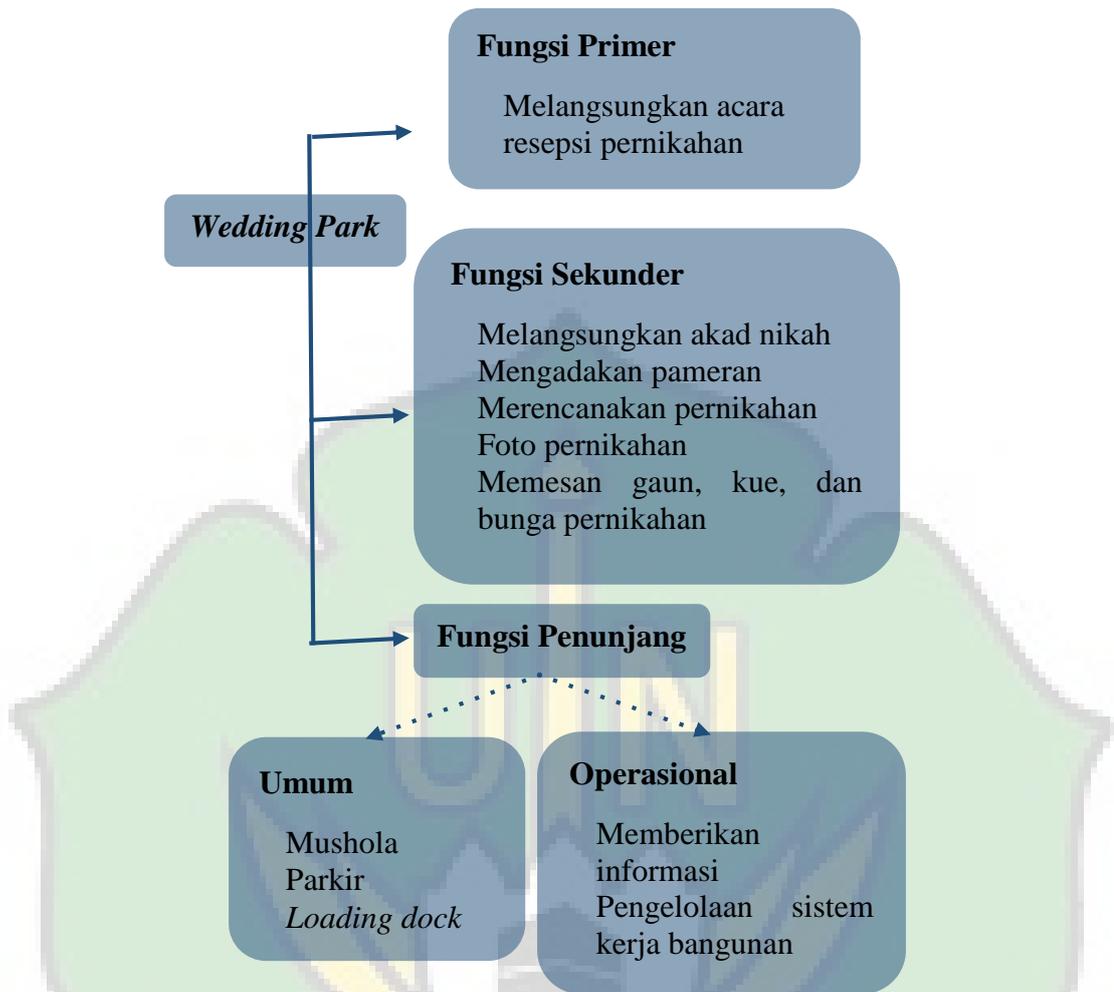
- 2) Fungsi Sekunder

*Wedding Park* yang bertujuan sebagai tempat untuk menggelar acara resepsi pernikahan juga memiliki fungsi sekunder seperti fasilitas penyelenggaraan pameran pernikahan, acara keluarga atau kerabat seperti perayaan ulang tahun atau syukuran, serta hal-hal yang berkaitan pada masa *pre-wedding*.

- 3) Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang yang bersifat operasional dari *Wedding Park* sendiri yaitu dengan menyediakan tempat pelayanan informasi dan pengelola. Sedangkan fungsi penunjang yang bersifat umum yaitu mushola, lahan parkir, dan *loading dock*.

Maka dari penjelasan diatas dapat di gambarkan skema fungsi dari *Wedding Park*:



Gambar 4. 29 Skema Fungsi Wedding Park

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

Dengan adanya skema fungsi wedding park, maka akan memudahkan dalam tahap selanjutnya yaitu menganalisis aktivitas dan pengguna yang terjadi dalam objek tersebut.

a) Analisa Pengguna

Wedding park didesain berdasarkan pengguna dan pengunjung yang akan menggunakan fasilitas wedding park ini. Berikut adalah pengguna dari bangunan wedding park secara umum:

1) Pengelola

wedding park memiliki pengelola yang bertugas untuk mengelola gedung pernikahan, resepsi pernikahan, perisapan pre-wedding, dan

pengelolaan pameran yang bertujuan untuk tercapainya pelayanan dan pemakaian fasilitas bangunan dengan baik dan lancar.

Dalam kegiatan ini, aktivitas dari pengelola yaitu:

- a) Pengelola mempunyai aktivitas dibidang administrasi, mengontrol pemeliharaan gedung, serta mengawasi kelancaran pelaksanaan kegiatan pada bangunan.
- b) Kegiatan yang dilakukan pengelola tidak saling mengganggu dengan aktivitas pengunjung, tetapi pengelola tetap dapat mengontrol keberlangsungan acara yang sedang dilaksanakan pada wedding park ini.

Pengelola pada gedung pernikahan ini terdiri dari beberapa pelayanan jasa yaitu jasa untuk pelaksanaan dan persiapan prosesi pernikahan maupun pre-wedding yang mencakup rias, foto pernikahan, *catering*, pameran, pernikahan, dekorasi, transportasi mempelai, pengurusan gedung, perlengkapan, dokumentasi dan sumber daya manusia. Pengelola gedung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Tugas Pengelola Gedung

No.	Pengelola	Jumlah	Tugas/aktivitas
1.	Direktur	1 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin dan mengkoordinir yaitu dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.</li> <li>• Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manager).</li> <li>• Menyetujui setiap keputusan dan anggaran.</li> </ul>
2.	Sekretaris	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dan penyusunan program dan anggaran.</li> <li>• Pelaksanaan pengelolaan keuangan.</li> <li>• Menghubungi semua panitia keluarga dan WO untuk pengumuman meeting atau hal lainnya.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat <i>minutes of meeting</i> atau catatan dari rapat yang dilakukan.</li> <li>• Mengatur urusan administrasi lainnya.</li> </ul>
3.	Divisi pemasaran	7 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran.</li> <li>• Memonitoring dan mengarahkan proses-proses diseluruh divisi direktorat pemasaran.</li> <li>• Menetapkan pedoman harga dan jasa.</li> <li>• Menetapkan dan mengevaluasi upaya strategis dan kebijakan pemasaran serta pengadaan barang dan jasa.</li> <li>• Menetapkan sistem pengendalian hasil produksi serta bahan baku dan pelengkap, dan lain-lain.</li> </ul>
4.	Divisi humas	6 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perencanaan strategi tentang publikasi.</li> <li>• Menulis dan mempublikasi presentasi dan siaran pers.</li> <li>• Mengorganisir acara promosi.</li> <li>• Memberikan dan menyediakan data informasi tentang peluang promosi baru.</li> <li>• Komisioning atau melakukan riset pasar yang relevan.</li> </ul>
5.	Divisi administrasi	6 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu pendaftaran administrasi pernikahan.</li> <li>• Mengerjakan tugas administrasi sehubungan dengan jasa pernikahan.</li> <li>• Melakukan konfirmasi pemesanan, pemilihan menu, dan penagihan pembayaran.</li> <li>• Membuat jadwal acara.</li> </ul>

6.	Divisi resepsi pernikahan	8 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang konsep sesuai dengan tema pernikahan calon pengantin.</li> <li>• Mengatur anggaran pesta pernikahan calon pengantin sesuai dengan budget.</li> <li>• Merekomendasikan vendor-vendor pernikahan sesuai dengan budget pengantin.</li> <li>• Mengatur jadwal pertemuan dengan vendor, meninjau kontrak dan penanganan pembayaran, dan lainnya.</li> <li>• Mengalokasikan dekorasi dan <i>flower arrangement</i> (pencahayaan, musik, hiburan, pengaturan tempat pesta, pengaturan meja, kue pengantin, dan lain-lain).</li> <li>• Mengatur keseluruhan acara/<i>run down</i> acara.</li> <li>• Menjadi contact person untuk vendor pernikahan.</li> <li>• Mengkoordinasi upacara dan resepsi pernikahan.</li> <li>• Mengawal, memantau, dan memastikan setiap kegiatan sesuai dengan rencana.</li> <li>• Mengontrol sistem kerja.</li> </ul>
7.	Devisi pameran/ <i>expo</i> pernikahan	8 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinasi acara.</li> <li>• Menyurvei pameran.</li> <li>• Menerima laporan.</li> <li>• Konsultasi.</li> </ul>
8.	Teknisi	4 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rencana kerja dan pemeliharaan dan penugasan bersama-sama.</li> <li>• Mengatur dan mengkoordinir pekerja harian sesuai dengan bidangnya.</li> <li>• Mengatur penggunaan peralatan dan bahan.</li> <li>• Membuat laporan gedung.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pekerjaan pengoperasian, perbaikan, dan perawatan alat dan fisik gedung.</li> <li>• Memberikan masukan perihal jadwal pemeliharaan rutin dan pemeliharaan perbaikan.</li> </ul>
9.	<i>Costumer service</i>	6 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan peralatan kebersihan.</li> <li>• Mengepel, menyapu, membersihkan.</li> </ul>
10	Pengelola dapur/ <i>catering</i>	10 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek kelengkapan peralatan.</li> <li>• Menyiapkan perlengkapan catering.</li> <li>• Menata area makan.</li> <li>• Merapikan peralatan.</li> <li>• Memasak.</li> <li>• Mengontrol sistem kerja.</li> <li>• Mengelola dapur yang menjadi tanggung jawabnya.</li> </ul>
11	Pengelola <i>flower shop</i>	3 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merawat dan menyiram bunga.</li> <li>• Membersihkan bunga.</li> <li>• Menata bunga.</li> <li>• Merangkai bunga.</li> <li>• Mengambil bunga.</li> <li>• Mengirim bunga.</li> <li>• Mengontrol dan mengelola sistem kerja.</li> </ul>
12.	Pengelola <i>cake shop</i>	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan alat dan bahan.</li> <li>• Membuat adonan kue.</li> <li>• Menghias kue.</li> <li>• Mengontrol dan mengelola sistem kerja.</li> </ul>
13.	Pengelola <i>invitation and souvenir shop</i>	4 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi masukan dan memilih desain yang cocok untuk undangan, souvenir, dan lain-lain.</li> <li>• Mengelola dan mengontrol sistem kerja.</li> </ul>

14.	Pengelola <i>wedding boutique</i>	5 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi masukan dan memilih baju pengantin.</li> <li>• Memrima order desain.</li> <li>• Mempersiapkan baju pengantin.</li> <li>• Mengontrol dan mengelola sistem kerja.</li> </ul>
15.	Pengelola <i>photo studio</i>	3 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola dokumentasi, foto, video, dan multimedia.</li> <li>• Memberikan masukan dalam memilih foto.</li> <li>• Menyiapkan foto pengantin.</li> <li>• Mengontrol dan mengelola sistem kerja.</li> </ul>
16.	Pengelola <i>bridal salon</i>	11 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan peralatan perawatan dan make up.</li> <li>• Menyiapkan pengantin.</li> <li>• Melakukan perawatan.</li> <li>• Merias dan merapikan riasan.</li> <li>• Mengontrol dan mengelola sistem kerja.</li> </ul>

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

## 2) Pengunjung

Pengunjung merupakan orang-orang yang datang pada wedding park, baik itu sebagai calon pengantin, keluarga, maupun tamu undangan dan lainnya. Gedung pernikahan memiliki beberapa bagian ruang seperti *Reception Hall* menurut ukuran pelaminannya. Oleh karena itu, kapasitas *hall* disesuaikan dengan ukuran pelaminan tersebut. *Mini banquet hall* kapasitas 200-300 orang, *medium banquet hall* kapasitas 500-800 orang, *large banquet hall* kapasitas 1.000-1.200 orang. Maka, jumlah pengunjung adalah 3000 orang.

Jadi, jumlah keseluruhan pengelola dalam bangunan adalah 86 orang. Jumlah total pengguna bangunan adalah 3.086 orang. Berikut adalah alur aktivitas untuk pengunjung dan pengelola pada gedung pernikahan yaitu:

### a. Alur aktivitas pengunjung pada ruang *Reception Hall*



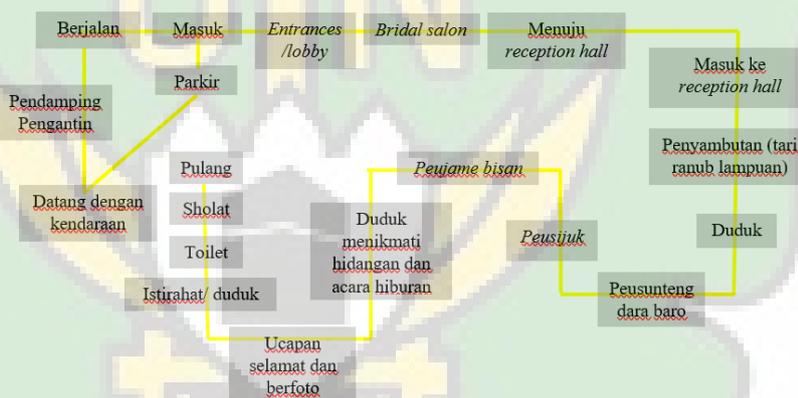
d) Keluarga pengantin



Gambar 4. 33 Skema alur aktivitas pengguna untuk keluarga pengantin

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

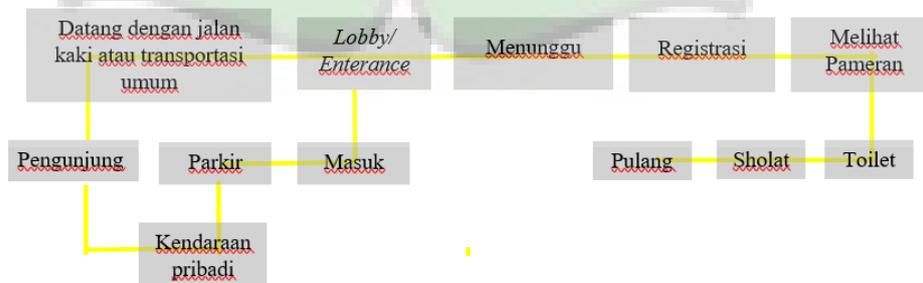
e) Pendamping pengantin



Gambar 4. 34 Skema alur aktivitas pengguna untuk pendamping pengantin

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

b. Alur Aktivitas pengunjung pada ruang pameran/expo



Gambar 4. 35 Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang pameran

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

c. Alur aktivitas pengunjung pada ruang *flowers shop*



Gambar 4. 36 Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang *flowers shop*

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

d. Alur aktivitas pengunjung pada ruang *cake shop*



Gambar 4. 37 Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang *cake shop*

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

e. Alur Aktivitas pengunjung pada ruang *invitation and souvenir shop*



Gambar 4. 38 Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang *invitation and souvenir shop*

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

f. Alur Aktivitas pengunjung pada ruang *wedding boutique*



Gambar 4. 39 Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang wedding boutique

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

g. Alur Aktivitas pengunjung pada ruang studio foto



Gambar 4. 40 Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang studio foto

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

h. Alur Aktivitas pengunjung pada *bridal salon*



Gambar 4. 41 Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang *bridal salon*

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

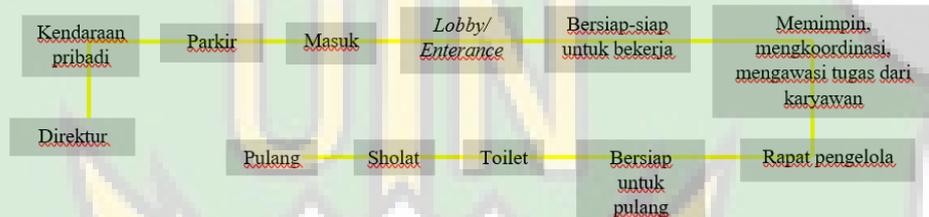
i. Alur Aktivitas pengunjung pada ruang dapur/catering



Gambar 4. 42 Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang dapur/catering

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

j. Alur Aktivitas pengelola pada ruang Wedding Organizer (WO)



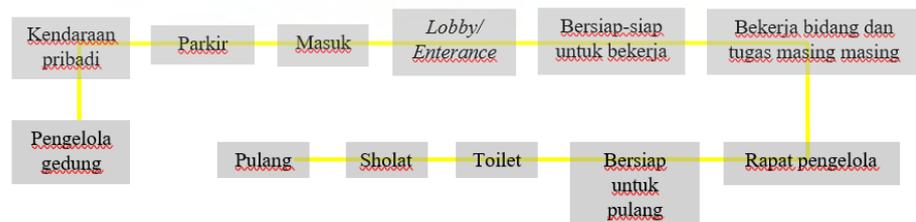
Gambar 4. 43 Skema alur aktivitas pengguna untuk direktur

Sumber: Analisa Pribadi, 2020



Gambar 4. 44 Skema alur aktivitas pengguna untuk sekretaris

Sumber: Analisa Pribadi, 2020



Gambar 4. 45 Skema alur aktivitas pengguna untuk pengelola gedung

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

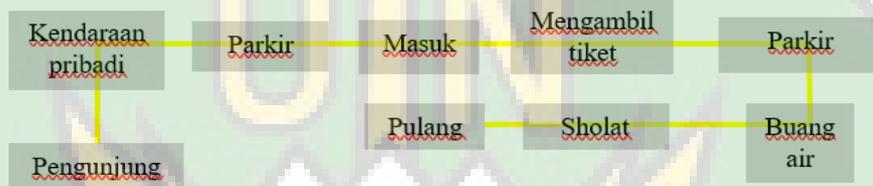
k. Alur Aktivitas pengunjung dan pengelola pada ruang mushala



Gambar 4. 46 Skema alur aktivitas pengguna untuk ruang mushala

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

l. Alur Aktivitas pengunjung dan pengelola pada ruang parkir



Gambar 4. 47 Skema alur aktivitas pengguna untuk parkir

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

b) Organisasi Ruang

Dengan adanya analisa pengguna maka akan ditemukan organisasi ruang. Sehingga untuk membuat organisasi ruang terlebih dahulu ditentukan ruang apa saja yang dibutuhkan, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Organisasi ruang

No	Kelompok ruang	Ruang	Sub Ruang	Fungsi Aktivitas	Sifat
1.	Kelompok ruang utama	Reception Hall	• <i>Mini banquet hall</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan resepsi. pernikahan semi outdoor dan outdoor</li> <li>• Pelaksanaan prosesi peusijuk.</li> <li>• Pelaksanaan peusunteng.</li> </ul>	Publik
			• <i>Medium banquet hall</i>		
			• <i>Large banquet hall</i>		
			• Ruang makan besan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hidangan makanan untuk pengantin, orang tua, besan, dan kerabat dekat.</li> </ul>	Semi privat
			• <i>Lobby</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan prosesi balas pantun atau penyambutan tari ranup lampuan</li> <li>• Tukar-menukar sirih</li> <li>• Pelaksanaan prosesi peusijuk.</li> </ul>	Publik

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Entrances hall</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pintu masuk bangunan sebelum melakukan prosesi adat.</li> </ul>	Publik
2.	Kelompok ruang penunjang	Pameran/ <i>expo</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Lobby</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masuk, menunggu, dan registrasi.</li> </ul>	Publik
			<ul style="list-style-type: none"> <li><i>VIP room</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang persiapan para pemimpin atau pengisi acara.</li> </ul>	Privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Hall</i> / Ruang pameran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat pameran/<i>expo</i></li> </ul>	Publik
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang proyektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang operasional audio visual.</li> </ul>	<i>Service</i>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang tata lampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang operasional kontrol lampu.</li> </ul>	<i>Service</i>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang <i>sound system</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang operasional sound system.</li> </ul>	<i>Service</i>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk informasi.</li> </ul>	Semi privat
		<i>Flowers shop</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Lobby</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masuk dan menunggu.</li> </ul>	Publik
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Display area</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memajang bunga.</li> <li>Melihat bunga, catalog bunga dan rangkaian bunga.</li> </ul>	Publik
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang perangkaian bunga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk merangkai bunga dekor gedung dan lain-lain.</li> </ul>	Semi privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi</li> <li>Memesan bunga dan rangkaian bunga.</li> <li>Membayar.</li> </ul>	Semi privat

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja pengelola bunga.</li> </ul>	Privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan dan masuknya perlengkapan bunga.</li> </ul>	<i>Service</i>
	<i>Cake shop</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lobby</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk dan menunggu.</li> </ul>	Publik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kue.</li> </ul>	<i>Service</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Display area</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memajang kue.</li> <li>• Melihat kue dan catalog.</li> </ul>	Publik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi.</li> <li>• Memesan kue.</li> <li>• Membayar.</li> </ul>	Semi privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang penyimpanan bahan mentah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan bahan-bahan pembuatan kue.</li> </ul>	<i>Service</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang beku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan kue dan bahan kue.</li> </ul>	<i>service</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja pengelola kue.</li> </ul>	Privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan dan masuknya bahan kue.</li> </ul>	<i>Service</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Lobby</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk dan menunggu.</li> </ul>	Publik

	<i>Invitation and souvenir shop</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang pembuatan undangan dan souvenir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat undangan dan souvenir.</li> </ul>	Privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Display area</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memajang kartu undangan dan souvenir.</li> <li>• Melihat kartu undangan dan souvenir dan katalog.</li> </ul>	Publik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi.</li> <li>• Memesan kartu undangan dan souvenir.</li> <li>• Membayar.</li> </ul>	Semi privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja pengelola undangan dan souvenir.</li> </ul>	Privat
	<i>Wedding boutique</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lobby</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk dan menunggu.</li> </ul>	Publik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Area display</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memajang baju pengantin.</li> <li>• Melihat baju pengantin dan katalog.</li> </ul>	Publik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Fitting room</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencoba baju pengantin.</li> </ul>	Semi privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area pajang accessories</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memajang accessories pernikahan.</li> </ul>	Publik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang baju pengantin yang telah siap dan dipesan.</li> </ul>	Semi privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi.</li> <li>• Memesan baju pengantin.</li> </ul>	Semi privat

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar.</li> </ul>	
		• Ruang pengelola	• Ruang kerja pengelola baju pernikahan.	Privat
		• Area display dekorasi-dokumentasi	• Memajang hasil dari dekorasi-dokumentasi pernikahan.	Publik
		• Gudang	• Menyimpan dan masuknya perlengkapan baju pengantin.	<i>Service</i>
	<i>Photo studio</i>	• <i>Lobby</i>	• Masuk dan menunggu.	Publik
		• Studio foto	• Berfoto.	Semi privat
		• Ruang ganti	• Mengganti pakaian saat berfoto.	Privat
		• Ruang pengelola	• Ruang kerja pengelola foto.	Privat
		• Ruang produksi/ <i>printing and editing room</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengedit foto.</li> <li>• Cetak foto.</li> </ul>	Privat
		• Ruang konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi.</li> <li>• Melihat katalog foto.</li> <li>• Memilih konsep berfoto.</li> <li>• Membayar.</li> </ul>	Semi privat
	<i>Bridal salon</i>	• <i>Lobby</i>	• Masuk dan menunggu.	Publik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang <i>body treatment</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk perawatan badan.</li> </ul>	Privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang <i>hair treatment and styling</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk perawatan rambut.</li> </ul>	Privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang <i>face treatment</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk perawatan wajah.</li> </ul>	Privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang <i>make up</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhias/make up.</li> </ul>	Semi privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja pengelola <i>bridal salon</i>.</li> </ul>	Privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi.</li> <li>• Melihat katalog paket perawatan.</li> <li>• Memilih paket perawatan.</li> <li>• Membayar.</li> </ul>	Semi privat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan dan masuknya perlengkapan <i>bridal salon</i>.</li> </ul>	<i>Service</i>
	Dapur/catering	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapur/<i>catering</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasak untuk hidangan pernikahan.</li> </ul>	<i>Service</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi.</li> <li>• Melihat katalog paket makanan.</li> <li>• Memesan paket makanan.</li> <li>• Membayar.</li> </ul>	Semi privat

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja pengelola dapur/<i>catering</i>.</li> </ul>	Privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan dan masuknya bahan dapur/<i>catering</i>.</li> </ul>	<i>Service</i>
3.	Kelompok ruang pengelola	Wedding organizer (WO)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Lobby</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk.</li> </ul>	Publik
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang tunggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunggu.</li> </ul>	Publik
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang konsultasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi resepsi pernikahan, pameran/<i>expo</i>, dan fashion show serta paket pernikahan.</li> </ul>	Semi privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Direktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja direktur.</li> </ul>	Privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Sekretaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja sekretaris.</li> </ul>	Privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang divisi pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja karyawan pemasaran.</li> </ul>	Privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang divisi humas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja karyawan humas.</li> </ul>	Privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang teknisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja karyawan administrasi.</li> </ul>	Privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang divisi administrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja karyawan administrasi.</li> </ul>	Privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang divisi resepsi pernikahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja karyawan pengurus <i>Reception Hall</i> (resepsi pernikahan).</li> </ul>	Privat
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang divisi pameran/<i>expo</i> dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kerja karyawan pengurus <i>Reception Hall</i> (pameran/<i>expo</i> dan <i>fashion show</i> pernikahan).</li> </ul>	Privat

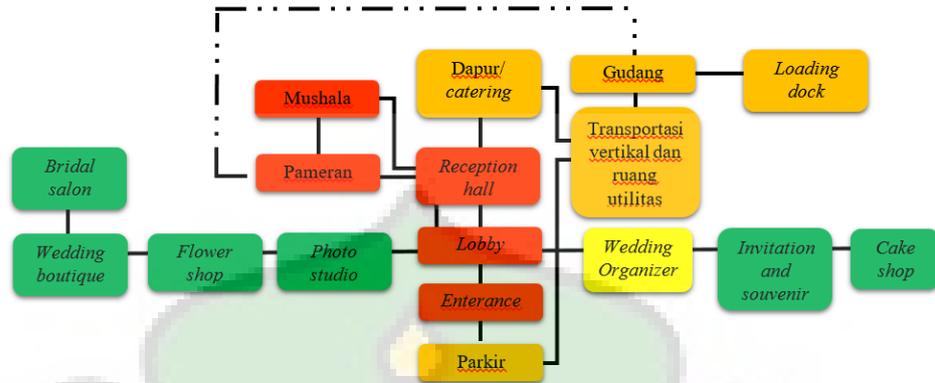
			<i>fashion show</i> pernikahan		
			• Ruang <i>costumer service</i>	• Ruang kerja <i>costumer service</i>	Privat
			• Ruang <i>meeting</i>	• Untuk kegiatan Rapat.	Privat
			• Gudang	• Menyimpan dan masuknya perlengkapan untuk resepsi acara.	<i>Service</i>
			• Kamar mandi	• Buang air kecil. • Buang air besar.	<i>Service</i>
			• Pantry	• Dapur untuk pengelola bangunan.	<i>Service</i>
			• R. Resepsionis	• Untuk pusat informasi.	Publik
			• ATM	• Untuk mengambil uang.	Publik
4.	Kelompok ruang <i>service</i>	Mushala	• Ruang shalat	• Shalat. • Baca quran.	Publik
			• Ruang <i>sound system</i>	• Tempat sound system.	<i>Service</i>
			• Tempat wudhu laki-laki dan perempuan	• Mengambil wudhu.	<i>Service</i>
			• Kamar mandi	• Buang air kecil. • Buang air besar.	<i>Service</i>

Kamar mandi utama	• Kamar mandi laki-laki	• Buang air kecil. • Buang air besar.	<i>Service</i>	
	• Kamar mandi perempuan			
	• Ruang janitor	• Ruang pemipaan.		<i>Service</i>
	Ruang utilitas	• R. Genset	• Tempat untuk genset.	<i>Service</i>
		• Pompa Air	• Rumah pompa.	
		• Ruang <i>waste water treatment</i>	• Tempat pengolahan air.	
		• Ruang <i>fire service tank</i>	• Tempat penyimpanan tangki pemadam.	
		• System tank	• Penampungan air.	
		• Ruang panel listrik	• Ruang pengaturan listrik.	
		• R. Kontrol	• Ruang kontrol gedung/ <i>service</i> .	
		• PABX	• Tempat panel telepon.	
• R. Chiller		• Ruangan tempat mesin chiller.		
• AHU		• Ruang penempatan mesin AC.		
• R. Sampah	• Tempat menampung sampah.			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Teknisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat untuk <i>maintenance</i> gedung.</li> </ul>	<i>Service</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• R. CCTV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang untuk CCTV.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• R. <i>Cleaning Service</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat menyimpan perlengkapan kebersihan gedung.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pos Jaga Keamanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga keamanan.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang Umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat penyimpanan dan masuk barang.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Loading Dock</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat masuk barang.</li> </ul>	
	Transportasi vertikal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lift</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pengguna bangunan.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lift barang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk barang.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tangga darurat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pengguna bangunan.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ramp</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pengguna bangunan.</li> </ul>	
	Parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Parkir roda 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil tiket Memarkir kendaraan.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Parkir roda 4</li> </ul>		

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

a. Organisasi ruang makro



Gambar 4. 48 Organisasi Ruang Makro

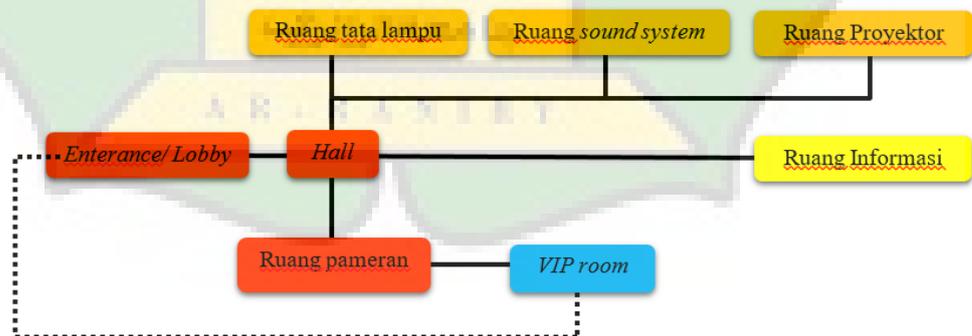
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

b. Organisasi ruang mikro



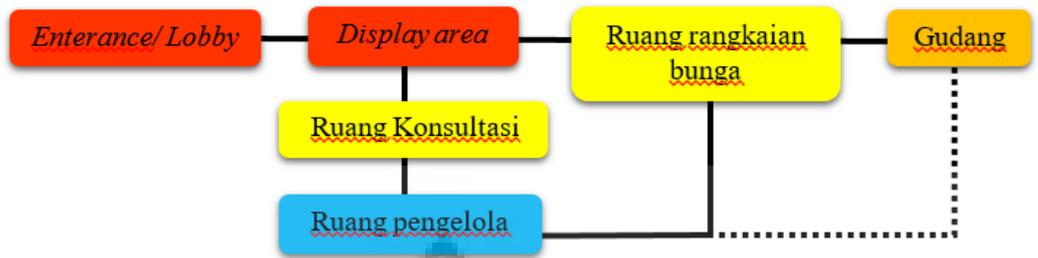
Gambar 4. 49 Organisasi Ruang Mikro Reception Hall

Sumber: Analisis Pribadi, 2020



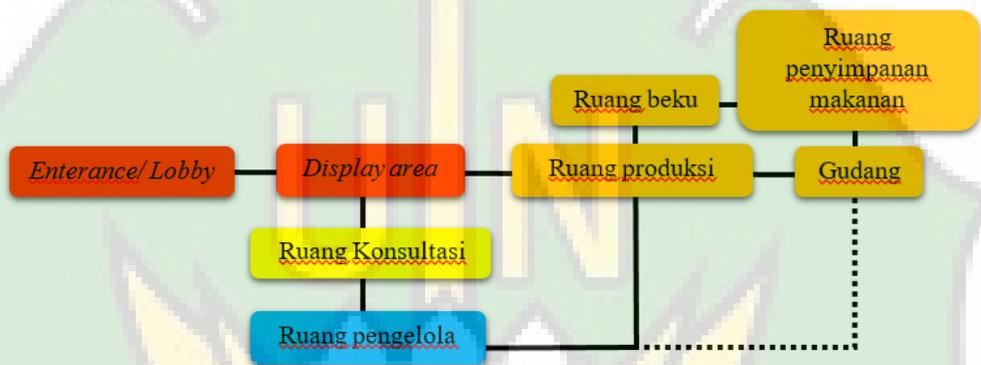
Gambar 4. 50 Organisasi Ruang Mikro Pameran

Sumber: Analisis Pribadi, 2020



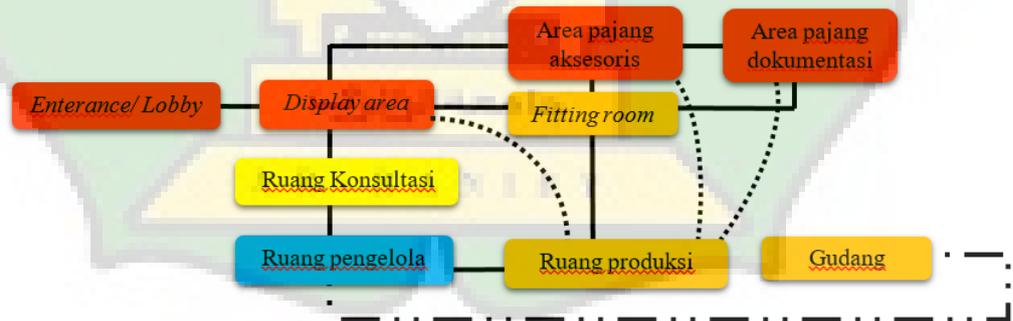
Gambar 4. 51 Organisasi Ruang Mikro *Flowers Shop*

Sumber: Analisis Pribadi, 2020



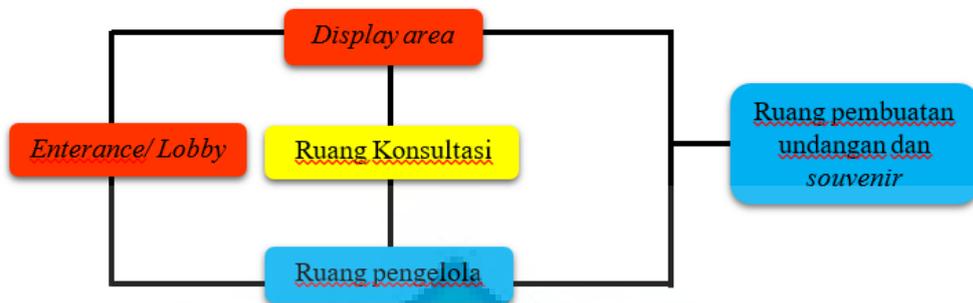
Gambar 4. 52 Organisasi Ruang Mikro *Cake Shop*

Sumber: Analisis Pribadi, 2020



Gambar 4. 53 Organisasi Ruang Mikro *Wedding Boutique*

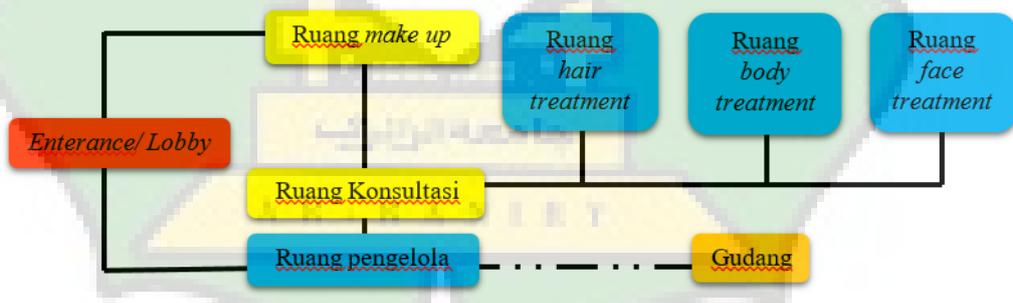
Sumber: Analisis Pribadi, 2020



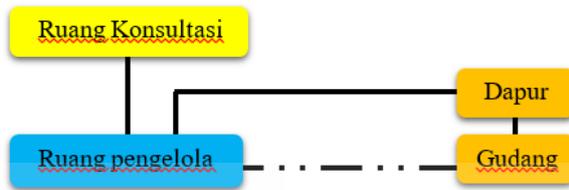
Gambar 4. 54 Organisasi Ruang Mikro Invitation and Souvenir Shop  
 Sumber: Analisis Pribadi, 2020



Gambar 4. 55 Organisasi Ruang Mikro Photo Studio  
 Sumber: Analisis Pribadi, 2020

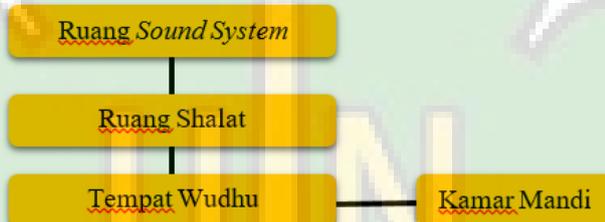


Gambar 4. 56 Organisasi Ruang Mikro Bridal Salon  
 Sumber: Analisis Pribadi, 2020



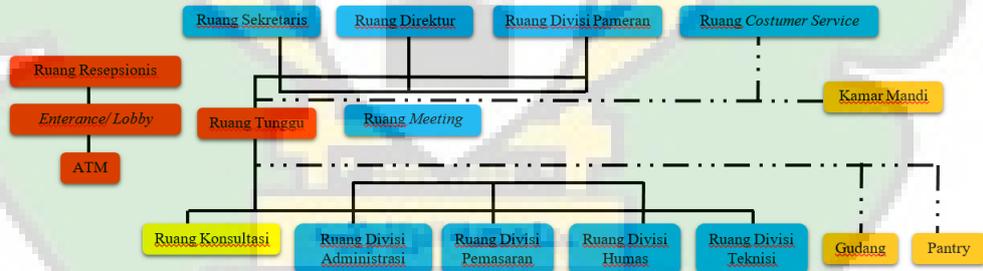
Gambar 4. 57 Organisasi Ruang Mikro *Catering*

Sumber: Analisis Pribadi, 2020



Gambar 4. 58 Organisasi Ruang Mikro Mushala

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

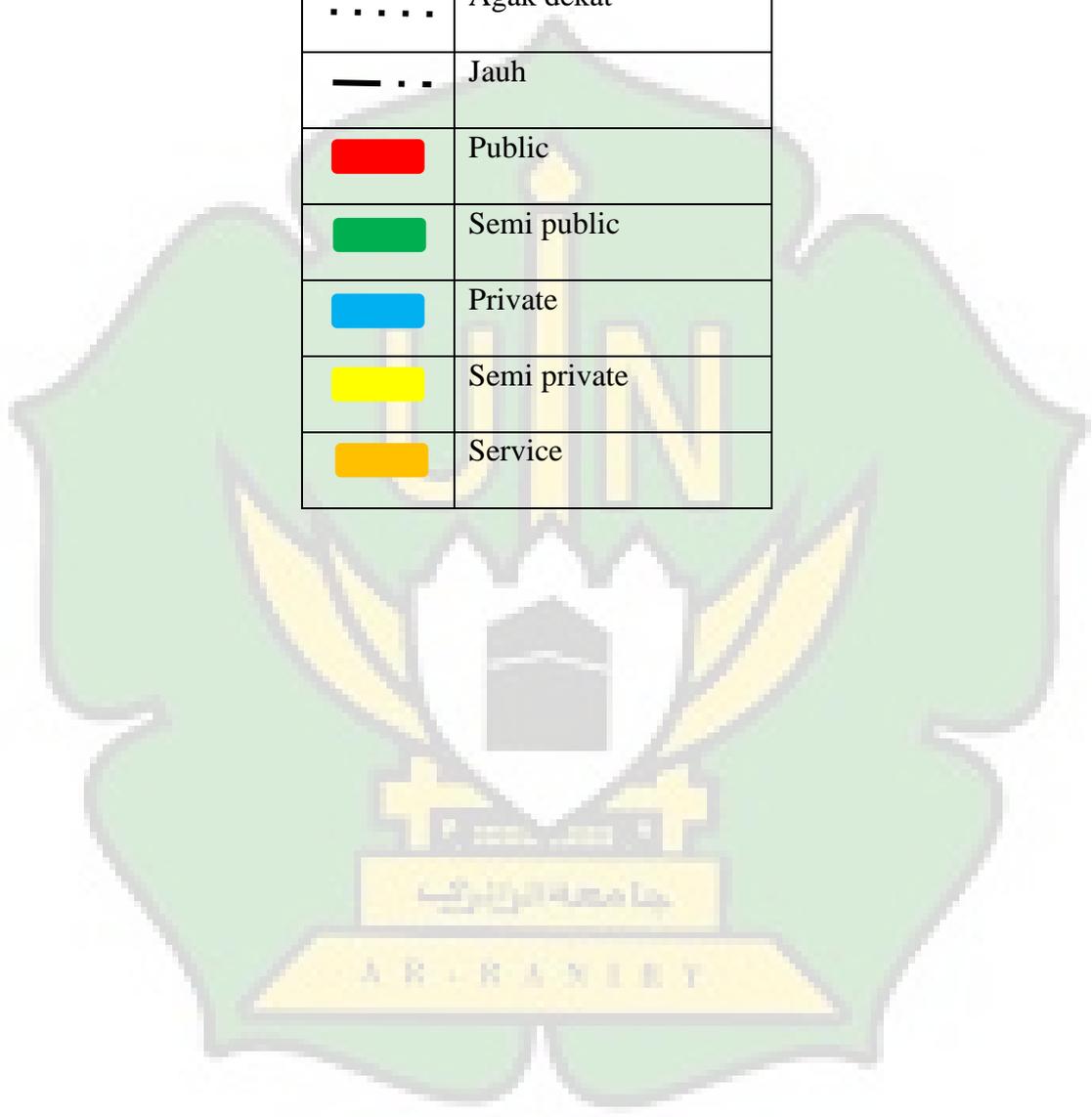


Gambar 4. 59 Organisasi Ruang Mikro Wedding Organizer

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

Keterangan sifat ruang pada organisasi ruang diatas, yaitu:

Keterangan	
————	Dekat
.....	Agak dekat
— . . .	Jauh
■ (Red)	Public
■ (Green)	Semi public
■ (Blue)	Private
■ (Yellow)	Semi private
■ (Orange)	Service



c) Besaran Ruang

Tabel 4. 7 Besaran Ruang

No	Kelompok Ruang	Ruang	Sub Ruang	Jumlah ruang	Kapasitas ruang	Standar Orang		Standar Ruang		Total		
						Luas (M <sup>2</sup> )	Sumber	Luas	Sumber			
1.	Kelompok ruang utama	Reception Hall	• <i>Mini banquet hall</i>	1	200-300 orang	-	-	200 M <sup>2</sup>	DA	200 M <sup>2</sup>		
			• <i>Medium banquet hall</i>	1	500-800 orang	-	-	400 M <sup>2</sup>	A	400 M <sup>2</sup>		
			• <i>Large banquet hall</i>	1	1.000-1.200 orang	-	-	690 M <sup>2</sup>	ACH	690 M <sup>2</sup>		
			• Ruang makan besan	3	25 orang	-	-	26 M <sup>2</sup>	ACH	26 (3)=78 M <sup>2</sup>		
			• <i>Lobby</i>	1	100-200 orang	-	-	216 M <sup>2</sup>	BCH	216 M <sup>2</sup>		
			• Entrances hall	1	20 orang	1,1	DA	9,98 M <sup>2</sup>	A	31,98 M <sup>2</sup>		
			<b>Sub total</b>						<b>1.616 M<sup>2</sup></b>			
			<b>Sirkulasi 30%</b>						<b>485 M<sup>2</sup></b>			

			Luas total					2.101 M <sup>2</sup>			
2.	Kelompok ruang penunjang	Ruang pameran/ <i>expo</i> dan <i>fashion show</i> pernikahan	• <i>Lobby</i>	1	100-200 orang	-	-	216 M <sup>2</sup>	BCH	216 M <sup>2</sup>	
			• Backstage	1	50 orang	1,1	DA	80 M <sup>2</sup>	A	135 M <sup>2</sup>	
			• <i>VIP room</i>	1	10 orang	1,1	DA	30 M <sup>2</sup>	A	41 M <sup>2</sup>	
			• Ruang ganti	1	15 orang	1,1	DA	37,6 M <sup>2</sup>	DA	54,1 M <sup>2</sup>	
			• Ruang proyektor	1	2 unit	1,1	DA	26 M <sup>2</sup>	A	28,2 M <sup>2</sup>	
			• Ruang tata lampu	1	4 operator	1,1	DA	12 M <sup>2</sup>	A	16,4 M <sup>2</sup>	
			• Ruang <i>sound system</i>	1	1 unit	1,1	DA	7,2 M <sup>2</sup>	A	8,3 M <sup>2</sup>	
			• Ruang informasi	1	2 orang	1,1	DA	16 M <sup>2</sup>	DA	18,2 M <sup>2</sup>	
			• Hall	1	1.000-1.200 orang	-	-	690 M <sup>2</sup>	ACH	690 M <sup>2</sup>	
			• Ruang Pameran	1	50 karya 2D, 100 karya 3D	1,8	DA	250 M <sup>2</sup>	DA	520 M <sup>2</sup>	

			<b>Sub total</b>				<b>1.727 M<sup>2</sup></b>		
			<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>518 M<sup>2</sup></b>		
			<b>Luas total</b>				<b>2.245 M<sup>2</sup></b>		
			<b>Luas total</b>				<b>541,5 M<sup>2</sup></b>		
	<i>Flowers shop</i>	• Lobby	1	4 orang	1,1	DA	11 M <sup>2</sup>	DA	15,4 M <sup>2</sup>
		• Display area	1	5 orang	1,1	DA	13 M <sup>2</sup>	DA	18,5 M <sup>2</sup>
		• Ruang perangkaian bunga	1	4 orang	1,2	DA	11 M <sup>2</sup>	DA	15,8 M <sup>2</sup>
		• Ruang konsultasi	1	4 orang	1,1	DA	9,98 M <sup>2</sup>	DA	14,38 M <sup>2</sup>
		• Ruang pengelola	1	3 orang	1,1	DA	19,5 M <sup>2</sup>	DA	22,8 M <sup>2</sup>
		• Gudang	1	2 orang	1,75	DA	15 M <sup>2</sup>	DA	18,5 M <sup>2</sup>
			<b>Sub total</b>				<b>105 M<sup>2</sup></b>		
			<b>Sirkulasi 30 %</b>				<b>31,5 M<sup>2</sup></b>		
			<b>Luas total</b>				<b>136,5 M<sup>2</sup></b>		
		<i>Cake shop</i>	• Lobby	1	4 orang	1,1	DA	11 M <sup>2</sup>	DA

		• Ruang produksi	1	4 orang	1,1	DA	32,5 M <sup>2</sup>	DA	36,9 M <sup>2</sup>
		• Display area	1	5 orang	1,1	DA	13 M <sup>2</sup>	DA	18,5 M <sup>2</sup>
		• Ruang konsultasi	1	4 orang	1,1	DA	9,98 M <sup>2</sup>	DA	14,38 M <sup>2</sup>
		• Ruang penyimpanan bahan mentah	2	2 orang	1,1	DA	9,98 M <sup>2</sup>	DA	12,18 (2)= 24,36 M <sup>2</sup>
		• Ruang beku	1	2 orang	0,05	DA	10 M <sup>2</sup>	DA	10,1 M <sup>2</sup>
		• Ruang pengelola	1	2 orang	1,1	DA	19,5 M <sup>2</sup>	DA	21,7 M <sup>2</sup>
		• Gudang	1	2 orang	1,75	DA	15 M <sup>2</sup>	DA	18,5 M <sup>2</sup>
		<b>Sub total</b>				<b>160 M<sup>2</sup></b>			
		<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>48 M<sup>2</sup></b>			
		<b>Luas total</b>				<b>208 M<sup>2</sup></b>			
	<i>Invitation and souvenir shop</i>	• Lobby	1	4 orang	1,1	DA	11 M <sup>2</sup>	DA	15,4 M <sup>2</sup>
		• Ruang pembuatan undangan dan souvenir	2	2 orang	1,5	DA	8 M <sup>2</sup>	A	11 (2)= 22 M <sup>2</sup>

		• Display area	1	5 orang	1,1	DA	13 M <sup>2</sup>	DA	18,5 M <sup>2</sup>	
		• Ruang konsultasi	1	4 orang	1,1	DA	9,98 M <sup>2</sup>	DA	14,38 M <sup>2</sup>	
		• Ruang pengelola	1	4 orang	1,1	DA	19,5 M <sup>2</sup>	DA	23,9 M <sup>2</sup>	
		<b>Sub total</b>					<b>94 M<sup>2</sup></b>			
		<b>Sirkulasi 30%</b>					<b>28 M<sup>2</sup></b>			
		<b>Luas total</b>					<b>122 M<sup>2</sup></b>			
	Wedding boutique	• Lobby	1	4 orang	1,1	DA	11 M <sup>2</sup>	DA	15,4 M <sup>2</sup>	
		• Area display	2	5 orang	1,1	DA	13 M <sup>2</sup>	DA	18,5 (2)= 37 M <sup>2</sup>	
		• Fitting room	1	2 orang	1,75	DA	4 M <sup>2</sup>	A	7,5 M <sup>2</sup>	
		• Area pajang accessories (corner)	1	1 orang	1,5	DA	2 M <sup>2</sup>	A	3,5 M <sup>2</sup>	
		• Ruang produksi	1	2 orang	1,5	DA	6 M <sup>2</sup>	A	9 M <sup>2</sup>	
		• Ruang konsultasi	1	4 orang	1,1	DA	9,98	DA	14,38 M <sup>2</sup>	

		• Ruang pengelola	1	5 orang	1,1	DA	19,5	DA	25 M <sup>2</sup>	
		• Area display dekorasi-dokumentasi	1	5 orang	1,1	DA	13 M <sup>2</sup>	DA	18,5 M <sup>2</sup>	
		• Gudang	1	2 orang	1,75	DA	15 M <sup>2</sup>	DA	18,5 M <sup>2</sup>	
		<b>Sub total</b>				<b>149 M<sup>2</sup></b>				
		<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>44,7 M<sup>2</sup></b>				
		<b>Luas total</b>				<b>194 M<sup>2</sup></b>				
	Photo studio	• <i>Lobby</i>	1	4 orang	1,1	DA	11 M <sup>2</sup>	DA	15,4 M <sup>2</sup>	
		• Studio foto	2	7 orang	1,2	DA	18 M <sup>2</sup>	DA	26,4 (2)= 52,8 M <sup>2</sup>	
		• Ruang ganti	1	2 orang	1,75	DA	4 M <sup>2</sup>	A	7,5 M <sup>2</sup>	
		• Ruang pengelola	1	3 orang	1,1	DA	19,5 M <sup>2</sup>	DA	22,8 M <sup>2</sup>	
		• Ruang produksi/ <i>printing and editing room</i>	1	2 orang	1,1	DA	9,98 M <sup>2</sup>	DA	12,18 M <sup>2</sup>	

			• Ruang konsultasi	1	4 orang	1,1	DA	9,98 M <sup>2</sup>	DA	14,38 M <sup>2</sup>	
			<b>Sub total</b>				<b>125 M<sup>2</sup></b>				
			<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>37,5 M<sup>2</sup></b>				
			<b>Luas total</b>				<b>162,5 M<sup>2</sup></b>				
		Bridal salon	• <i>Lobby</i>	1	4 orang	1,1	DA	11 M <sup>2</sup>	DA	15,4 M <sup>2</sup>	
			• Ruang <i>body treatment</i>	1	8 orang	1,1	DA	28 M <sup>2</sup>	A	36,8 M <sup>2</sup>	
			• Ruang <i>hair treatment and styling</i>	1	8 orang	1,1	DA	28 M <sup>2</sup>	A	36,8 M <sup>2</sup>	
			• Ruang <i>face treatment</i>	1	8 orang	1,1	DA	28 M <sup>2</sup>	A	36,8 M <sup>2</sup>	
			• Ruang <i>make up</i>	1	10 orang	1,1	DA	82,4 M <sup>2</sup>	DA	93,4 M <sup>2</sup>	
			• Ruang pengelola	1	11 orang	1,1	DA	19,5 M <sup>2</sup>	DA	31,6 M <sup>2</sup>	
			• Ruang konsultasi	1	4 orang	1,1	DA	9,98 M <sup>2</sup>	DA	14,38 M <sup>2</sup>	
			• Gudang	1	2 orang	1,75	DA	15 M <sup>2</sup>	DA	18,5 M <sup>2</sup>	

			• Kamar mandi	2	2 orang	1,1	DA	1,06 M <sup>2</sup>	DA	3,26 (2)= 6,52 M <sup>2</sup>	
			<b>Sub total</b>				<b>290 M<sup>2</sup></b>				
			<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>87 M<sup>2</sup></b>				
			<b>Luas total</b>				<b>377 M<sup>2</sup></b>				
		Dapur/ <i>catering</i>	• Dapur/ <i>catering</i>	1	10 orang	1,75	DA	50 M <sup>2</sup>	DA	61,75 M <sup>2</sup>	
			• Ruang konsultasi	1	4 orang	1,1	DA	9,98 M <sup>2</sup>	DA	14,38 M <sup>2</sup>	
			• Ruang pengelola	1	10 orang	1,1	DA	19,5 M <sup>2</sup>	DA	30,5 M <sup>2</sup>	
			• Gudang	1	2 orang	1,75	DA	15 M <sup>2</sup>	DA	18,5 M <sup>2</sup>	
			<b>Sub total</b>				<b>125 M<sup>2</sup></b>				
			<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>37,5 M<sup>2</sup></b>				
			<b>Luas total</b>				<b>162,5 M<sup>2</sup></b>				
3.			• <i>Lobby</i>	1	4 orang	1,1	DA	11 M <sup>2</sup>	DA	15,4 M <sup>2</sup>	
			• Ruang tunggu	1	2 orang	1,75	DA	4 M <sup>2</sup>	A	7,5 M <sup>2</sup>	

Kelompok ruang pengelola	Wedding organizer (WO)	• Ruang konsultasi	1	4 orang	1,1	DA	9,98 M <sup>2</sup>	DA	14,38 M <sup>2</sup>
		• Ruang Direktur	1	1 orang dan 4 orang tamu.	1,75	DA	30 M <sup>2</sup>	A	38,75 M <sup>2</sup>
		• Ruang Sekretaris	1	2 orang	1,75	DA	14,5 M <sup>2</sup>	A	18 M <sup>2</sup>
		• Ruang divisi pemasaran	1	7 orang	1,75	DA	20 M <sup>2</sup>	A	32,25 M <sup>2</sup>
		• Ruang divisi humas	1	6 orang	1,75	DA	20 M <sup>2</sup>	A	30,5 M <sup>2</sup>
		• Ruang teknisi	1	4 orang	1,75	DA	24 M <sup>2</sup>	A	31 M <sup>2</sup>
		• Ruang divisi administrasi	1	6 orang	1,75	DA	20 M <sup>2</sup>	A	30,5 M <sup>2</sup>
		• Ruang divisi resepsi pernikahan	1	8 orang	1,75	DA	20 M <sup>2</sup>	A	34 M <sup>2</sup>
		• Ruang divisi pameran/ <i>expo</i> dan <i>fashion</i>	1	8 orang	1,75	DA	20 M <sup>2</sup>	A	34 M <sup>2</sup>

			<i>show pernikahan</i>							
			• Ruang <i>costumer service</i>	1	6 orang	1,75	DA	10 M <sup>2</sup>	A	20,5 M <sup>2</sup>
			• Ruang <i>meeting</i>	1	20 orang	1,75	DA	36 M <sup>2</sup>	BCH	92,3 M <sup>2</sup>
			• Gudang	1	2 orang	1,75	DA	15 M <sup>2</sup>	DA	18,5 M <sup>2</sup>
			• Kamar mandi	2	2 orang	1,1	DA	1,06 M <sup>2</sup>	DA	3,26 (2)= 6,52 M <sup>2</sup>
			• Pantry	1	20 orang	1,5	DA	22,5 M <sup>2</sup>	DA	52,5 M <sup>2</sup>
			• R. Resepsionis	1	1 unit	-	-	9 M <sup>2</sup>	A	9 M <sup>2</sup>
			• ATM	1	10 unit			2,25 M <sup>2</sup>	DA	2,25 (10) = 22,5 M <sup>2</sup>
			<b>Sub total</b>				<b>508 M<sup>2</sup></b>			
			<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>152 M<sup>2</sup></b>			
			<b>Luas total</b>				<b>660 M<sup>2</sup></b>			
4.		Mushala	• Ruang shalat	1	50 jamaah	1,5	DA	25 M <sup>2</sup>	BCH	130 M <sup>2</sup>

Kelompok ruang service		• Ruang sound system	1	1 orang	1,5	DA	4 M <sup>2</sup>	A	5,5 M <sup>2</sup>	
		• Tempat wudhu laki-laki dan perempuan	1	5 orang	1,1	DA	2,4 M <sup>2</sup>	DA	7,9 M <sup>2</sup>	
		• Kamar mandi	1	5 orang	1,1	DA	1,06 M <sup>2</sup>	DA	6,56 M <sup>2</sup>	
		<b>Sub total</b>				<b>150 M<sup>2</sup></b>				
		<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>45 M<sup>2</sup></b>				
		<b>Luas total</b>				<b>195 M<sup>2</sup></b>				
	Kamar mandi utama	• Kamar mandi laki-laki	2	5 orang	1,5	DA	1,06 M <sup>2</sup>	DA	8,56 (2)= 17,12 M <sup>2</sup>	
		• Kamar mandi perempuan	2	5 orang	1,5	DA	1,06 M <sup>2</sup>	DA	8,56 (2)= 17,12 M <sup>2</sup>	
		• Ruang Janitor	2	1 orang dan alat kebersihan	1,1	DA	2 M <sup>2</sup>	DA	3,1 (2)= 6,2 M <sup>2</sup>	
		<b>Sub total</b>				<b>40 M<sup>2</sup></b>				
<b>Sirkulasi 30%</b>				<b>12 M<sup>2</sup></b>						

		<b>Luas total</b>	<b>52 M<sup>2</sup></b>						
	Ruang utilitas	• R. Genset	1	1 unit	-	-	40 M <sup>2</sup>	TS	40 M <sup>2</sup>
		• Pompa Air	1	2 unit	-	-	20 M <sup>2</sup>	TS	20 M <sup>2</sup>
		• Ruang <i>waste water treatment</i>	1	1 unit	-	-	20 M <sup>2</sup>	A	20 M <sup>2</sup>
		• Ruang <i>fire service tank</i>	1	1 unit	-	-	20 M <sup>2</sup>	TS	20 M <sup>2</sup>
		• System tank	1	1 unit	-	-	20 M <sup>2</sup>	A	20 M <sup>2</sup>
		• Ruang panel listrik	1	1 unit	-	-	5 M <sup>2</sup>	A	5 M <sup>2</sup>
		• R. Kontrol	1	1 unit	-	-			
		• PABX	1	1 unit	-	-	5 M <sup>2</sup>	A	5 M <sup>2</sup>
		• R. Chiller	1	1 unit	-	-	20 M <sup>2</sup>	TS	20 M <sup>2</sup>
		• AHU	1	4 unit	-	-	10 M <sup>2</sup>	DA	10 M <sup>2</sup>
		• R. Sampah	1	4 unit	-	-	11 M <sup>2</sup>	DA	11 M <sup>2</sup>
		• R. Teknisi	1	4 orang	-	-	18 M <sup>2</sup>	DA	18 M <sup>2</sup>
		• R. CCTV	1	4 orang	-	-	9 M <sup>2</sup>	DA	9 M <sup>2</sup>

			• R. <i>Cleaning Service</i>	1	4 orang	-	-	18 M <sup>2</sup>	DA	18 M <sup>2</sup>	
			• Pos Jaga Keamanan	2	4 orang	-	-	4 M <sup>2</sup>	DA	4 (2)= 8 M <sup>2</sup>	
			• Gudang Umum	1	4 orang	-	-	175 M <sup>2</sup>	BCH	175 M <sup>2</sup>	
			• <i>Loading Dock</i>	1	-	-	-	350 M <sup>2</sup>	BCH	350 M <sup>2</sup>	
			<b>Sub total</b>					<b>749 M<sup>2</sup></b>			
			<b>Sirkulasi 30%</b>					<b>225 M<sup>2</sup></b>			
			<b>Luas total</b>					<b>974 M<sup>2</sup></b>			
		Transportasi vertikal	• Lift	2	2 lift/ 23 orang	-	-	36 M <sup>2</sup>	DA	36 (2)= 72 M <sup>2</sup>	
			• Lift barang	2	200 Barang (luas ruang luncur = 0,36 M <sup>2</sup> /orang, luas kereta lift = 0,20 M <sup>2</sup> )	-	-	15 M <sup>2</sup>	DA	15 (2)= 30 M <sup>2</sup>	

			• Tangga darurat	2	2 orang	-	-	92 M <sup>2</sup>	DA	92 (2)= 184 M <sup>2</sup>	
			• Ramp	2	2 orang	-	-	21 M <sup>2</sup>	DA	21 (2)= 42 M <sup>2</sup>	
			<b>Sub total</b>					<b>328 M<sup>2</sup></b>			
			<b>Sirkulasi 30%</b>					<b>98 M<sup>2</sup></b>			
			<b>Luas total</b>					<b>426 M<sup>2</sup></b>			

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

Tabel 4. 8 Luas Lantai Bangunan

No.	Ruang	Luas Total
1.	Reception Hall	2.101 M <sup>2</sup>
2.	Ruang pameran/ <i>expo</i> dan <i>fashion show</i> pernikahan	2.245 M <sup>2</sup>
3.	<i>Flower shop</i>	136,5 M <sup>2</sup>
4.	<i>Cake shop</i>	208 M <sup>2</sup>
5.	<i>Invitation and souvenir shop</i>	122 M <sup>2</sup>
6.	Wedding boutique	194 M <sup>2</sup>

7.	Photo studio	162,5 M <sup>2</sup>
8.	Bridal salon	377 M <sup>2</sup>
9.	Dapur/ <i>catering</i>	162,5 M <sup>2</sup>
10.	Wedding organizer (WO)	660 M <sup>2</sup>
11.	Mushala	195 M <sup>2</sup>
12.	Kamar mandi	52 M <sup>2</sup>
13.	Ruang utilitas	974 M <sup>2</sup>
14.	Transportasi vertikal	426 M <sup>2</sup>
15.	<b>Total Luas Lantai Bangunan</b>	<b>8.015.5 M<sup>2</sup></b>

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

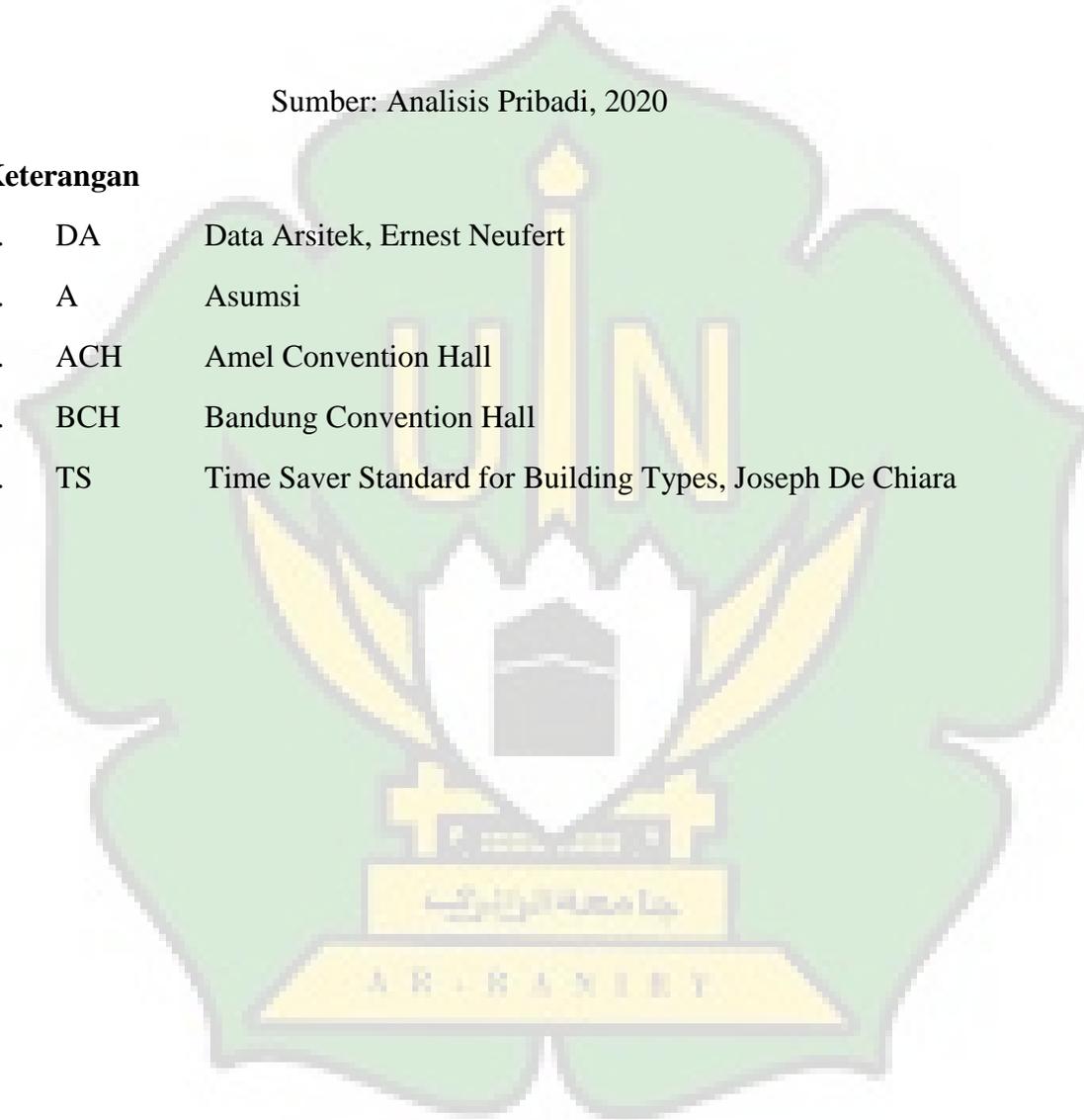
Tabel 4. 9 Besaran Ruang Parkir

No	Kelompok Ruang	Ruang	Sub Ruang	Kapasitas ruang	Standar		Total	Sub total	Sirkulasi 30 %	Luas total
					Luas (M <sup>2</sup> )	Sumber				
1.	Kelompok ruang service	Parkir	• Kendaraan roda 2	100 M <sup>2</sup> /1 unit	40 % X 92,825 M <sup>2</sup>	DA	37 (2 X 1,5) M <sup>2</sup> = 111 M <sup>2</sup>	<b>811 M<sup>2</sup></b>	<b>243 M<sup>2</sup></b>	<b>1.054 M<sup>2</sup></b>
			• Kendaraan roda 4	100 M <sup>2</sup> /1 unit	60 % X 92,825 M <sup>2</sup>	DA	56 (5 X 2,5) M <sup>2</sup> = 700 M <sup>2</sup>			

Sumber: Analisis Pribadi, 2020

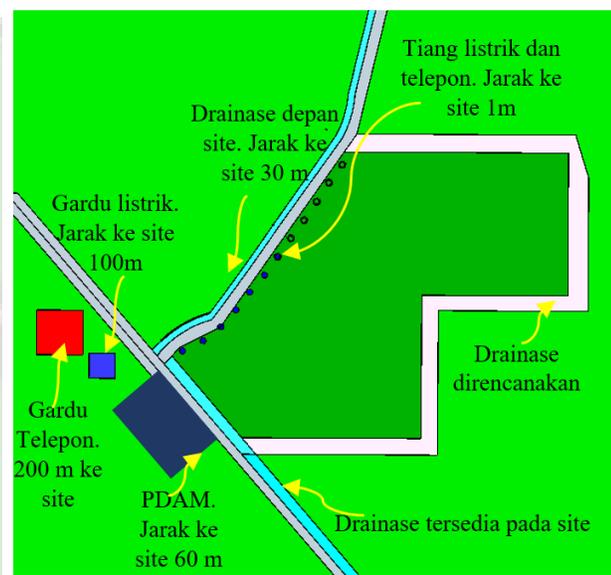
**Keterangan**

1. DA Data Arsitek, Ernest Neufert
2. A Asumsi
3. ACH Amel Convention Hall
4. BCH Bandung Convention Hall
5. TS Time Saver Standard for Building Types, Joseph De Chiara



#### 4.4 Analisa Utilitas

Jaringan listrik, PDAM, telepon dan drainase sudah tersedia dengan baik pada site ini. Sehingga dalam konsep pelatakannya yaitu di letakkan pada area yang sangat berdekatan dengan sumber. Adapun penambahan beberapa fasilitas seperti tangka air yang akan menampung air hujan untuk menyiram tanaman dan genset untuk cadangan listrik.



Gambar 4. 60 Analisa Utilitas dan drainase

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

#### 4.5 Analisa Struktur

Untuk menjadikan bangunan nyaman, bagus dan layak di gunakan adalah dengan mempertimbangkan struktur pada bangunan. Adapun pemilihan struktur dan material dalam pembangunan suatu bangunan itu berdasarkan konsep yang akan diterapkan. Hal yang paling dasar membangun sebuah bangunan adalah pondasi. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pondasi:

1. Pondasi harus ditopang dengan tepat sehingga tidak akan longsor karena pengaruh luar.

2. Pondasi harus aman dari penurunan daya dukung.
3. Pondasi harus aman dari penurunan yang berlebihan.

Struktur bangunan berfungsi sebagai penyalur beban pada seluruh bangunan, yang akan melindungi bangunan dari iklim atau bahaya lainnya baik itu yang ditimbulkan dari alam. Dalam bangunan, sistem struktur terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Sub struktur, berupa pondasi yang berada pada bagian bawah bangunan atau di dalam tanah. Fungsi pondasi sebagai penerima gaya yang akan disalurkan ke tanah. Pada gedung pernikahan ini karena tidak menggunakan bangunan tingkat tinggi maka akan digunakan pondasi tapak sumuran.
2. Super struktur, berupa kolom, balok, plat lantai, dan dinding. Bagian ini berada pada bagian badan bangunan yang fungsinya sebagai penyalur gaya didalam bangunan.
3. Upper struktur, struktur atap yang sesuai dengan bangunan gedung pernikahan adalah struktur rangka ruang.

## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1 Konsep Dasar

Konsep desain arsitektural merupakan cara seorang arsitek menanggapi sebuah kebutuhan desain dengan menerjemahkan ide-ide imajiner menjadi sebuah rancangan bangunan yang dapat terwujud. (Meylanita, 2017). Adapun konsep dasar dalam perancangan *Wedding Park* ini yaitu “*nature as a witness of happiness*” dengan pendekatan arsitektur organik. Kondisi lingkungan harus diciptakan senyaman mungkin, agar pengguna bangunan merasa bahagia saat melangsungkan kegiatan pada bangunan ini. Penerapan konsep ini diharapkan dapat membuat acara yang berlangsung pada bangunan ini terasa nyaman, menyenangkan, dan berada dalam suasana yang hangat.

Konsep “*nature as a witness of happiness*” dengan pendekatan arsitektur organik ini diharapkan menjadi solusi perumusan konsep perancangan *Wedding Park* dalam meningkatkan suasana bahagia semakin bahagia dengan membawa alam menjadi satu kesatuan pada desain bangunan dan menjadikan alam sebagai saksi hari kebahagiaan tersebut. Karena penghuni bangunan ini dari berbagai kalangan dan usia, maka desain bangunan diupayakan akan membuat penghuni bangunan merasa nyaman dan tenang.

Penerapan konsep *nature as a witness of happiness* pada perancangan *Wedding Park*, yaitu:

- 1) Ruang utama pada bangunan ini bersifat outdoor, selain menciptakan suasana baru pada fasilitas wedding venue di Aceh, tetapi juga sebagai bentuk menciptakan keterlibatan alam dengan bangunan serta kegiatan yang berlangsung pada bangunan ini.
- 2) Ruang-ruang lainnya di rancang dengan konsep semi outdoor, yang bertujuan agar setiap sudut bangunan terhubung langsung dengan alam.

- 3) Bentuk bangunan geometris (persegi panjang), hal ini demi keefektifan pengguna bangunan.
- 4) Sirkulasi antara satu ruangan dan ruangan lainnya akan di desain seefektif mungkin.
- 5) Fasad bangunan didesain semegah mungkin agar menjadi daya tarik bagi calon konsumen untuk menggelar acara berharga mereka di tempat ini.
- 6) Interior bangunan ditekankan pada perancangan yang fungsional dan memiliki suasana yang hangat dan nyaman.
- 7) Memanfaatkan pencahayaan alami dan penghawaan alami, sehingga mengurangi penggunaan energi listrik pada ruang ruang tertentu.

## 5.2 Rencana Tapak

Konsep rencana tapak pada perancangan *Wedding Park* ini yaitu tercipta dari konsep tata letak ruang, konsep permintakatan, konsep sirkulasi, konsep parkir dan konsep pencapaian.

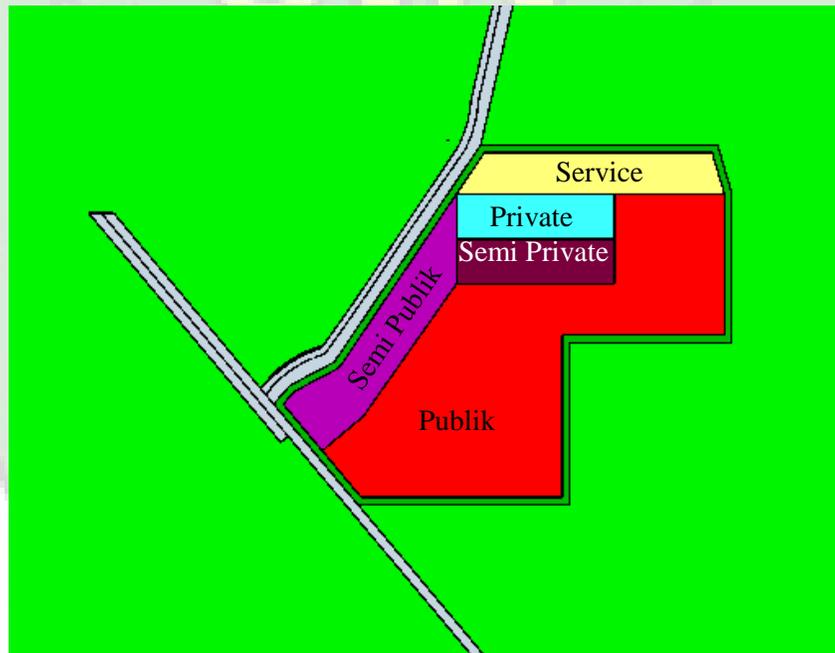
### 5.2.1 Permintakatan

Permintakatan adalah pengelompokan zona-zona kegiatan berdasarkan pada jenis kegiatan dan sifat ruang. Permintakatan pada bangunan *Wedding Park* ini berupa zoning-zoning yang terbagi menjadi 5 bagian, yaitu:

Tabel 5. 1 Zoning Pemintakatan

Semi Publik	Publik	Privat	Semi Privat	Service
a. <i>Entrances</i>	a. <i>Cake shop</i>	a. Ruang direktur	a. <i>Wedding organizer</i>	b. Gudang
b. <i>Lobby</i>	b. <i>Flowers shop</i>	b. Ruang sekretaris		c. <i>Loading dock</i>
c. <i>Reception hall</i>	c. <i>Bridal salon</i>	c. Ruang pengelola gedung		d. Parkir
d. Pameran/ <i>expo</i>	d. <i>Wedding boutique</i>			e. Dapur
e. Mushal	e. <i>Photo studio</i>			f. Transportasi vertikal dan ruang utilitas
f. <i>Coutyard</i>	f. <i>Invitation and</i>			

Sumber: Analisa Pribadi, 2020



Gambar 5. 1 Zoning Pemintakan

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

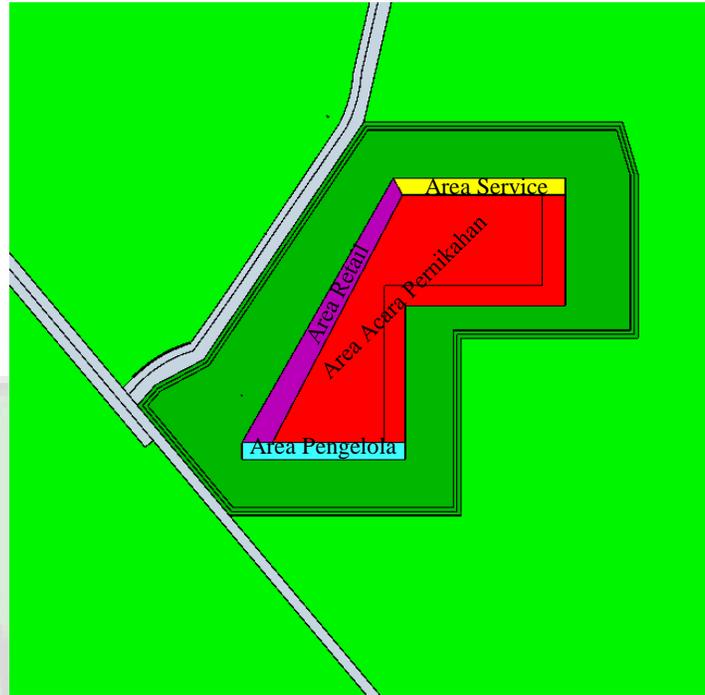
## 5.2.2 Tata Letak

Pada gedung *Wedding Park* ini tata letak bangunan dibagi kedalam beberapa bagian, untuk memudahkan penggunaan bangunan dalam menjangkau setiap ruangnya. Berikut adalah tata letak ruang pada gedung *Wedding Park* berdasarkan kegiatan, yaitu:

Tabel 5. 2 Zoning Tata Letak

Area acara Pernikahan	Area retail	Area pengelola	Area <i>service</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Reception hall</i></li> <li>• Pameran/<i>expo</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Wedding boutique</i></li> <li>• <i>Photo studio</i></li> <li>• <i>Flower shop</i></li> <li>• <i>Bridal salon</i></li> <li>• <i>Cake shop</i></li> <li>• <i>Invitation and souvenir shop</i></li> <li>• <i>Dapur/catering</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Wedding organizer</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang</li> <li>• <i>Loading dock</i></li> <li>• Parkir</li> <li>• <i>Dapur/catering</i></li> <li>• Transportasi vertikal dan ruang utilitas</li> </ul>

Sumber: Analisa Pribadi, 2020



Gambar 5. 2 Zoning Tata Letak

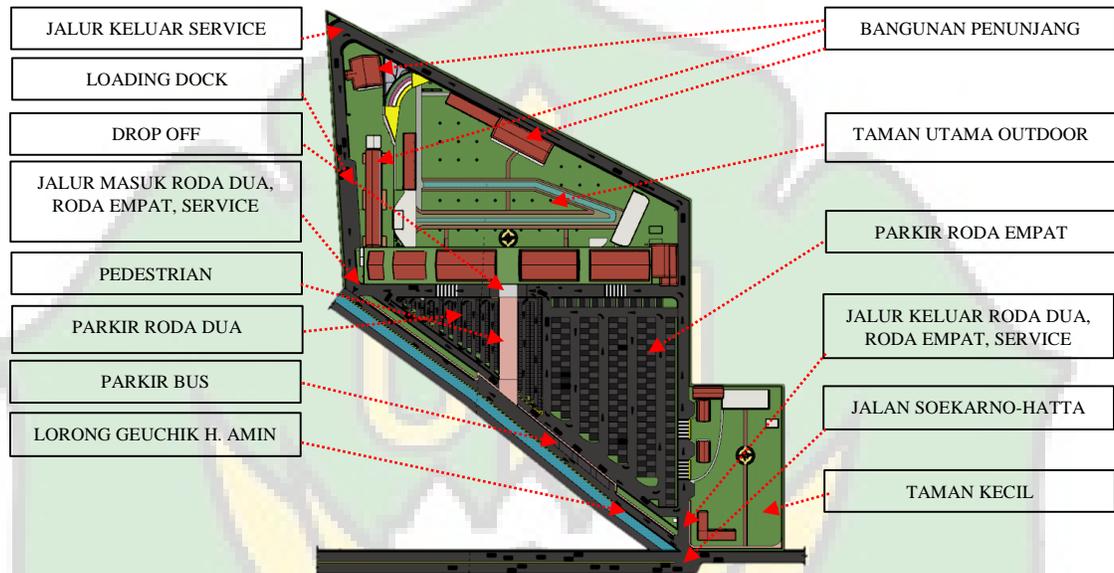
Sumber: Analisa Pribadi, 2020

### 5.2.3 Sirkulasi dan Parkir

*Wedding Park* merupakan bangunan yang memfasilitasi bagi pasangan pengantin dan keluarga untuk menggelar resepsi pernikahan, bangunan ini juga mendukung untuk di gelarnya acara lain seperti pameran, dan acara kekeluargaan lainnya. Pengunjung pada bangunan ini beragam, sehingga dibutuhkan fasilitas parkir dan jalur sirkulasi yang baik. Jalur sirkulasi dari jalan Soekarno-Hatta dan lorong Geuchik H. Amin dan menuju kedalam bangunan. Untuk memudahkan pengunjung, jalur sirkulasi dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

- 1) Jalur sirkulasi pejalan kaki yang langsung mengarah pada bagian depan bangunan dan dekat dengan jalan utama, sehingga memudahkan pengunjung sekitar yang datang tidak menggunakan kendaraan.

- 2) Jalur keluar dan masuk untuk kendaraan roda dua, roda empat dan bus, serta jalur menuju area service dipisahkan agara tidak terjadi *cross* sirkulasi.
- 3) Area parkir dibagi menjadi 3 yaitu area parkir roda dua, parkir roda empat, dan parkir bus.



Gambar 5. 3 Sirkulasi dan Parkir

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

### 5.3 Konsep Bangunan

#### 5.3.1 Gubahan Massa

Bentuk konsep gubahan massa bangunan berdasarkan beberapa faktor pertimbangan, yaitu:

- 1) Kondisi *site* dan lingkungan sekitarnya.
- 2) Karakteristik ruangan berdasarkan bentuk kegiatan yang terjadi pada bangunan.
- 3) Bentuk-bentuk arsitektural yang tanggap terhadap lingkungan sekitarnya.

Menurut DK Ching (1996), bentuk dasar ruang terdiri dari tiga, yaitu:

- 1) Lingkaran

Susunan sederet titik yang memiliki jarak sama dan seimbang pada sebuah titik tertentu dalam lingkaran. Pertimbangan dasar dalam wujud bentuk lingkaran:

- a) Kendala dalam penataan bentuk lengkungan
- b) Bentuk dapat berkembang relatif banyak
- c) Orientasi aktivitas yang cenderung memusat pada satu titik
- d) Karakter dinamis dan orientasi yang banyak

## 2) Segitiga

Bidang datang yang memiliki tiga sisi dan tiga sudut. Adapun pertimbangan dasar dalam wujud bentuk segitiga:

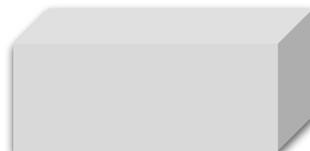
- a) Bentuk relatif terbatas dan membuat banyak ruang sisa
- b) Lebih mengutamakan pada satu orientasi kegiatan
- c) Kurang formal dan kaku
- d) Kurang fleksibel dan perlu perencanaan yang sangat matang untuk mengatasi ruang ruang kosong.

## 3) Bujur Sangkar

Bidang datang yang memiliki empat sisi dan empat sudut siku-siku. Pertimbangan dasar dalam wujud bentuk bujur sangkar:

- a) Penataan bentuk bangunan cenderung lebih mudah
- b) Kegiatan berbagai orientasi dapat diwadahi
- c) Bentuk formal dan netral
- d) Bentuk fleksibel dan penataan furniture yang mudah.

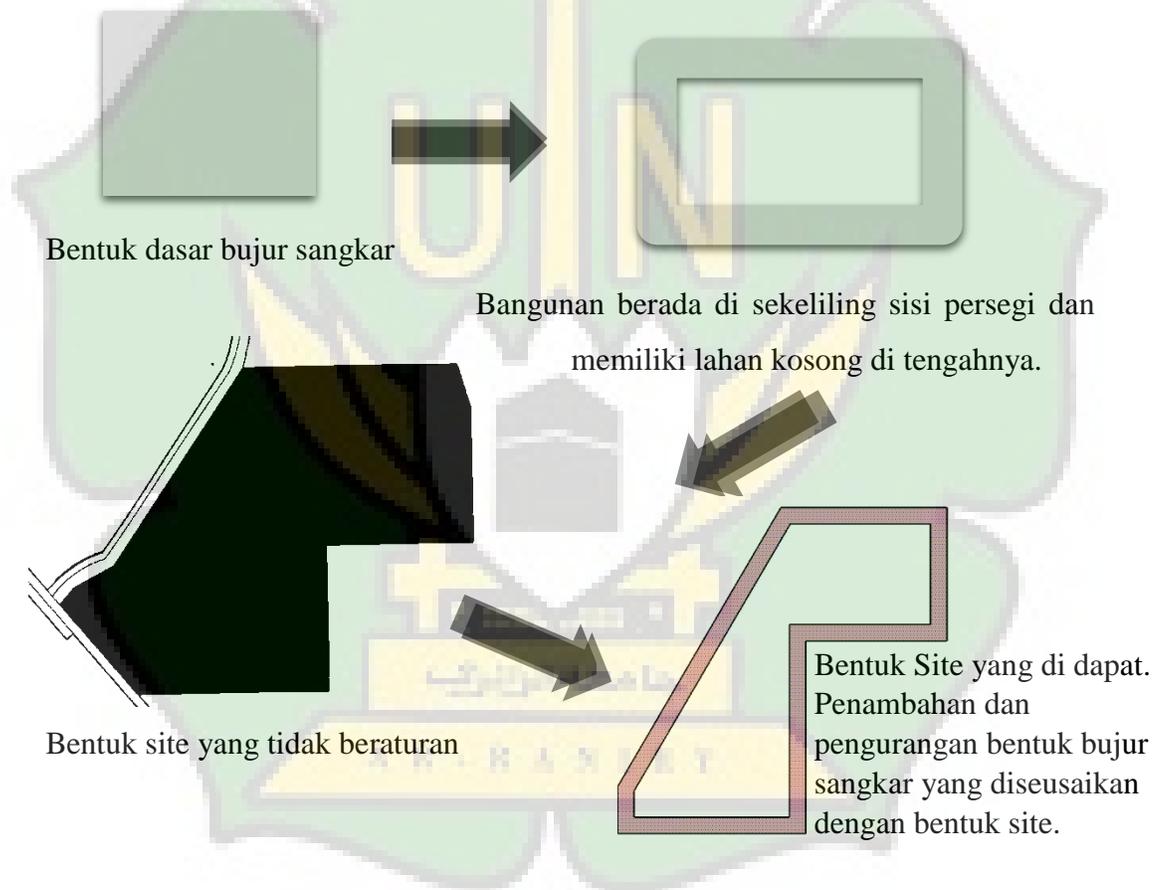
Dari penjelasan diatas, maka perancangan Wedding Park ini menggunakan bentuk dasar bujur sangkar sebagai denah, hal ini karena mengingat bentuknya yang dapat menampung berbagai kegiatan serta bentuknya yang fleksibel, sehingga cocok digunakan pada bangunan ini yang tidak hanya memiliki satu kegiatan atau satu pelaku saja didalamnya.



Gambar 5. 4 Bentuk Dasar Gubahan Massa Bujur Sangkar

Sumber: Pribadi, 2020

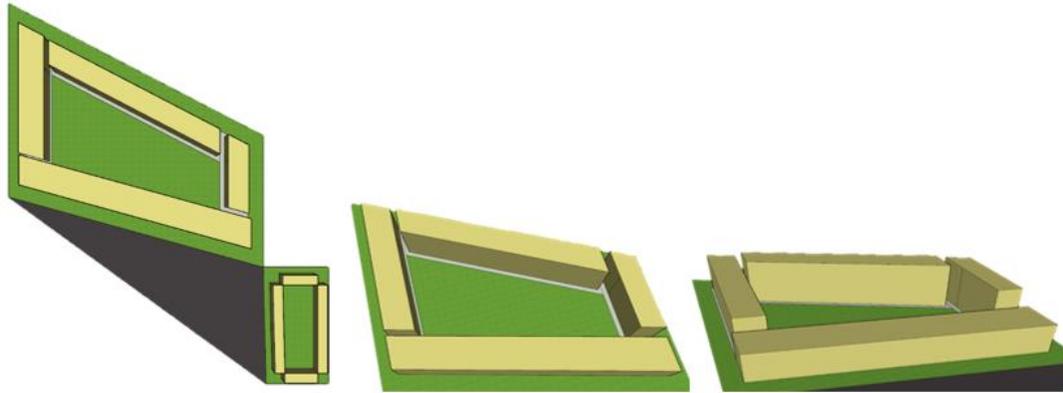
Pertimbangan pemilihan bentuk bujur sangkar disesuaikan dengan fungsi dan bentuk tapak. Sehingga tercipta beberapa pengurangan bentuk dan volume dari bentuk bujur sangkar yang disesuaikan dengan fungsi serta kegiatan bangunan dan bentuk lahan sebagai bentuk dasar denah.



Gambar 5. 5 Gubahan Bentuk Denah

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

Pada perancangan ini nantinya bangunan akan mengelilingi taman, sehingga taman yang berada di tengah menjadi lebih *private* dan terhindar dari gangguan jalan raya dan lingkungan sekitarnya.



Gambar 5. 6 Gubahan Massa

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

Bentuk dasar bujur sangkar pada bangunan kemudian dilakukan penambahan serta pengurangan volumenya. Kemudian nantinya akan menggunakan atap pelana dan terdapat kerawang aceh pada atap, sehingga ciri khas lokal dari lokasi ini sendiri tidak dilupakan.

### 5.3.2 Fasad Bangunan

Konsep fasad bangunan bagian depan didesain dengan menerapkan tanaman rambat, kayu dan bata ekspos pada fasadnya, sehingga kesan asri dan menyatu pada alam turut dirasakan pada tamu yang hadir. Pada tengah bangunan terdapat jalan yang menuju taman disambut dengan elemen air (air mancur) dan dinding rambat yang mengarahkan kearah taman utama. Bangunan pada bagian courtyard memiliki kisi-kisi yang dapat menghubungkan ruang dalam dan luar bangunan dengan baik.



Gambar 5. 7 Konsep fasad bangunan dengan tanaman rambat

Sumber: harga.web.id



Gambar 5. 8 Konsep fasad bangunan bagian courtyard yang memiliki kisi-kisi

Sumber: constructionplusasia.com

### 5.3.3 Material Bangunan

Penggunaan material pada perancangan *Wedding Park* ini memiliki beberapa dasar pertimbangan, yaitu:

- 1) Menggunakan material lokal yang menyatu dengan alam seperti batu-bata, kayu, bambu dan batu alam.
- 2) Menggunakan material modern seperti baja dan kaca.

- 3) Material dapat tahan lama.
- 4) Material memberikan kenyamanan dan keamanan dengan sangat baik
- 5) Memberikan kesan estetika

Berdasarkan beberapa pertimbangan diatas maka perancangan *Wedding Park* ini akan menggunakan material sebagai berikut:

- 1) Penutup lantai menggunakan marmer yang memberikan kesan mewah dan sejuk, sedangkan untuk ruangan ruangan semi publik menggunakan lantai granit yang juga memberikan nilai estetika.
- 2) Perkerasan ruang luar yaitu *grass block, top mix permeable*, berbatuan.
- 3) Material dinding yaitu batu bata, beton, kaya, kayu, bambu, dan batu alam.
- 4) Plafond kayu dan gypsum yang dapat meredam suara.

#### 5.4 Konsep Ruang Dalam

Konsep ruang dalam perancangan *Wedding Park* ini yaitu semi *outdoor*. Sehingga penghuni di dalam ruangan dapat merasakan keindahan taman di luar bangunan. Tujuannya agar konsep outdoor dari perancangan *Wedding Park* ini memiliki kesatuan dengan ruang dalam nya.



Gambar 5. 9 Konsep dalam semi outdoor

Sumber: arsitag.com

Untuk memberikan kesan alami pada ruangan juga menggunakan material seperti kayu dan bambu, penggunaan warna alam seperti coklat dan hijau. Adapun

penggunaan material kaca pada bangunan membuat keterhubungan antara ruang dalam dan ruang luar. Ruang dalam juga meminimalisir sekat yang membatasi pandangan untuk melihat keluar.



Gambar 5. 10 Penggunaan material kayu dan bambu

Sumber: Lifestyle Okezone

Penggunaan seperti dinding batu alam, lantai motif kayu, furniture berwarna coklat dan terdapat tanaman di dalam ruangan yang bersifat private akan memberikan kesan hangat dan nyaman bagi penghuni ruangan yang sedang beraktivitas.



Gambar 5. 11 Konsep ruang private

Sumber: Idolza.com

## 5.5 Konsep Ruang Luar/ Landscape

Perancangan *Wedding Park* ini adalah untuk memberikan suasana baru khususnya bagi masyarakat Aceh untuk dapat menggelar resepsi pernikahan mereka dengan konsep *outdoor*, yang belum ada saat ini di Aceh. Perancangan taman ini diharapkan dapat memberikan kesan hangat, nyaman dan perasaan bahagia.



Gambar 5. 12 Konsep ruang luar

Sumber: Molon.de

Ruang luar atau *landscape* merupakan area utama yang menjadi tempat menggelar resepsi pernikahan dengan konsep *outdoor*. Oleh karena itu penting untuk dirancang taman ini sedemikian rupa sehingga memberikan kesan nyaman, indah dan elegan.

#### 1) Elemen Keras

Perkerasan pada taman *Wedding Park* ini menggunakan material alami, seperti lempengan batu alam. Pada beberapa bagian menggunakan perkerasan buatan seperti *grass block*.



Gambar 5. 13 Pedestrian menggunakan perkerasan grass block

Sumber: Pinterest



Gambar 5. 14 Pedestrian menggunakan perkerasan lempengan batu alam

Sumber: Pengrajin Batu Alam

## 2) Elemen Lunak

Elemen lunak pada perancangan ini menggunakan kombinasi dari berbagai tanaman, seperti pepohonan, bunga, tanaman perdu dan sebagainya. Berikut gambaran konsep lansekap dengan elemen lunak pada perancangan *Wedding Park*:

- a) Vegetasi pada taman ini menggunakan pohon cemara lilin yang berfungsi sebagai pagar bangunan. Kemudian penggunaan pohon sebagai peneduh yaitu

Tabebuaya yang memiliki pohon rindang dan daun yang banyak berwarna indah. Pohon Palem Puri sebagai vegetasi pengarah, tanaman perdu yaitu *boxwood* dan pucuk merah, serta tanaman hias seperti bunga kertas dan akan di letakkan topiary dari tanaman Yew (cemara Inggris), *Dwarf Alberta Spruce Trees*, *Japanese Holly*.



Gambar 5. 16 Cemara Lilin

Sumber:  
[tukangtamandibandung.blogspot.com](http://tukangtamandibandung.blogspot.com)



Gambar 5. 15 Tabebuaya

Sumber: [bibitbunga.com](http://bibitbunga.com)



Gambar 5. 18 Palem Puri

Sumber: [grosirbibittanaman.co.id](http://grosirbibittanaman.co.id)



Gambar 5. 17 *Boxwood*

Sumber: *The Home Depot*



Gambar 5. 19 Topiary

Sumber: *Wilson Bros Garden*

b) Penutup tanah yaitu rumput jepang (*zoysia matrella*).

Rumput jepang cocok dijadikan sebagai penutup tanah karena dapat meyerap air dengan baik, rumput tumbuh secara rapi dan rapat, perawatannya mudah, dan tumbuh dengan lambat sehingga tidak perlu sering di pangkas.



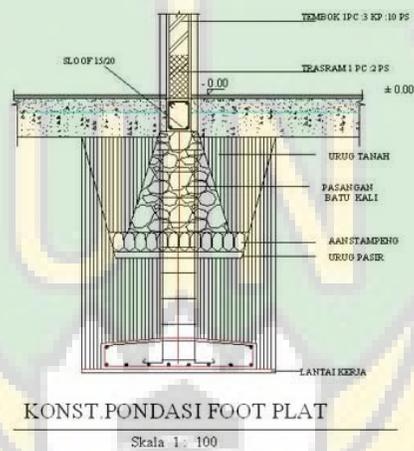
Gambar 5. 20 Rumput Jepang

Sumber: *Arafuru.com*

## 5.6 Konsep Struktur

Setiap bangunan yang dibangun pasti menggunakan struktur yang dapat menopang bangunan dengan kokoh dan bertahan lama. Hal ini juga berlaku pada perancangan *Wedding Park* ini, dimana terdapat struktur bawah yaitu pondasi dan struktur atas seperti kolom, balok dan atap dimana setiap komponen tersebut memiliki fungsinya masing-masing. Struktur yang akan digunakan pada perancangan *Wedding Park* ini yaitu:

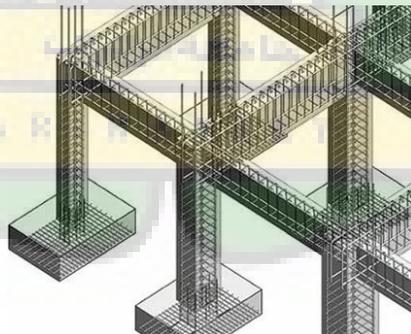
- a) Bangunan ini menggunakan pondasi *footplat* yang disesuaikan dengan kondisi tanah dan beban bangunan



Gambar 5. 21 Pondasi Foot Plat

Sumber: Bangun-rumah.com

- b) Struktur kolom, balok rangka beton dan atap pelana.



Gambar 5. 22 Struktur Beton

Sumber: insaatofis.com

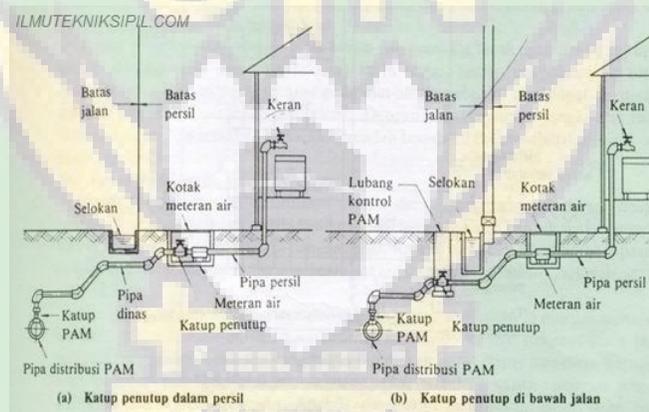
## 5.6 Konsep Utilitas

### a) Sistem Distribusi Air Bersih

Sistem distribusi air bersih merupakan pembagian air melalui sistem pemipaan dari bangunan pengolahan atau reservoir kepada daerah pelayanan atau konsumen (Sepmita, 2017).

Pada bangunan wedding park ini tidak menggunakan bangunan yang tinggi, karena pada dasarnya konsep dari bangunan ini yaitu outdoor, sehingga bentuk bangunan tidak perlu menjulang ke atas. Oleh karena itu sistem distribusi air bersih yang akan digunakan menggunakan sistem sambung langsung.

Sistem sambung langsung biasa diterapkan pada bangunan kecil dan perumahan. Pipa distribusi dalam gedung disambung langsung pada pipa utama penyedia air bersih (Pipa PDAM).



Gambar 5. 23 Sistem Sambung Langsung

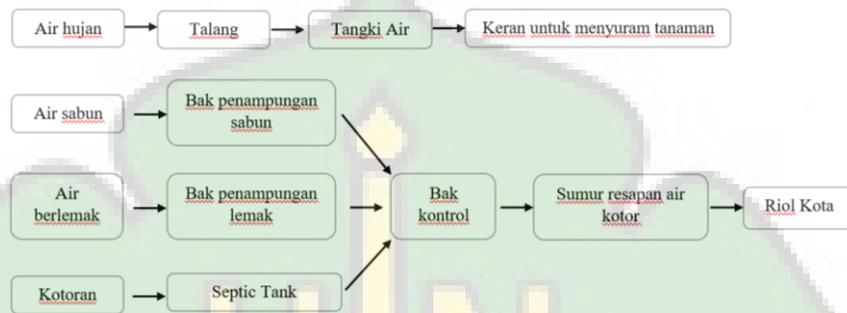
Sumber: Ilmutekniksipil.com, 2012

### b) Sistem Distribusi Air Kotor

Sistem distribusi air kotor pada bangunan ini terbagi dua, yaitu:

- 1) Air hujan ditampung pada bak penampungan kemudian air tersebut di manfaatkan untuk menyiram tanaman.

- 2) Air kotor dari urinoir dan wastafel masuk kedalam sumur resapan, sedangkan air kotor dari kloset disalurkan langsung kedalam septictank, kemudian baru disalurkan dalam sumur resapan sebelum semua air tersebut dibuang ke roil kota.



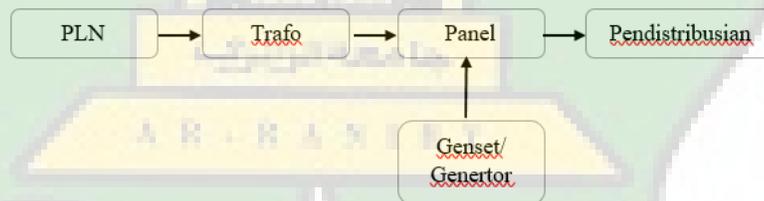
Gambar 5. 24 Skema Dstribusi Air Kotor

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

c) Sistem Instalasi Listrik

Listrik yang digunakan berasal dari dua sumber, yaitu:

- 1) Penggunaan Listrik Negara (PLN)
- 2) Genset, akan digunakan pada saat darurat seperti halnya ketika listrik dari PLN padam.



Gambar 5. 25 Skema Instalasi Listrik

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

d) Sistem Instalasi Pengaman dan Kebakaran

- 1) Sistem Keamanan

Sistem keamanan pada bangunan ini yaitu menggunakan CCTV yang diletakkan pada ruangan tertentu yang menyimpan dokumen atau barang-barang berharga.



Gambar 5. 26 CCTV

Sumber: Bilibli.com

## 2) Sistem Proteksi Kebakaran

Sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung merupakan sistem yang terdiri atas peralatan, kelengkapan dan sarana, baik yang terpasang maupun terbangun pada bangunan yang digunakan baik untuk tujuan sistem proteksi aktif, sistem proteksi pasif maupun cara-cara pengelolaan dalam rangka melindungi bangunan dan lingkungannya terhadap bahaya kebakaran. (Hartono, 2017)

Menurut peraturan Menteri pekerjaan umum No.26/PRT/M/2008 tentang persyaratan sistem pengaman kebakaran, diantaranya:

- a. Tahap awal, pencegahan pertama jika terjadi kebakaran pada bangunan yaitu menggunakan *smoke detector*, *sprinkler* dan *water hydrant*.



Gambar 5. 27 *smoke detector*, sprinkler dan water hydrant.

Sumber: Tokopedia

- b. Tahap kedua, aturan mengenai peletakan elemen pengamanan kebakaran.

Alat	Luas Pelayanan	Keterangan
<i>Water Hydrant</i>	Jarak maks. 30m <sup>2</sup> . Luas pelayanan 800 m <sup>2</sup>	Penempatan dikoridor, taman, atau luar bangunan
<i>Kimia Potable</i>	Jarak maks. 25 m <sup>2</sup> Luas pelayanan 200 m <sup>2</sup>	Penempatan pada area pelayanan dan service.
<i>Sprinkle</i>	Jarak maks. 6-9 m <sup>2</sup> Luas pelayanan 25 m <sup>2</sup>	Diletakkan pada langit-langit ruangan.

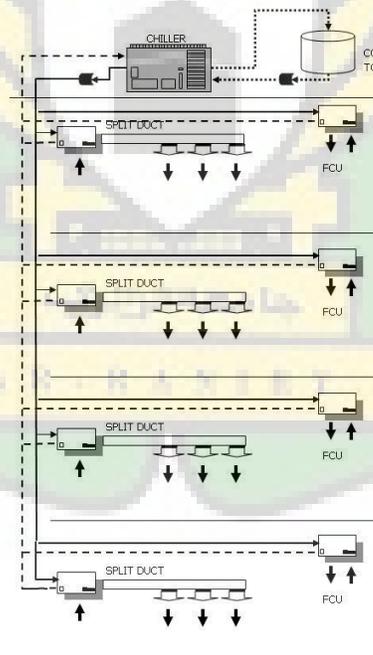
- c. Tahap ketiga, langkah-langkah evakuasi apabila kebakaran sudah tidak dapat ditangani oleh tahap satu dan dua.

Alat	Keterangan
Tangga Darurat	Pada setiap 25 m, dilengkapi dengan blower tahan api minimal 2 jam. Lebar pintu 90 cm, lebar tangga minimal 1.5 m.

Koridor	Lebar minimal 1.8 m
Sumber Listrik Cadangan	Bekerja pada saat listrik padam, berfungsi sebagai penerang darurat dan menjalankan pompa <i>hydrant</i> .
Penerangan Darurat	Lampu penunjuk jalan keluar, tangga darurat, dan koridor.

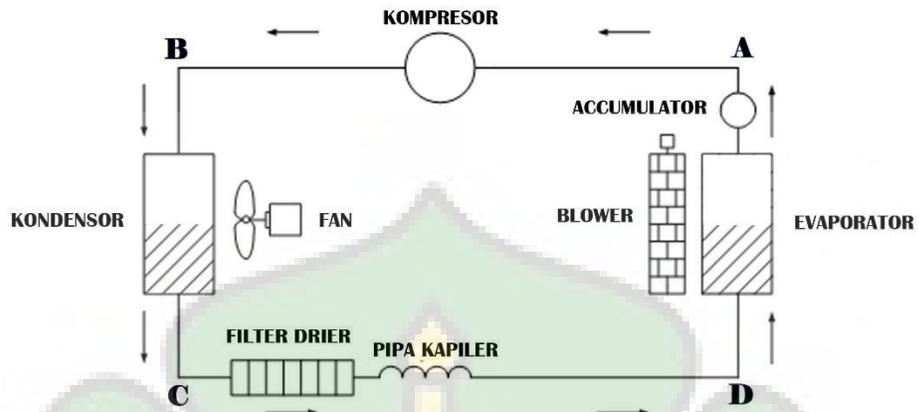
e) Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan pada bangunan ini menggunakan penghawaan alami karena mengingat konsep bangunan ini adalah *outdoor*. Akan tetapi pada ruang-ruang tertutup di sediakan AC (*air conditioner*), untuk mengatasi cuaca yang sangat panas. Sistem penggunaan AC menggunakan sistem AC Split pada ruang-ruang pribadi, dan AC Central pada ruang-ruang yang memiliki kapasitas besar.



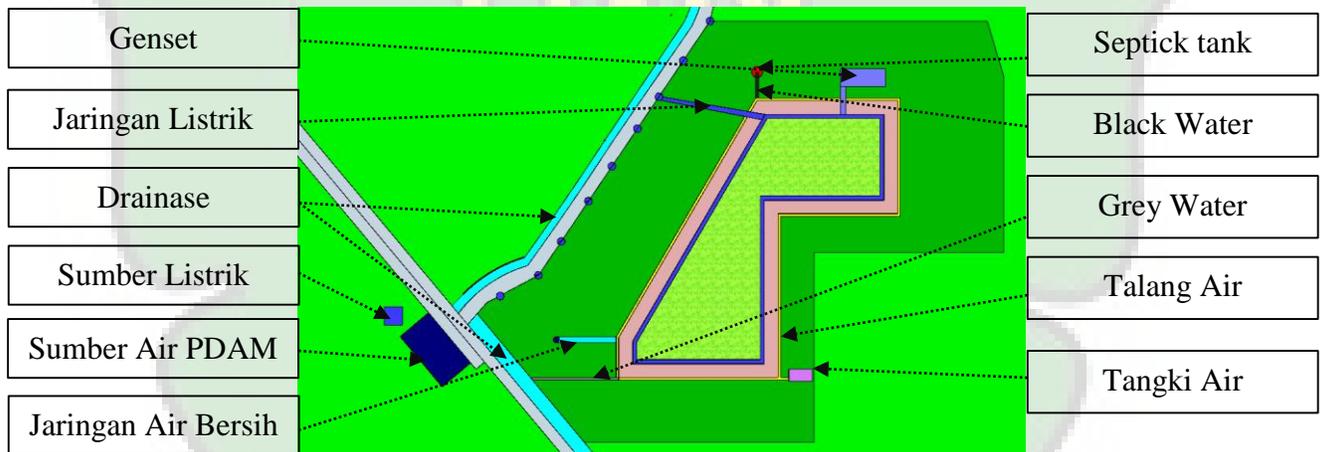
Gambar 5. 28 AC Central

Sumber: cvastro.com



Gambar 5. 29 AC Split

Sumber: Agsean.com



Gambar 5. 30 Konsep Utilitas

Sumber: Analisa Pribadi, 2020

## BAB VI

### HASIL RANCANGAN

#### 6.1 3D Render

##### 6.1.1 Perspektif *Eksterior*



Gambar 6. 1 Suasana Halaman Depan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 6. 2 Pintu Masuk kedalam Bangunan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 6. 3 Suasana Taman Utama

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 6. 4 Suasana Taman Kecil

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 6. 5 Koridor

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



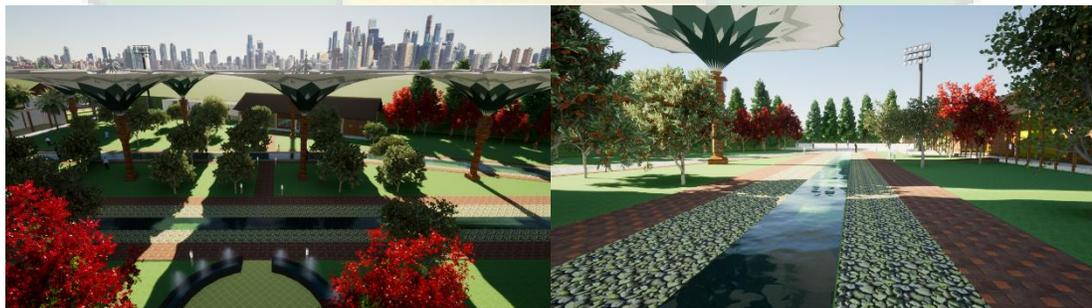
Gambar 6. 6 *Hallway*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 6. 7 *Susana Malam di Taman Utama*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 6. 8 *Suasana Taman Utama*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

### 6. 1. 2 Perspektif *Interior*



Gambar 6. 9 Interior *Rest Room*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 6. 10 Interior Ruang Besan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 6. 11 Interior Wedding Boutique

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

### 6. 1. 3 Detail Lansekap



Gambar 6. 12 *Soft Material*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 6. 13 *Hard Material*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



### 6. 2. 3 Landscape Plan



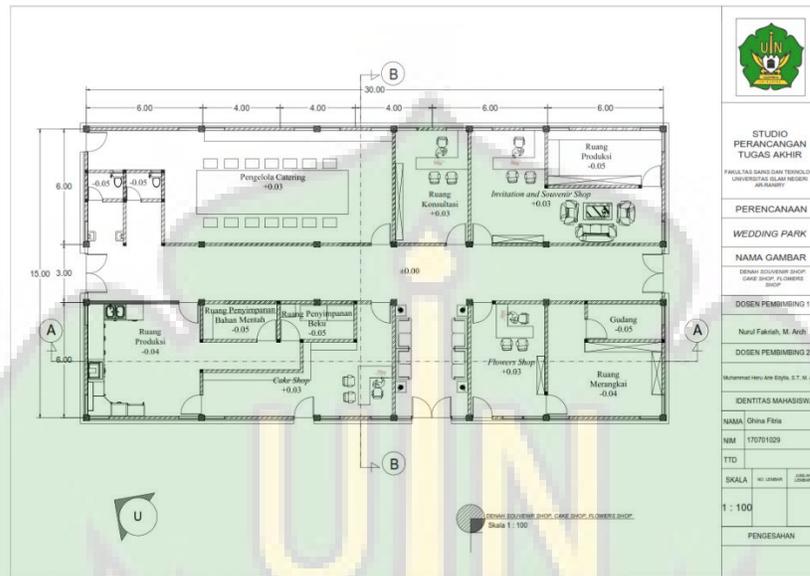
STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR	
<small>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</small>	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
RENCANA LANSEKAP	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Nurul Fakhriah, M. Arch	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Muhammad Hanif Abu Ridwan, S.T., M. Arch	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA	
Othna Fitra	
NIM	
170701029	
TTD	
SKALA	
1 : 700	
PENGESAHAN	

### 6. 2. 4 Potongan Kawasan

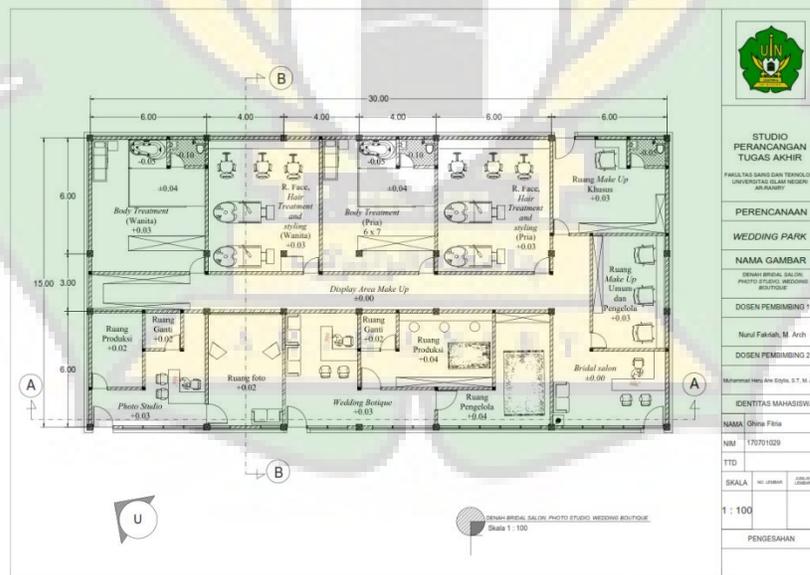


STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR	
<small>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</small>	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
POTONGAN KAWASAN	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Nurul Fakhriah, M. Arch	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Muhammad Hanif Abu Ridwan, S.T., M. Arch	
IDENTITAS MAHASISWA	
Othna Fitra	
170701029	
TTD	
SKALA	
1 : 350	
PENGESAHAN	

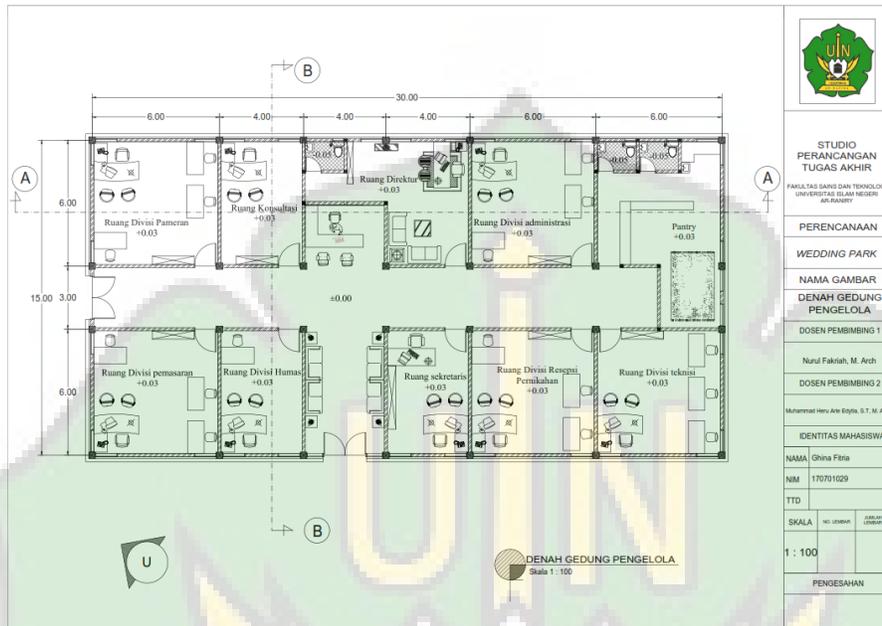
## 6. 2. 5 Denah Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop



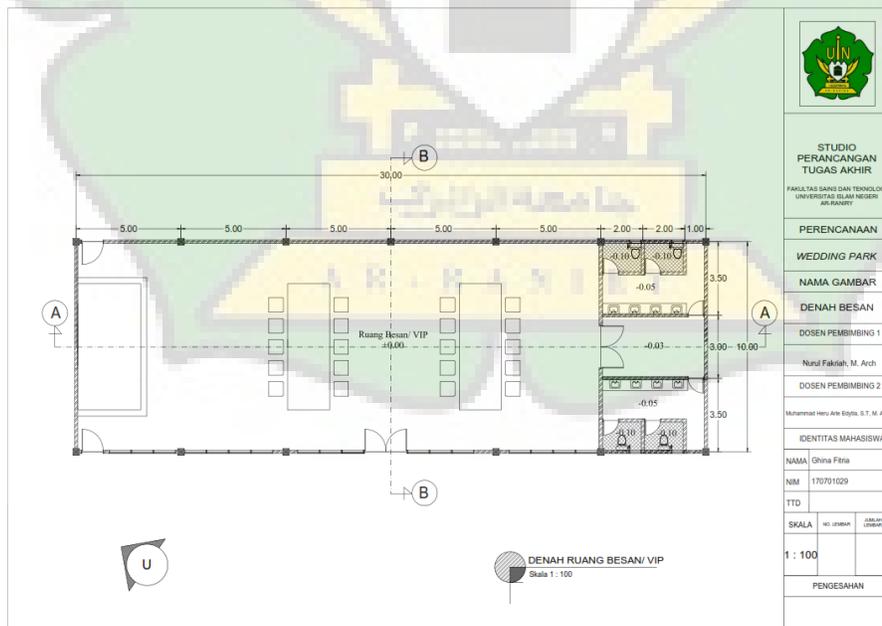
## 6. 2. 6 Denah Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique



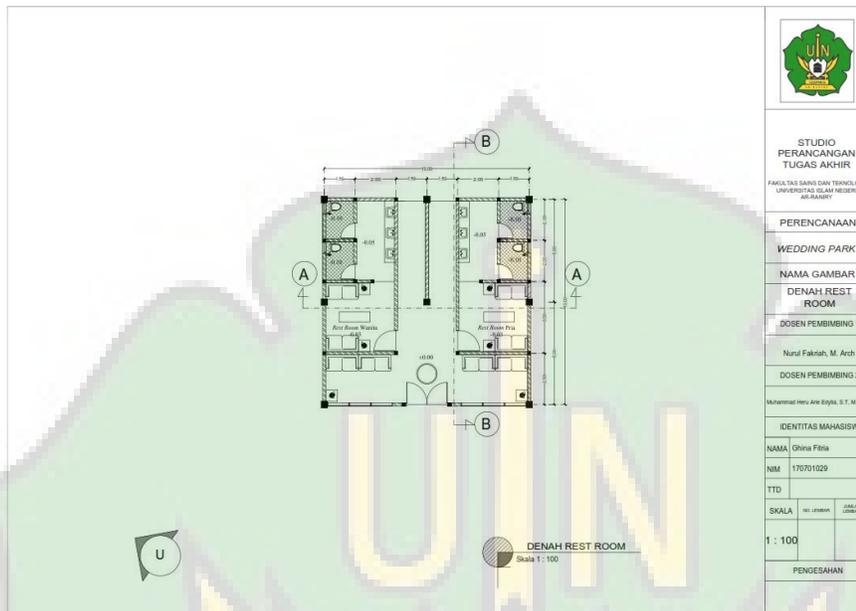
## 6. 2. 7 Denah Pengelola



## 6. 2. 8 Denah Ruang Besan/ VIP



## 6. 2. 9 Denah Rest Room



STUDIO  
PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

DENAH REST ROOM

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Arie Edyalla, S.T., M. Ark

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fatma

NIM 170701029

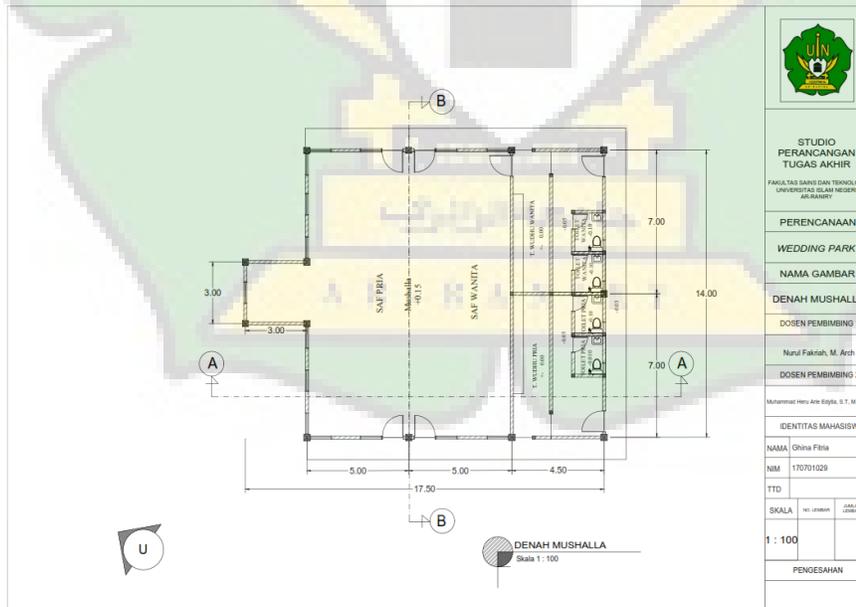
TTD

SKALA 100 LEMBAR 100000 LEMBAR

1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 2. 10 Denah Mushalla



STUDIO  
PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

DENAH MUSHALLA

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Arie Edyalla, S.T., M. Ark

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fatma

NIM 170701029

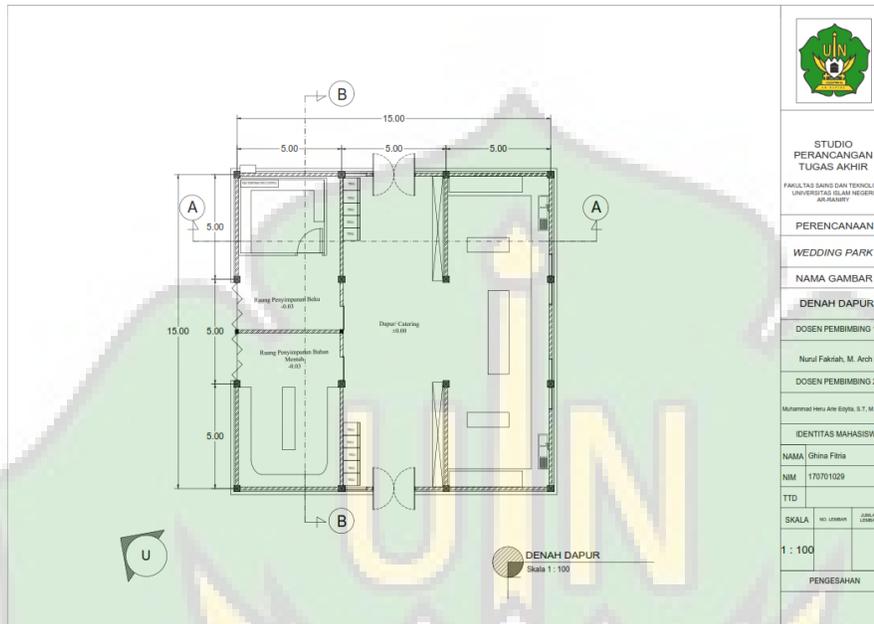
TTD

SKALA 100 LEMBAR 100000 LEMBAR

1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 2. 11 Denah Dapur



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

DENAH DAPUR

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhriah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Arie Egipto, S.T., M. Arch

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitria

NIM 170701029

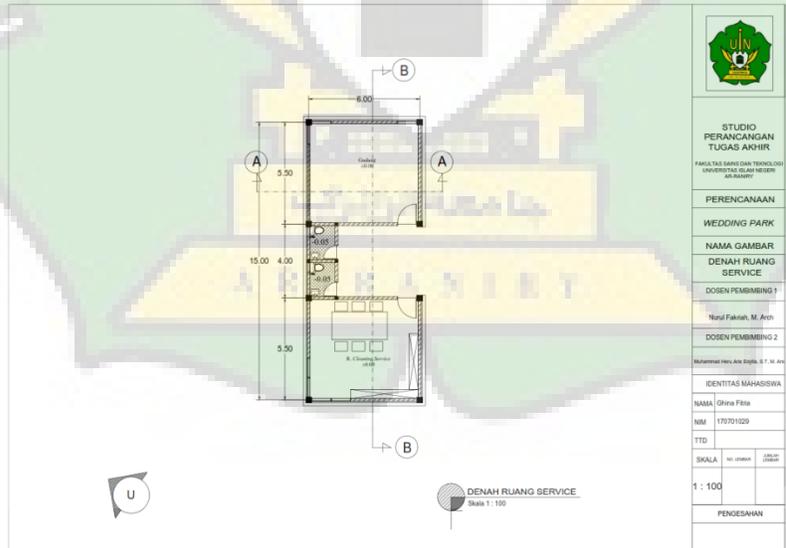
TTD

SKALA 100 LEMBAR 1000 LEMBAR

1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 2. 12 Denah Service



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

DENAH RUANG SERVICE

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhriah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Arie Egipto, S.T., M. Arch

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitria

NIM 170701029

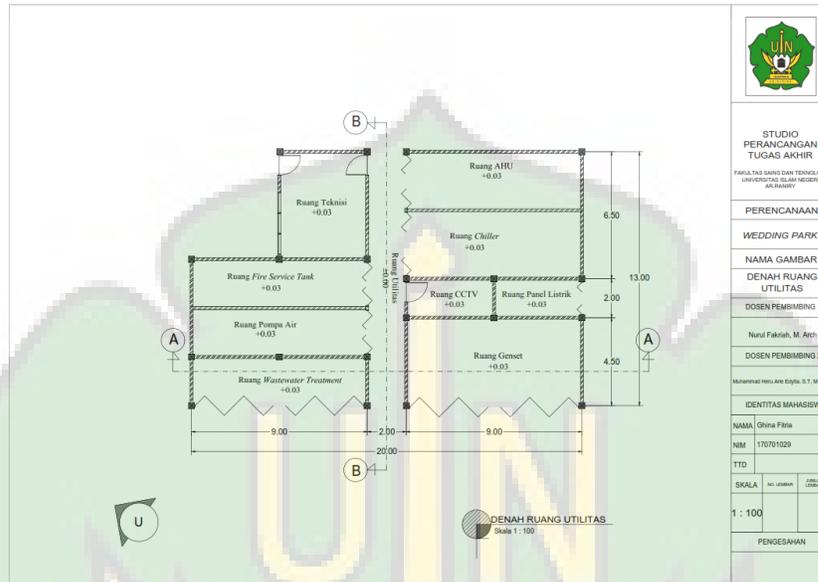
TTD

SKALA 100 LEMBAR 1000 LEMBAR

1 : 100

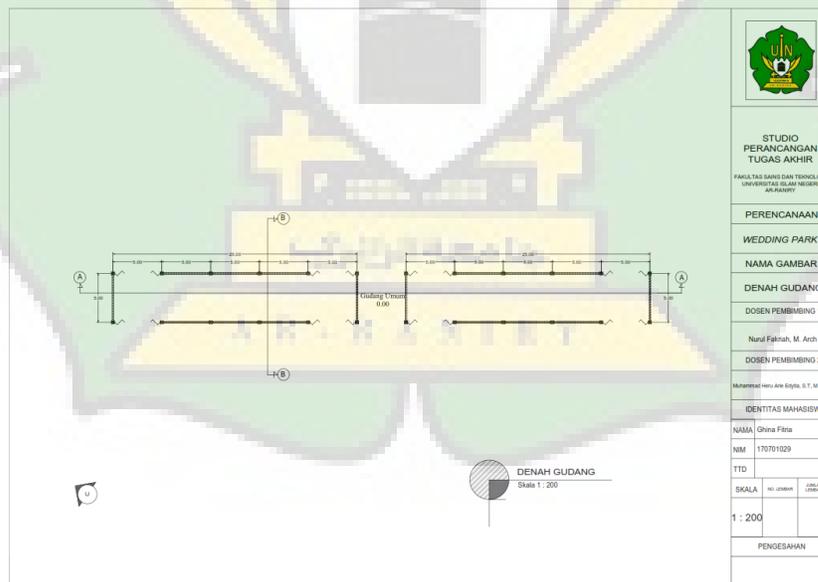
PENGESAHAN

### 6. 2. 13 Denah Utilitas



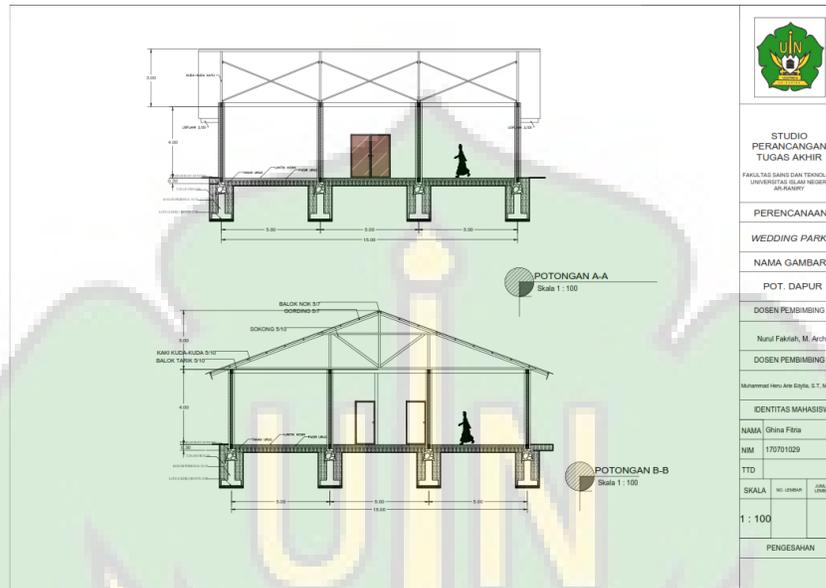
	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
DENAH RUANG UTILITAS	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Nurul Fakhriah, M. Arch	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Muhammad Heru Anis Ekyta, S.T., M. Arch	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA Ghina Faha	
NM 170701029	
TTD	
SKALA	NO. LEMBAR
1 : 100	JANGKA DINYAI
PENGESAHAN	

### 6. 2. 14 Denah Gudang



	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
DENAH GUDANG	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Nurul Fakhriah, M. Arch	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Muhammad Heru Anis Ekyta, S.T., M. Arch	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA Ghina Faha	
NM 170701029	
TTD	
SKALA	NO. LEMBAR
1 : 200	JANGKA DINYAI
PENGESAHAN	

## 6. 2. 15 Potongan Dapur



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

POT. DAPUR

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Arie Djihad, S.T., M. Ark

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitra

NIM 170701029

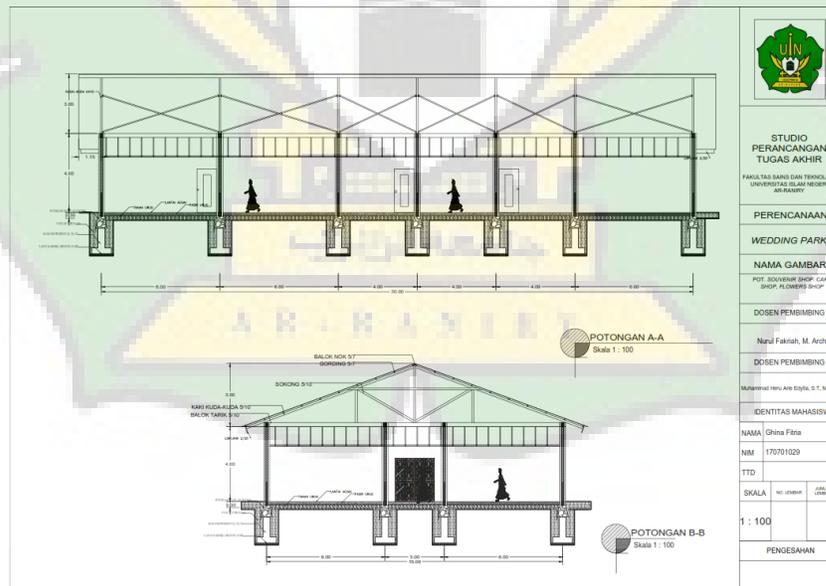
TTD

SKALA NO. LEMBAR GAMBAR

1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 2. 16 Potongan Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

POT. SOUVENIR SHOP, CAKE SHOP, FLOWERS SHOP

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Arie Djihad, S.T., M. Ark

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitra

NIM 170701029

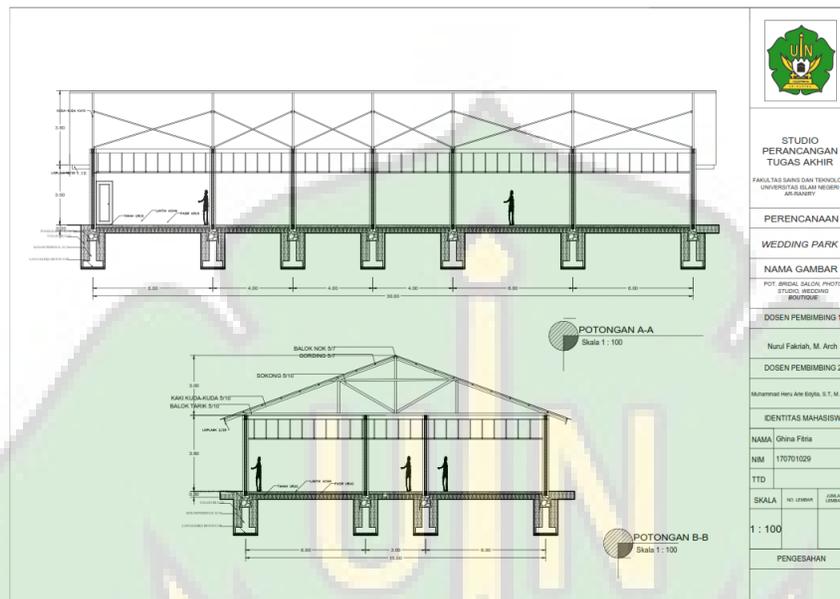
TTD

SKALA NO. LEMBAR GAMBAR

1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 2. 17 Potongan Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique



STUDIO  
PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

POT. BRIDAL SALON, PHOTO  
STUDIO, WEDDING  
BOUQTIQUE

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Hery Anis Ediga, S.T., M. An.

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitra

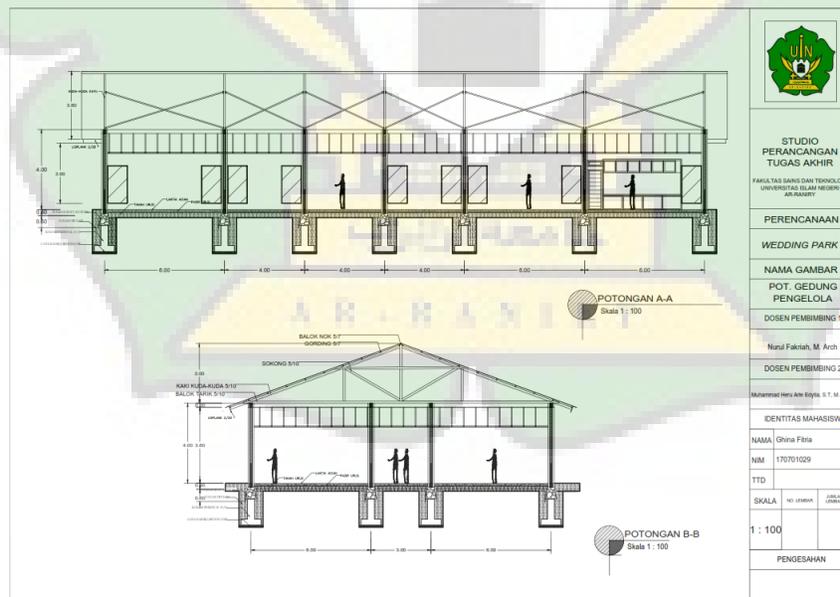
NIM 170701029

TTD

SKALA NO. URAIAN JARUM  
1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 2. 18 Potongan Pengelola



STUDIO  
PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

POT. GEDUNG  
PENGELOLA

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Hery Anis Ediga, S.T., M. An.

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitra

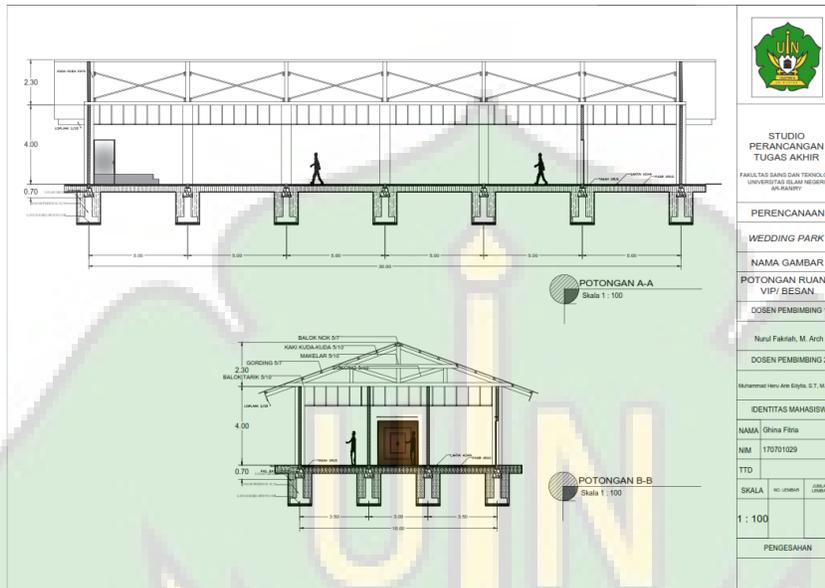
NIM 170701029

TTD

SKALA NO. URAIAN JARUM  
1 : 100

PENGESAHAN

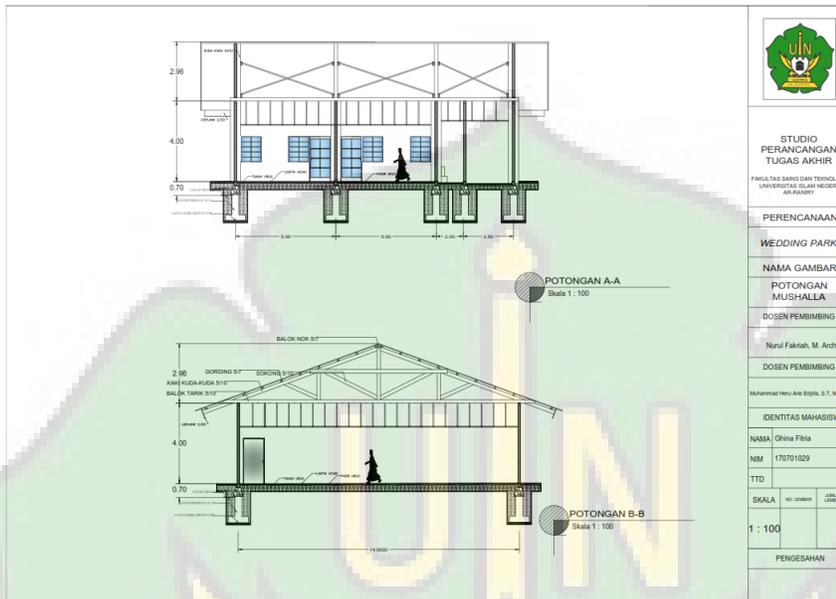
## 6. 2. 19 Potongan Ruang Besan



## 6. 2. 20 Potongan Rest Room

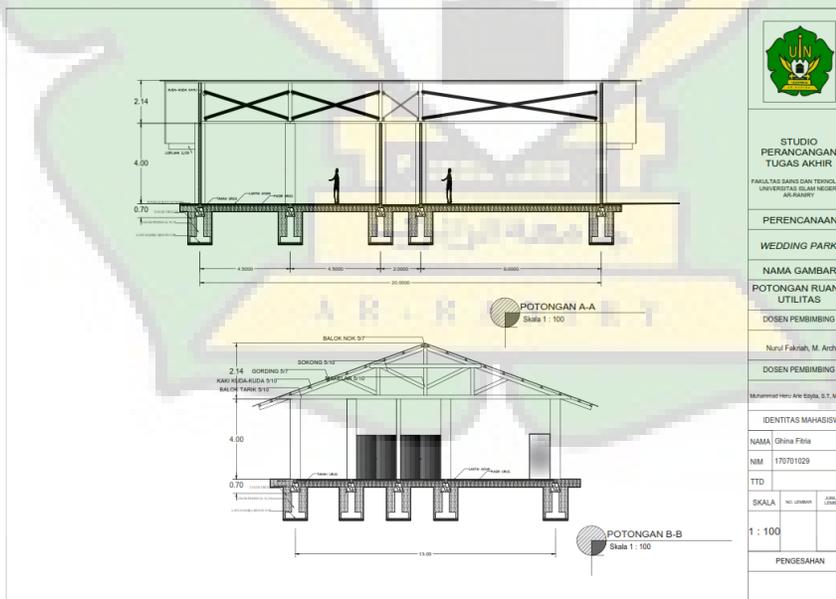


## 6. 2. 21 Potongan Mushalla



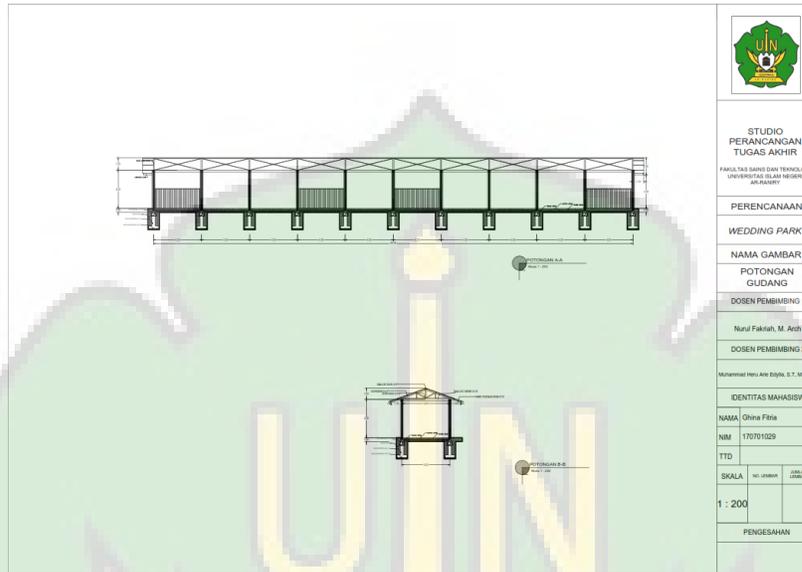
STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR		
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY		
PERENCANAAN		
WEDDING PARK		
NAMA GAMBAR POTONGAN MUSHALLA		
DOSEN PEMBIMBING 1		
Nurul Fakhrah, M. Arch		
DOSEN PEMBIMBING 2		
Muhammad Heru Arie Syah, S.T., M. Arch		
IDENTITAS MAHASISWA		
NAMA Ghina Fala		
NIM 170701029		
TTD		
SKALA	NO. URAIAN	JANGKA URAIAN
1 : 100		
PENGESEAHAN		

## 6. 2. 22 Potongan Ruang Utilitas



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR		
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY		
PERENCANAAN		
WEDDING PARK		
NAMA GAMBAR POTONGAN RUANG UTILITAS		
DOSEN PEMBIMBING 1		
Nurul Fakhrah, M. Arch		
DOSEN PEMBIMBING 2		
Muhammad Heru Arie Syah, S.T., M. Arch		
IDENTITAS MAHASISWA		
NAMA Ghina Fala		
NIM 170701029		
TTD		
SKALA	NO. URAIAN	JANGKA URAIAN
1 : 100		
PENGESEAHAN		

### 6. 2. 23 Potongan Gudang



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR	
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
POTONGAN GUDANG	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Nurul Fakhriah, M. Arch	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Muhammad Hanif Anis Ezzaki, S.T., M. Eng	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA Ghisya Fitria	
NIM 170701029	
TTD	
SKALA	NO. LEMBAR
1 : 200	
PENGESAHAN	

### 6. 2. 24 Tampak Bangunan Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop

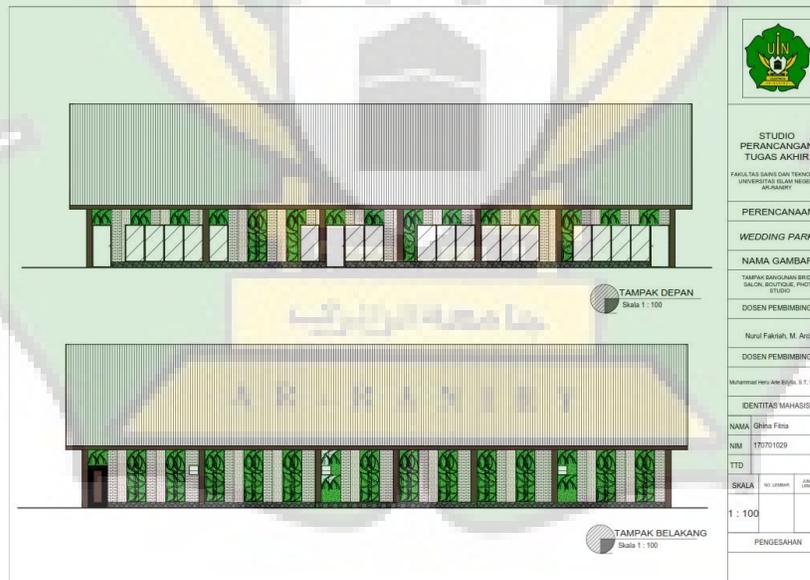


STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR	
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
TAMPAK BANGUNAN SOUVENIR SHOP AND FLOWERS SHOP	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Nurul Fakhriah, M. Arch	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Muhammad Hanif Anis Ezzaki, S.T., M. Eng	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA Ghisya Fitria	
NIM 170701029	
TTD	
SKALA	NO. LEMBAR
1 : 100	
PENGESAHAN	



	
<b>STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR</b> <small>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</small>	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
<small>TAMPIL BANGUNAN SOUVENIR, CAFE AND FLOWERS SHOP</small>	
DOSEN PEMBIMBING 1	
<small>Nurul Fakhriah, M. Arch</small>	
DOSEN PEMBIMBING 2	
<small>Muhammad Heru Anis Ridwan, S.T., M. An.</small>	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA <small>Ohira Fita</small>	
NIM <small>170701029</small>	
TTD	
SKALA <small>NO. URAIAN</small> <small>JARUM GAMBAR</small>	
1 : 100	
PENGESEAHAN	

**6. 2. 25 Tampak Bangunan *Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique***



	
<b>STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR</b> <small>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</small>	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
<small>TAMPIL BANGUNAN BRIDAL SALON, PHOTO STUDIO, WEDDING BOUTIQUE</small>	
DOSEN PEMBIMBING 1	
<small>Nurul Fakhriah, M. Arch</small>	
DOSEN PEMBIMBING 2	
<small>Muhammad Heru Anis Ridwan, S.T., M. An.</small>	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA <small>Ohira Fita</small>	
NIM <small>170701029</small>	
TTD	
SKALA <small>NO. URAIAN</small> <small>JARUM GAMBAR</small>	
1 : 100	
PENGESEAHAN	



	
STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR <small>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</small>	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
TAMPAK BANGUNAN BRIDAL SALON, BOUTIQUE, PHOTO STUDIO	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Nurul Fakhrah, M. Arch	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Muhammad Heru Aze Elypta, S.T., M. Ar.	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA Ghina Fikri	
NIM 1170701029	
TTD	
SKALA	
1 : 100	
PENGESEAHAN	

### 6. 2. 26 Tampak Bangunan Pengelola



	
STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR <small>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</small>	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
TAMPAK BANGUNAN PENGELOLA	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Nurul Fakhrah, M. Arch	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Muhammad Heru Aze Elypta, S.T., M. Ar.	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA Ghina Fikri	
NIM 1170701029	
TTD	
SKALA	
1 : 100	
PENGESEAHAN	



STUDIO  
PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN  
WEDDING PARK  
NAMA GAMBAR

TAMPAK KIRI  
DOSEN PEMBIMBING 1  
Nurul Fakhriah, M. Arch  
DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Arie Egtha, S.T., M. Arch  
IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitria  
NIM 170701029  
TTD

SKALA 1 : 100  
PENGESAHAN

### 6. 2. 27 Tampak Ruang Besan



STUDIO  
PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN  
WEDDING PARK  
NAMA GAMBAR

TAMPAK RUANG BESAN  
DOSEN PEMBIMBING 1  
Nurul Fakhriah, M. Arch  
DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Arie Egtha, S.T., M. Arch  
IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitria  
NIM 170701029  
TTD

SKALA 1 : 100  
PENGESAHAN



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

TAMPAK RUANG BESAR

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Arie Stylio, S.T., M. Arch

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitra

NIM 170701029

TTD

SKALA 1 : 100

PENGESAHAN

**6. 2. 28 Tampak Rest Room**



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

TAMPAK REST ROOM

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Arie Stylio, S.T., M. Arch

IDENTITAS MAHASISWA

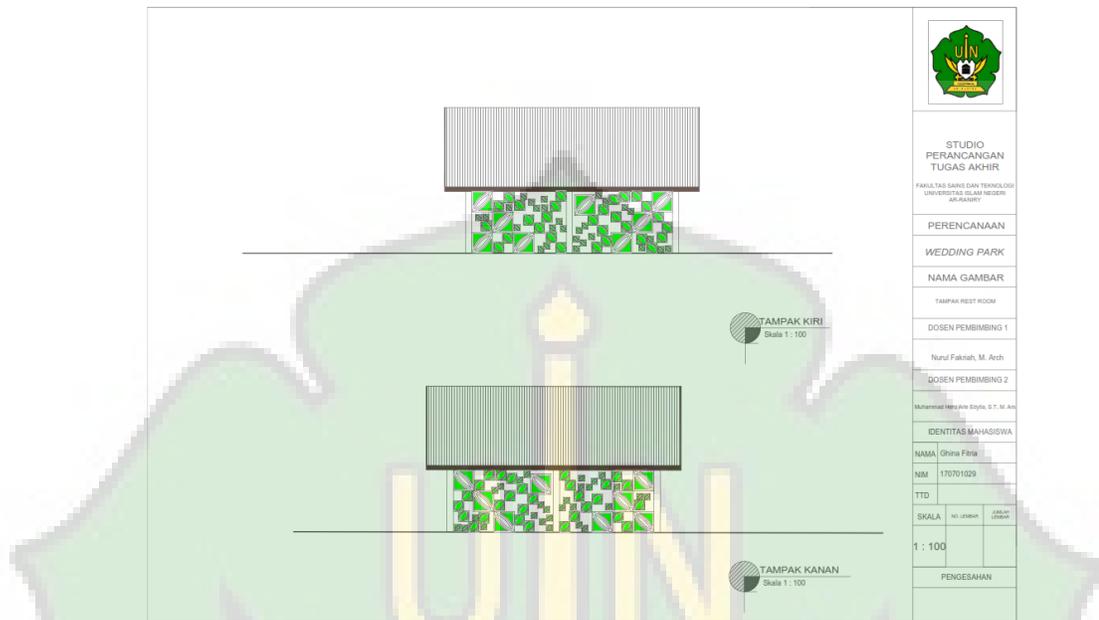
NAMA Ghina Fitra

NIM 170701029

TTD

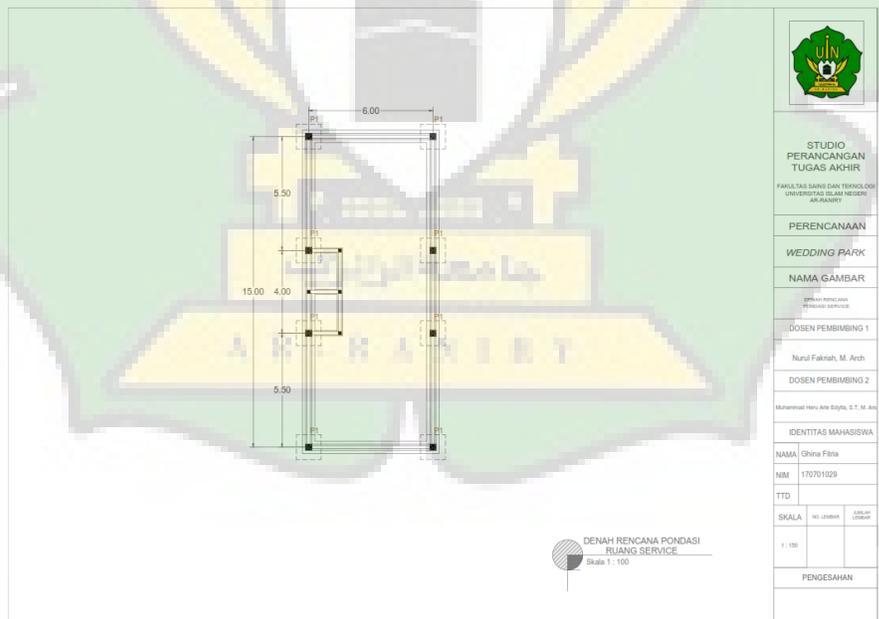
SKALA 1 : 100

PENGESAHAN



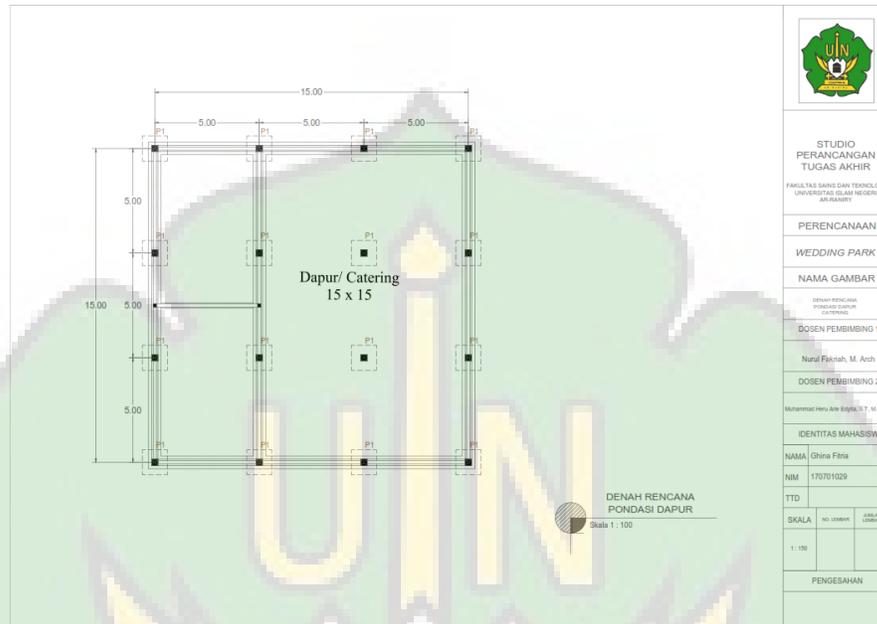
	
STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR <small>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</small>	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
TAMPAK REST ROOM	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Nurul Fakhrah, M. Arch	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Muhammad Hery Arie Eryalis, S.T., M. Arh	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA Ghina Faria	
NIM 170701529	
TTD	
SKALA	NO. LEMBAR
1 : 100	
PENGESAHAN	

### 6. 2. 29 Denah Rencana Pondasi Service

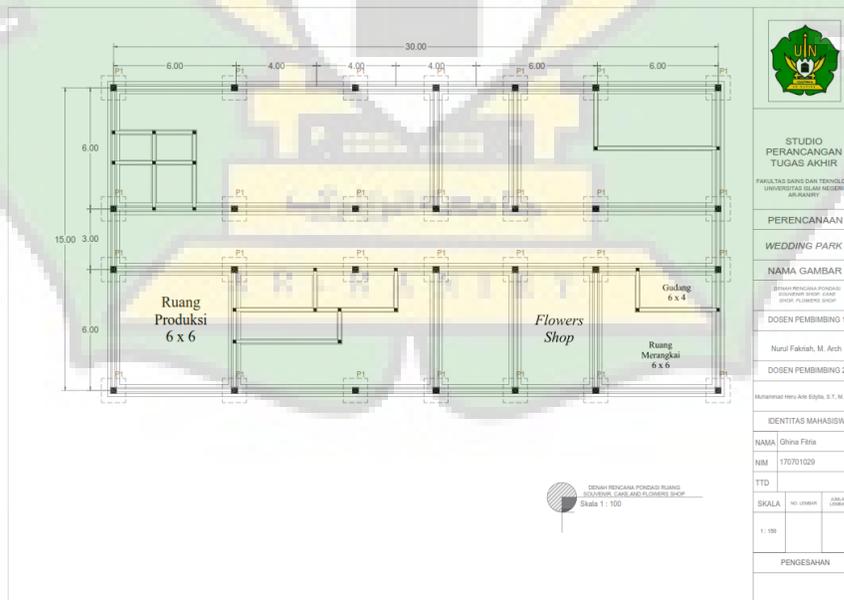


	
STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR <small>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY</small>	
PERENCANAAN	
WEDDING PARK	
NAMA GAMBAR	
DENAH RENCANA PONDASI SERVICE	
DOSEN PEMBIMBING 1	
Nurul Fakhrah, M. Arch	
DOSEN PEMBIMBING 2	
Muhammad Hery Arie Eryalis, S.T., M. Arh	
IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA Ghina Faria	
NIM 170701529	
TTD	
SKALA	NO. LEMBAR
1 : 100	
PENGESAHAN	

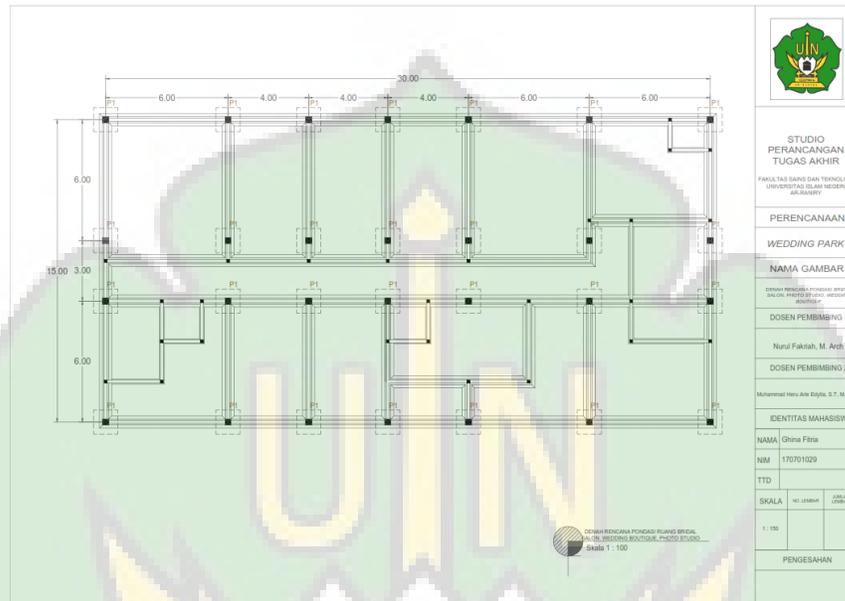
## 6. 2. 30 Denah Rencana Pondasi Dapur



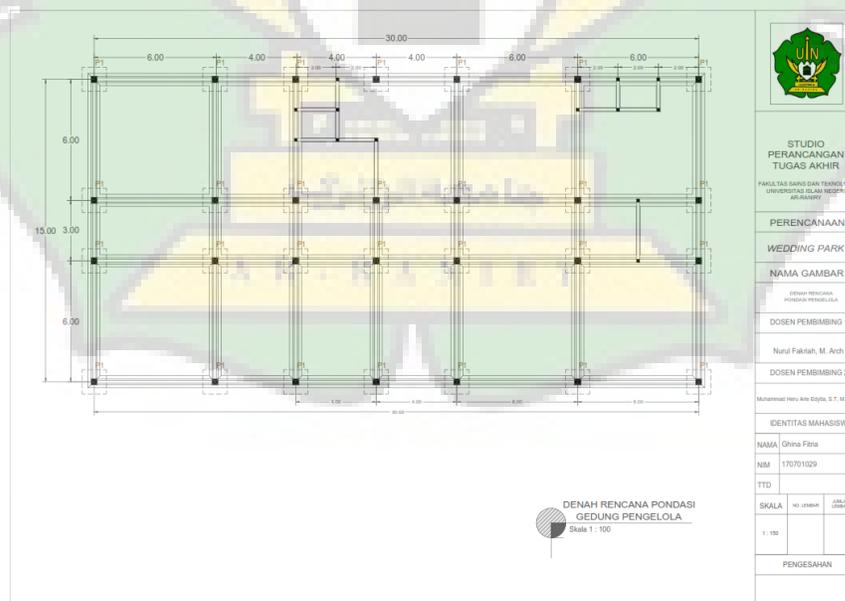
## 6. 2. 31 Denah Rencana Pondasi Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop



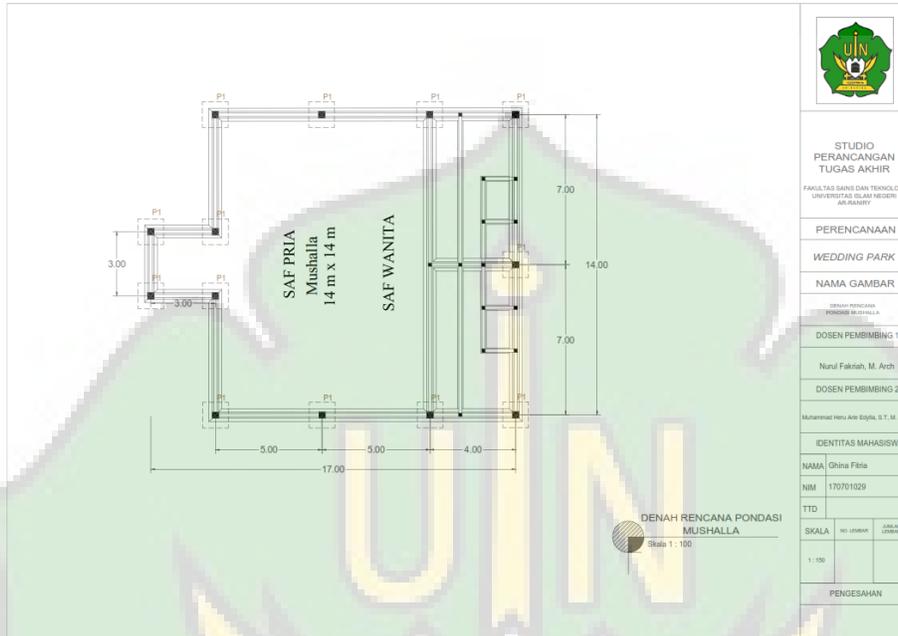
## 6. 2. 32 Denah Rencana Pondasi *Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique*



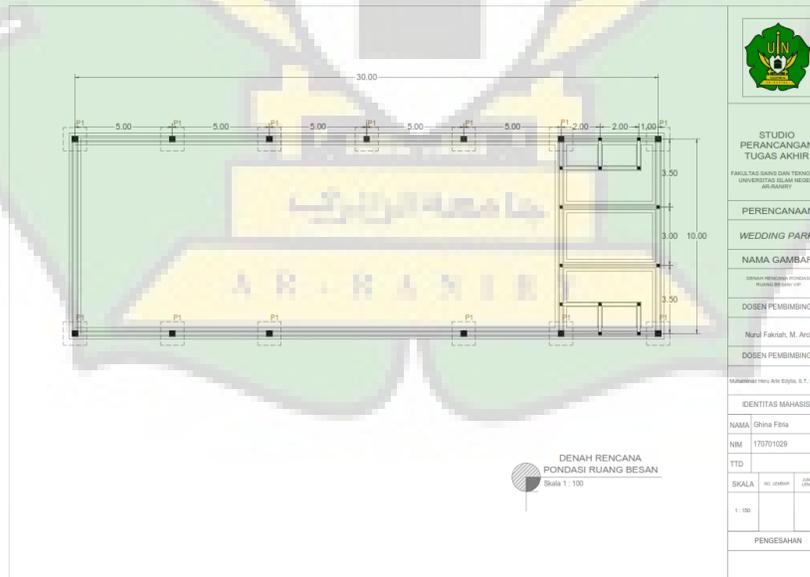
## 6. 2. 33 Denah Rencana Pondasi Pengelola



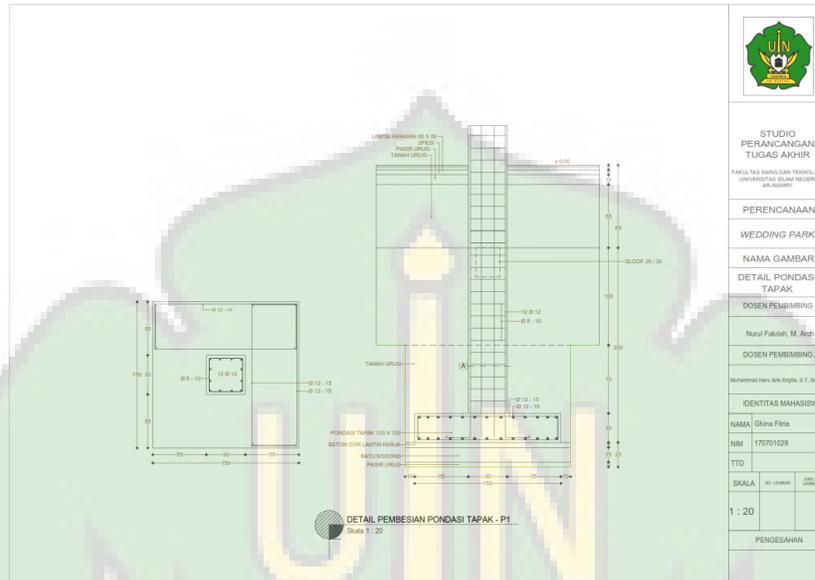
## 6. 2. 34 Denah Rencana Pondasi Mushalla



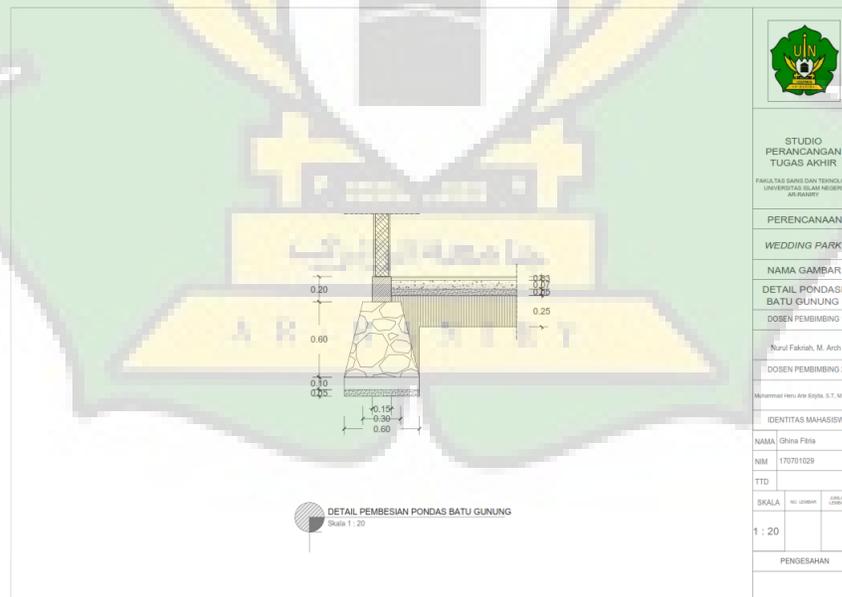
## 6. 2. 35 Denah Rencana Pondasi Ruang Besan



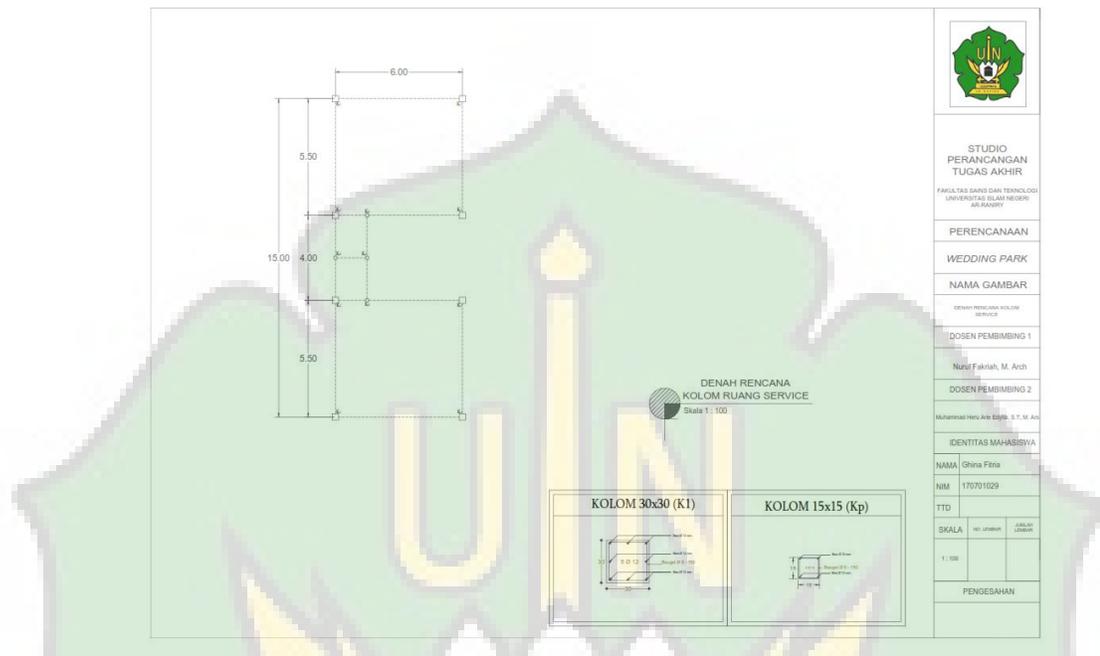
## 6. 2. 36 Detail Pondasi Tapak



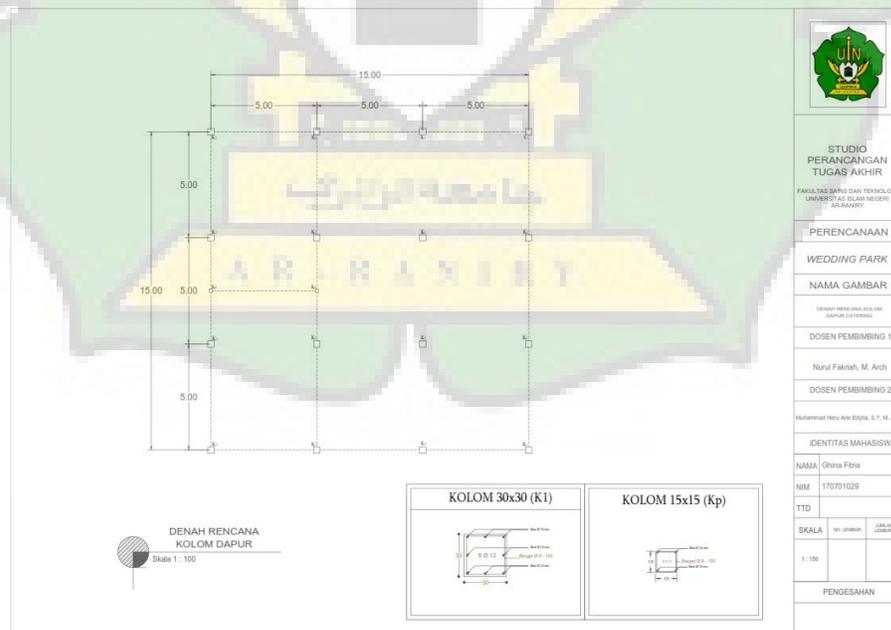
## 6. 2. 37 Detail Pondasi Batu Gunung



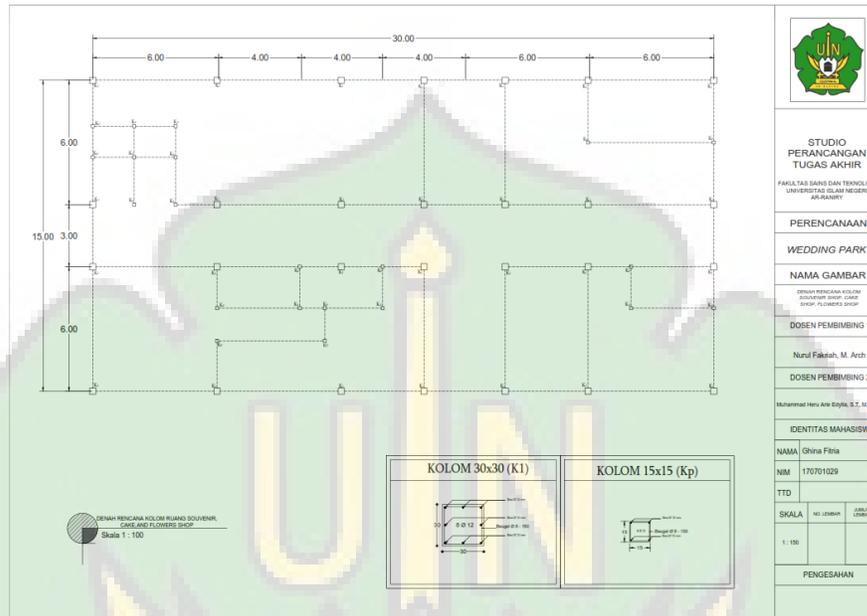
## 6. 2. 38 Denah Rencana Kolom Service



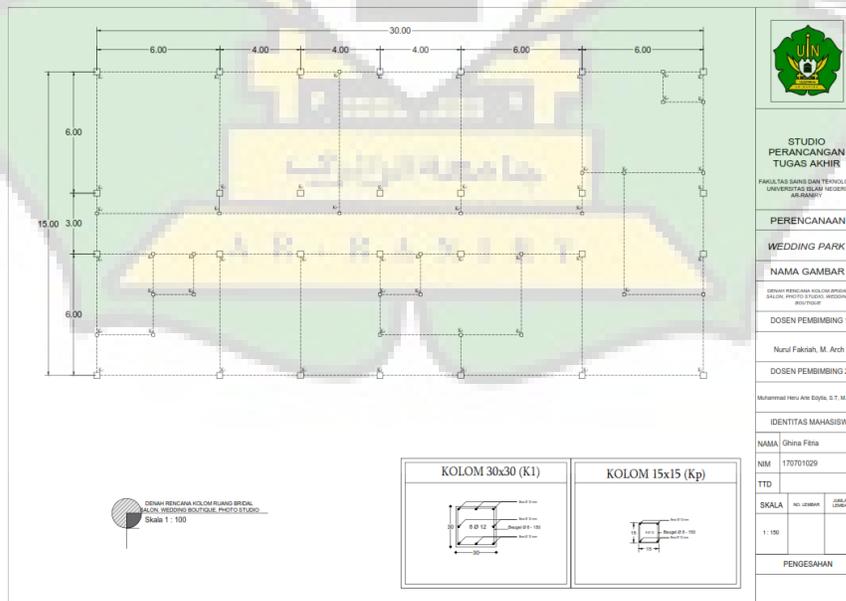
## 6. 2. 39 Denah Rencana Kolom Dapur



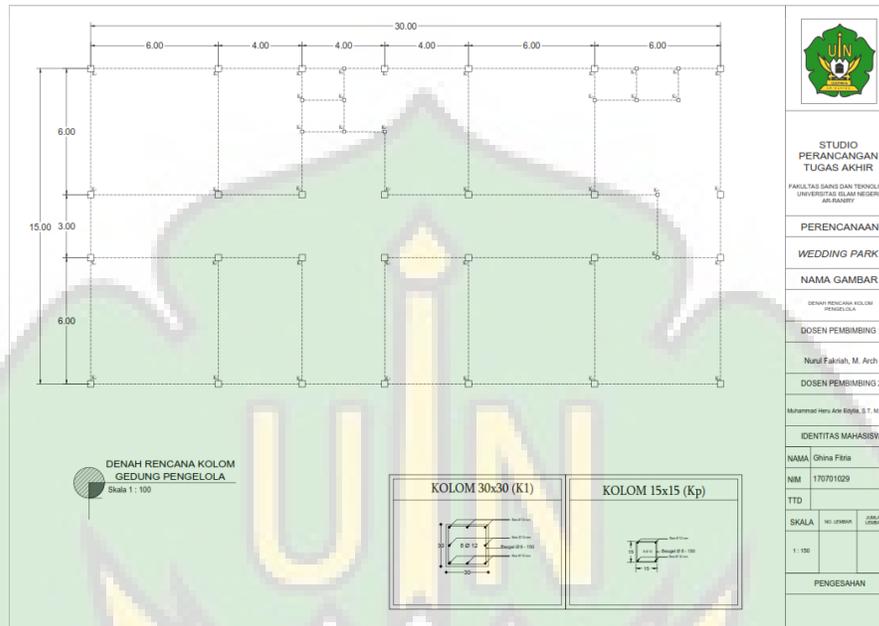
## 6. 2. 40 Denah Rencana Kolom *Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop*



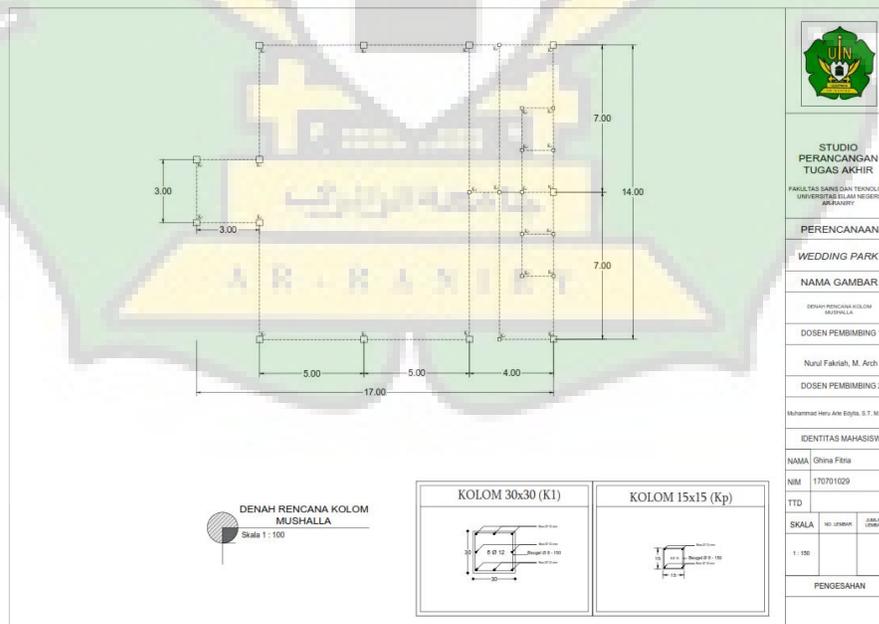
## 6. 2. 41 Denah Rencana Kolom *Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique*



## 6. 2. 42 Denah Rencana Kolom Pengelola

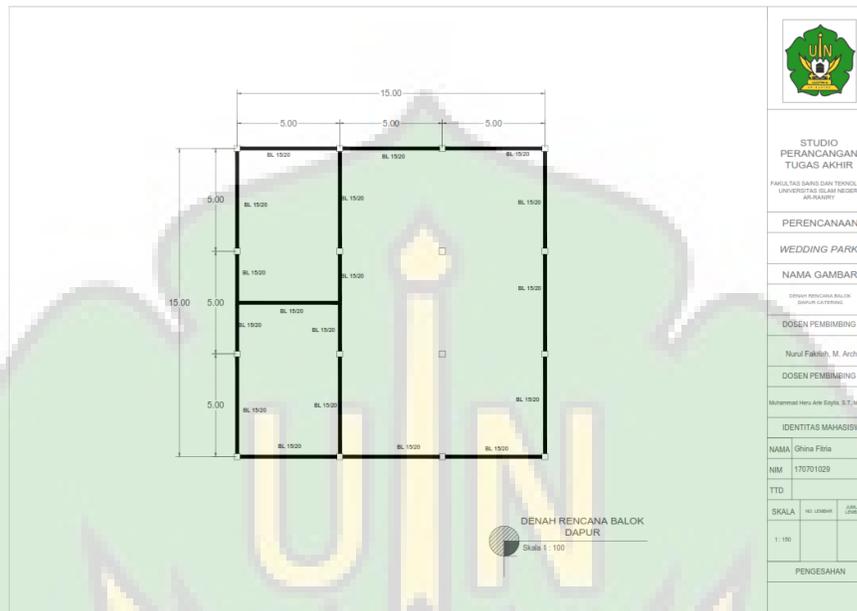


## 6. 2. 43 Denah Rencana Kolom Mushalla

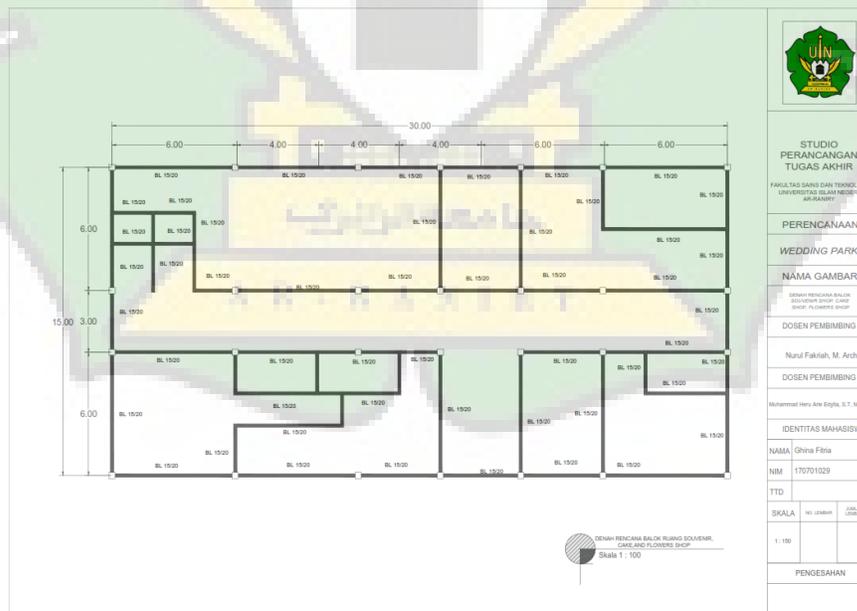




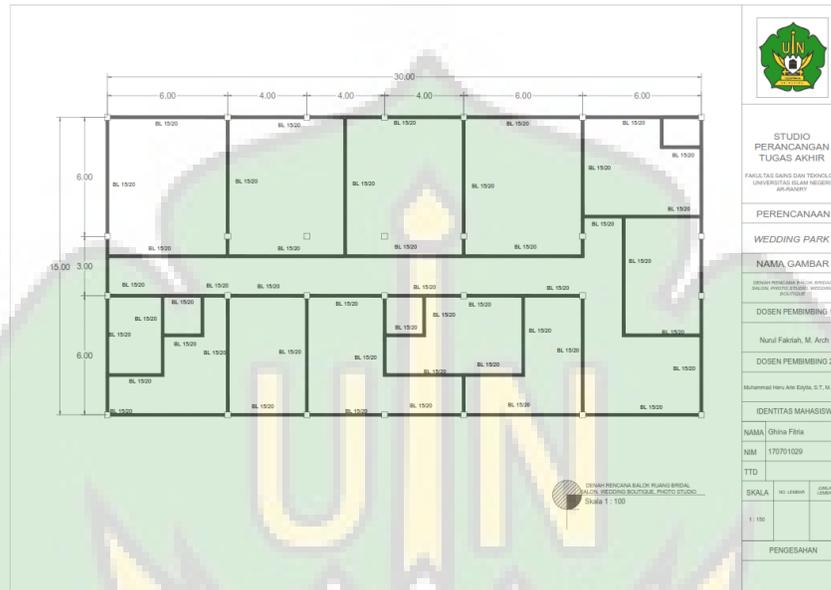
## 6. 2. 46 Denah Rencana Balok Dapur



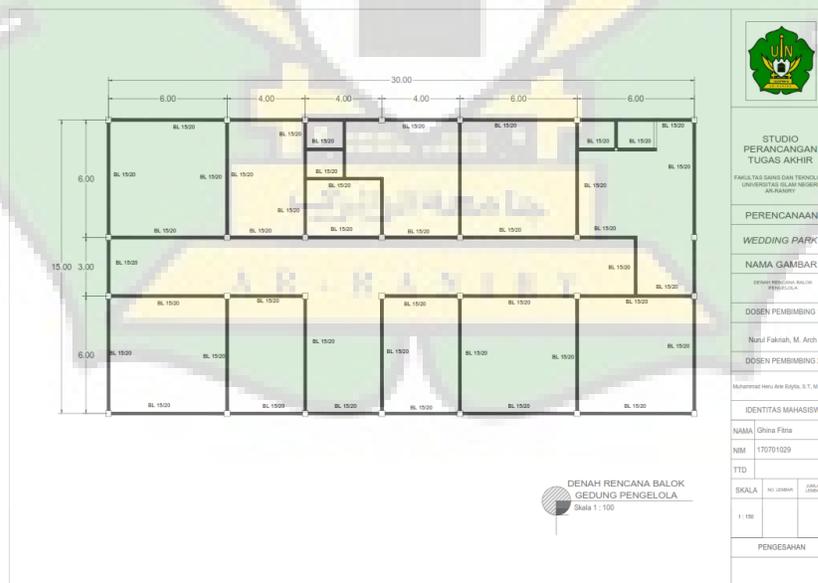
## 6. 2. 47 Denah Rencana Balok Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop



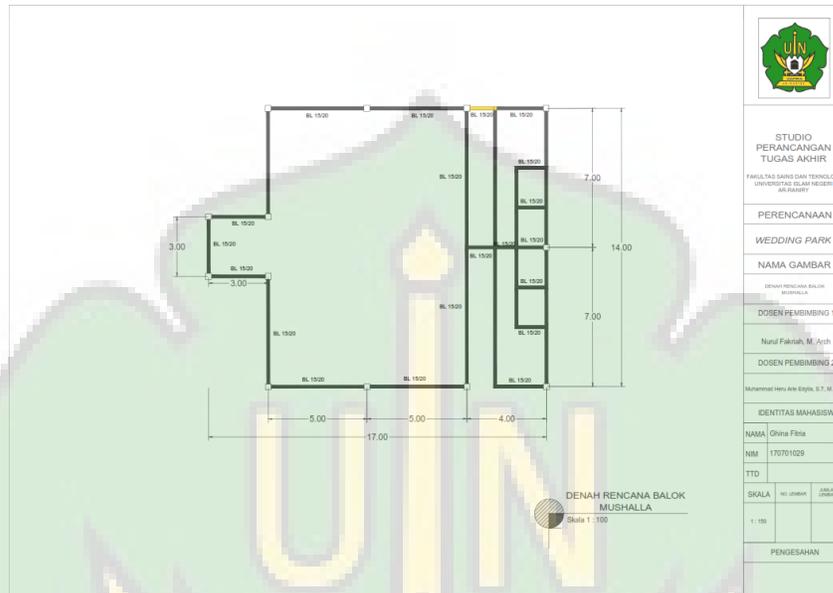
## 6. 2. 48 Denah Rencana Balok *Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique*



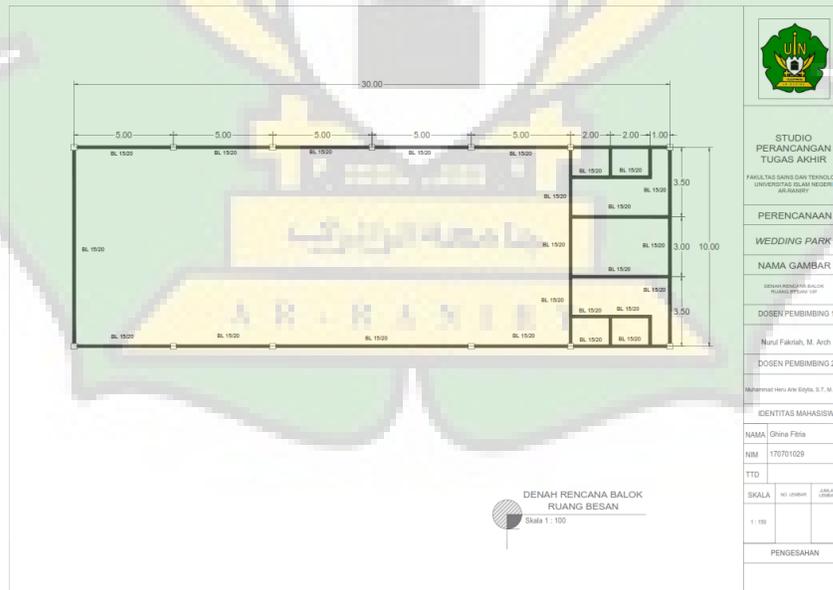
## 6. 2. 49 Denah Rencana Balok *Pengelola*



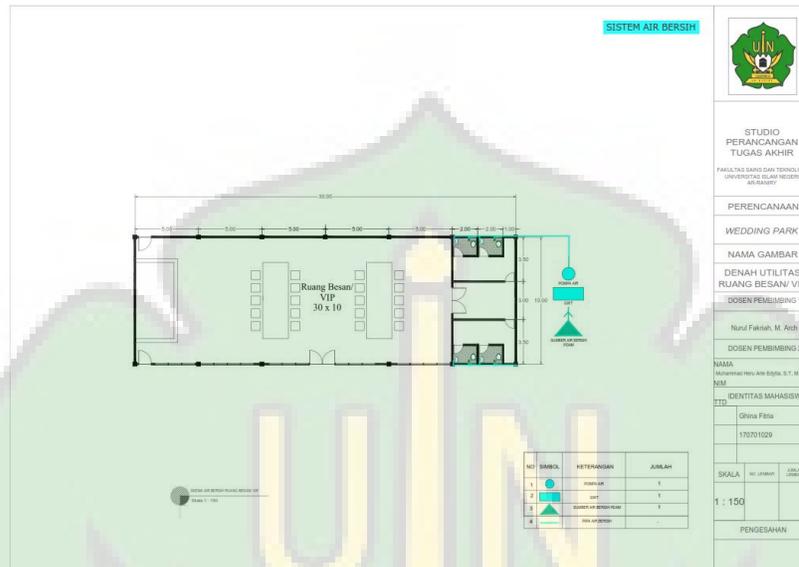
## 6. 2. 50 Denah Rencana Balok Mushalla



## 6. 2. 51 Denah Rencana Balok Ruang Besan



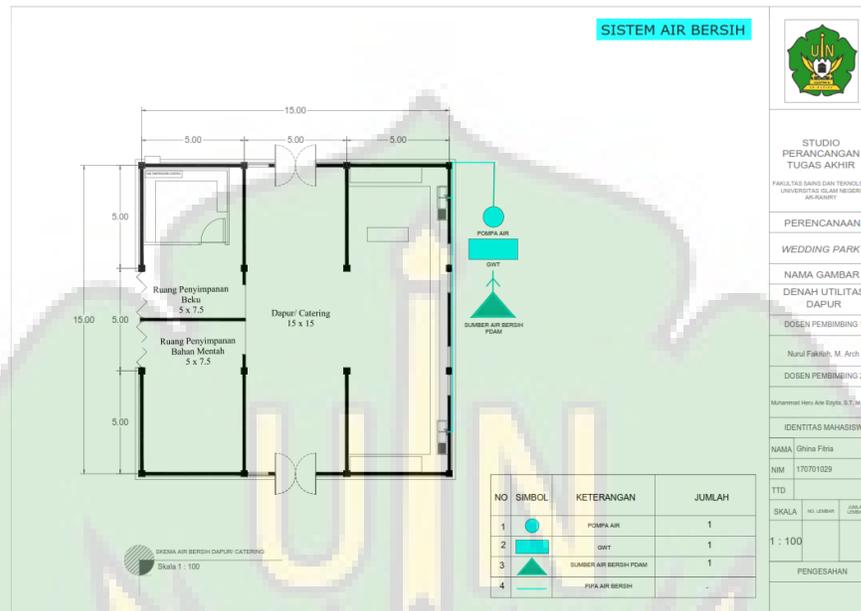
## 6. 2. 52 Sistem Air Bersih Ruang Besan



## 6. 2. 53 Sistem Air Bersih Bridal Salon, Photo Studio, Wedding Boutique



## 6. 2. 54 Sistem Air Bersih Dapur



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS SARING DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM KEDIRI AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

DENAH UTILITAS DAPUR

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heri Arie Doga, S.T., M. Eng

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitra

NIM 170701029

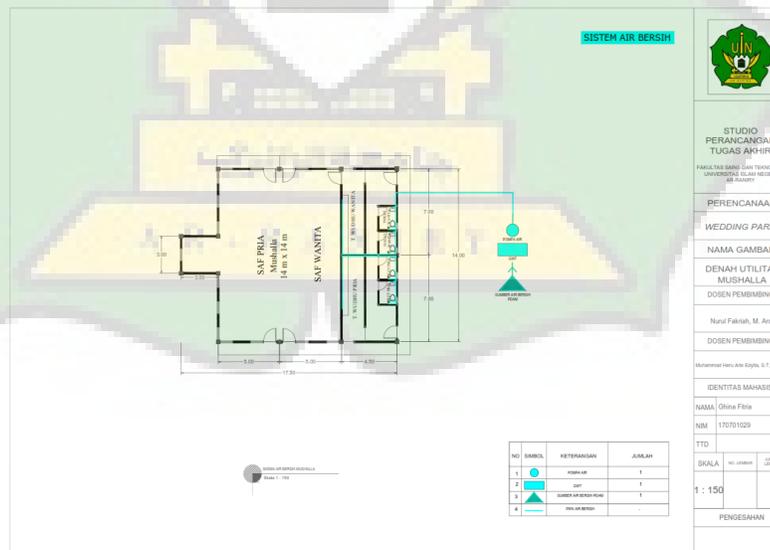
TTD

SKALA NO. LEMBAR JUDUL LEMBAR

1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 2. 55 Sistem Air Bersih Mushalla



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS SARING DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM KEDIRI AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

DENAH UTILITAS MUSHALLA

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heri Arie Doga, S.T., M. Eng

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitra

NIM 170701029

TTD

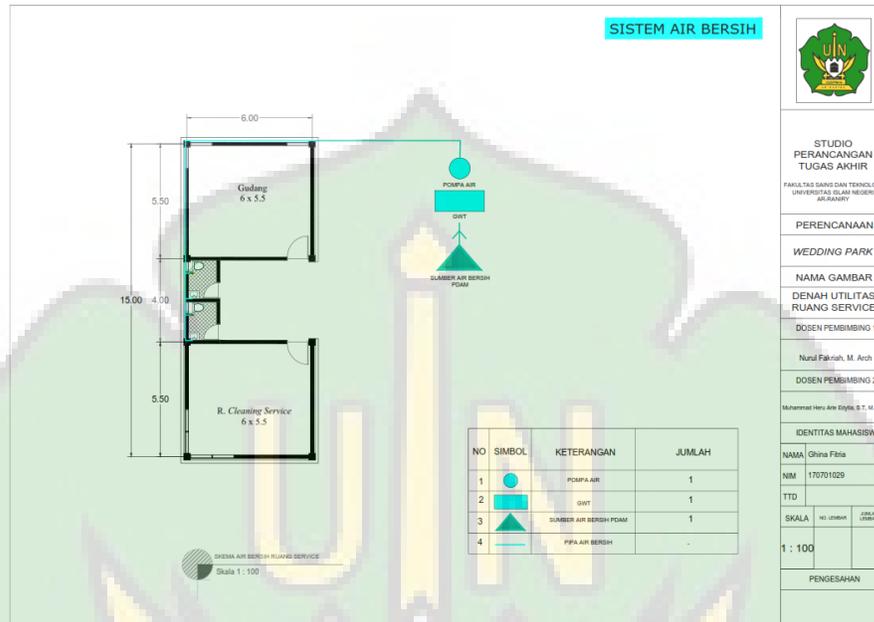
SKALA NO. LEMBAR JUDUL LEMBAR

1 : 150

PENGESAHAN



## 6. 2. 58 Sistem Air Bersih Service



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM MODERN  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR  
DENAH UTILITAS  
RUANG SERVICE

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Anji Edy, S.T., M. An.

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA: Ghina Fita

NIM: 170701029

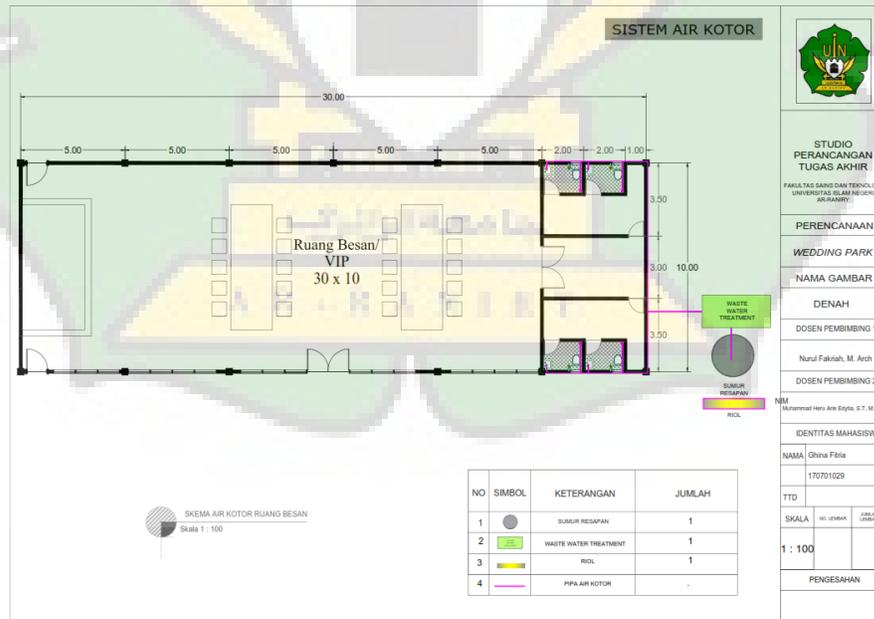
TTD

SKALA no. lembar no. gambar

1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 2. 59 Sistem Air Kotor Ruang Besan



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM MODERN  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR  
DENAH

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heru Anji Edy, S.T., M. An.

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA: Ghina Fita

NIM: 170701029

TTD

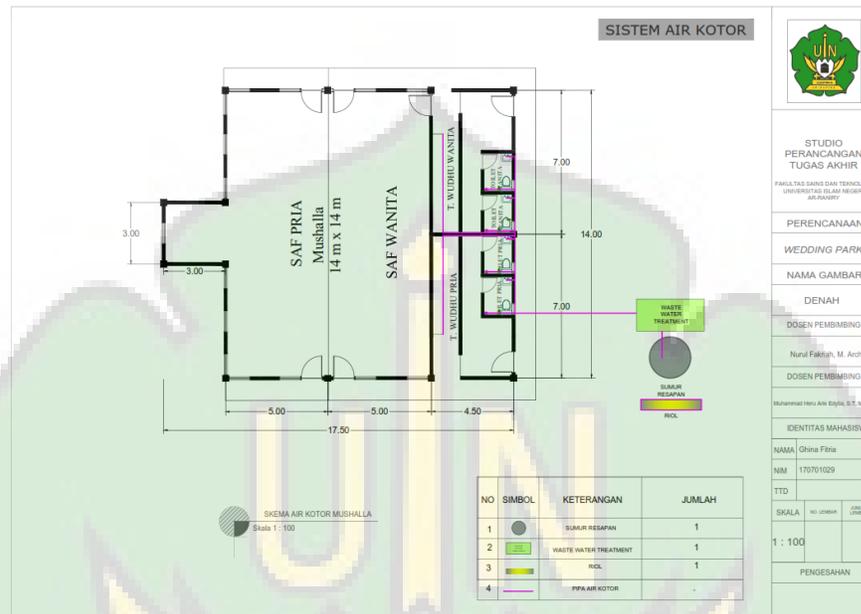
SKALA no. lembar no. gambar

1 : 100

PENGESAHAN



## 6. 2. 62 Sistem Air Kotor Mushalla

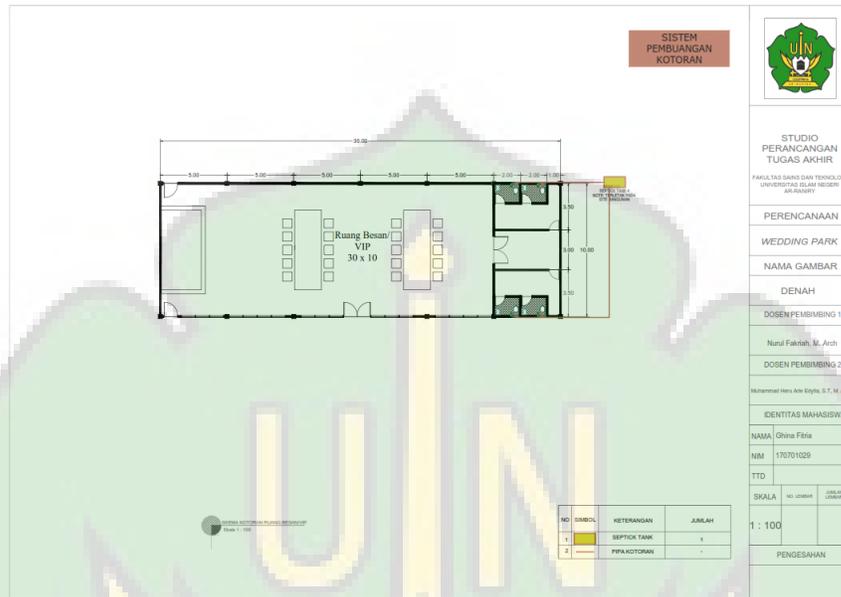


## 6. 2. 63 Sistem Air Kotor Pengelola





## 6. 2. 66 Sistem Kotoran Ruang Besan

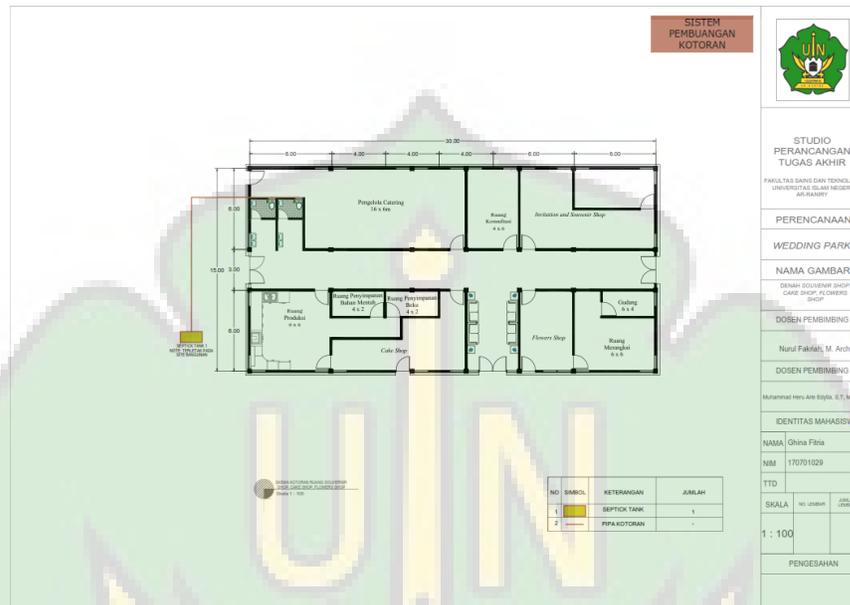


## 6. 2. 67 Sistem Kotoran Salon, Photo Studio, Wedding Boutique

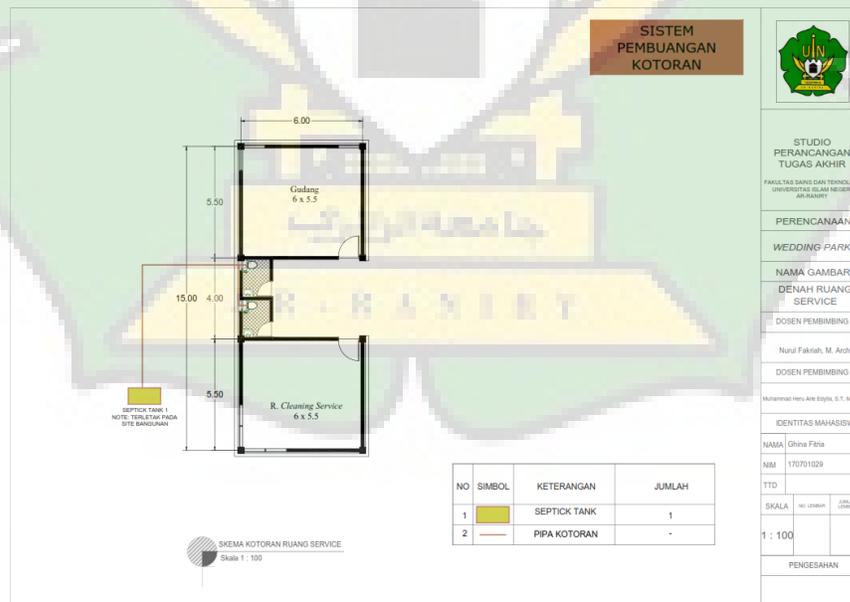




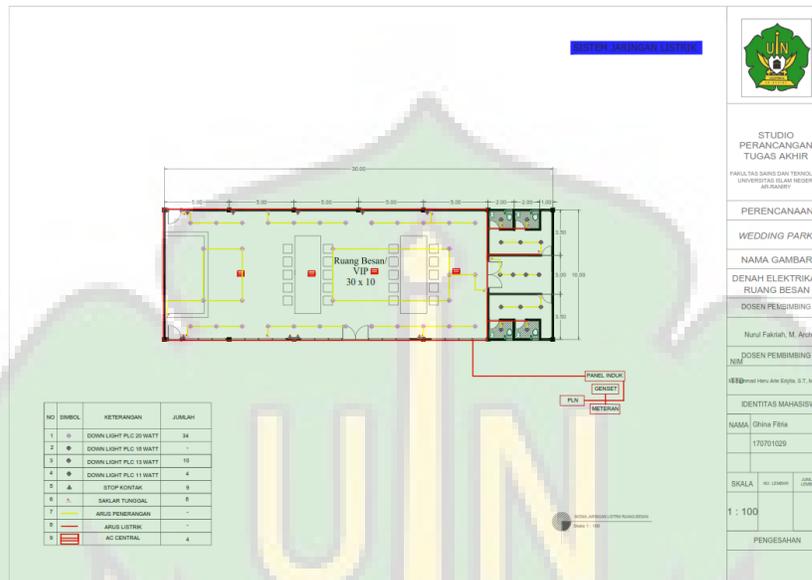
## 6. 2. 70 Sistem Kotoran Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop



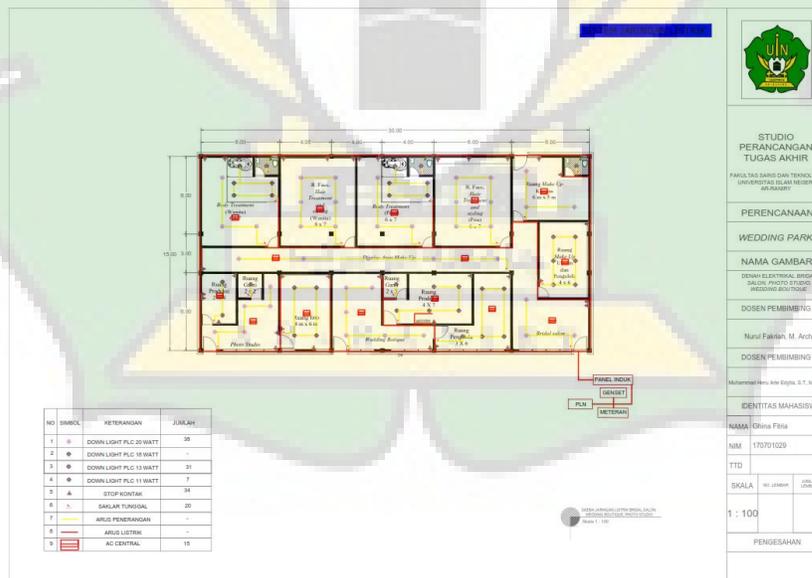
## 6. 2. 71 Sistem Kotoran Service



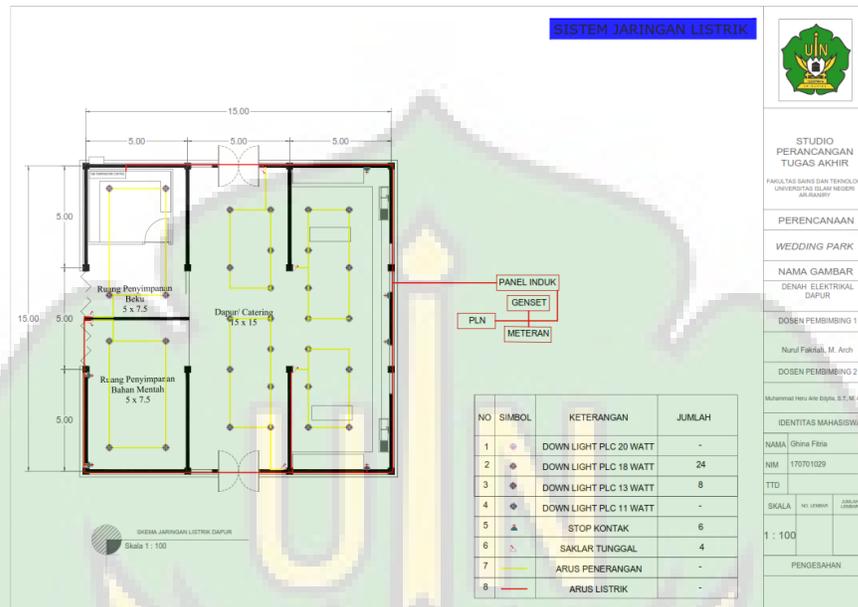
## 6. 2. 72 Sistem Jaringan Listrik Ruang Besan



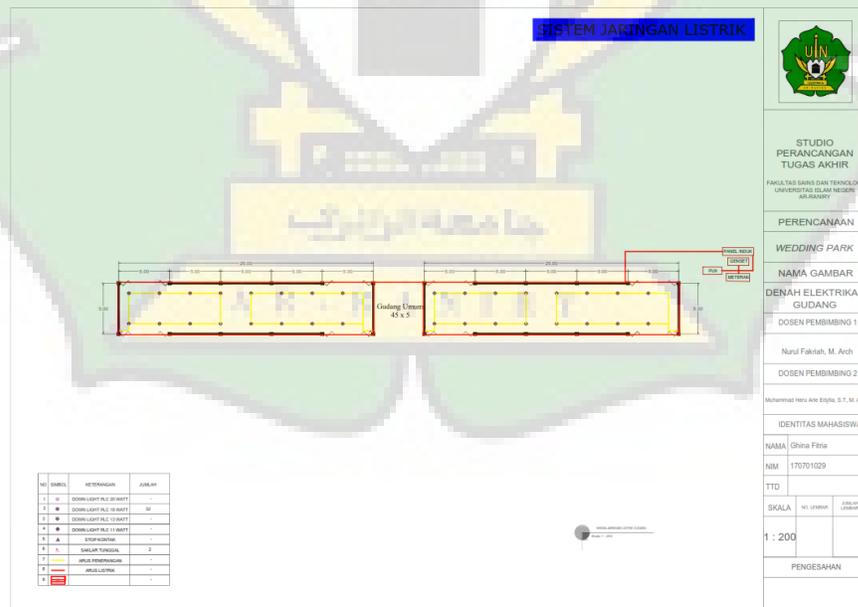
## 6. 2. 73 Sistem Jaringan Listrik Salon, Photo Studio, Wedding Boutique



## 6. 2. 74 Sistem Jaringan Listrik Dapur



## 6. 2. 75 Sistem Jaringan Listrik Gudang



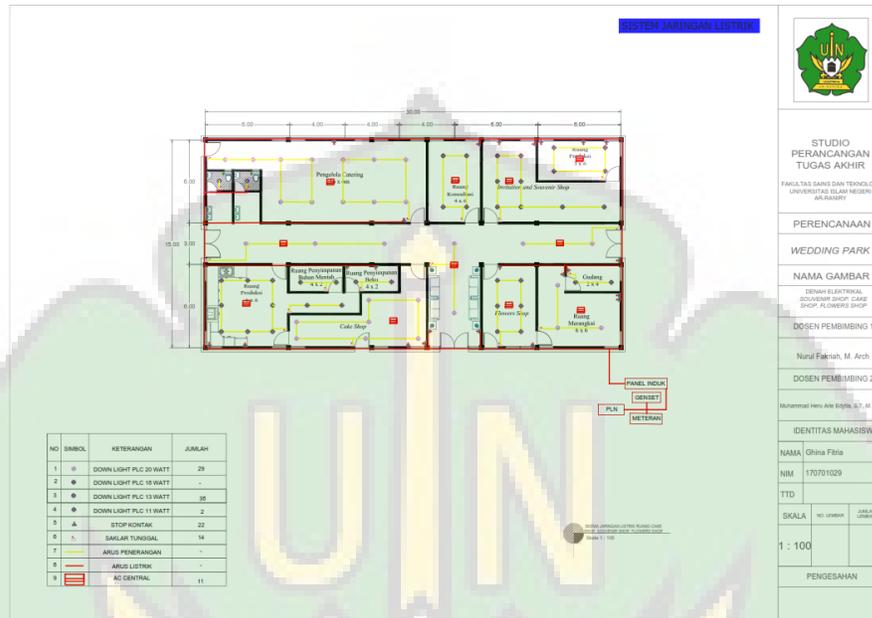
## 6. 2. 76 Sistem Jaringan Listrik Mushalla



## 6. 2. 77 Sistem Jaringan Listrik Pengelola



## 6. 2. 78 Sistem Jaringan Listrik Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI-AR-RANIRY

PERENCANAAN  
 WEDDING PARK

NAMA GAMBAR  
 DENAH ELEKTRIKAL  
 SOUVENIR SHOP, CAKE SHOP, FLOWERS SHOP

DOSEN PEMBIMBING 1  
 Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2  
 Muhammad Hery Arie Supri, S.T., M. An.

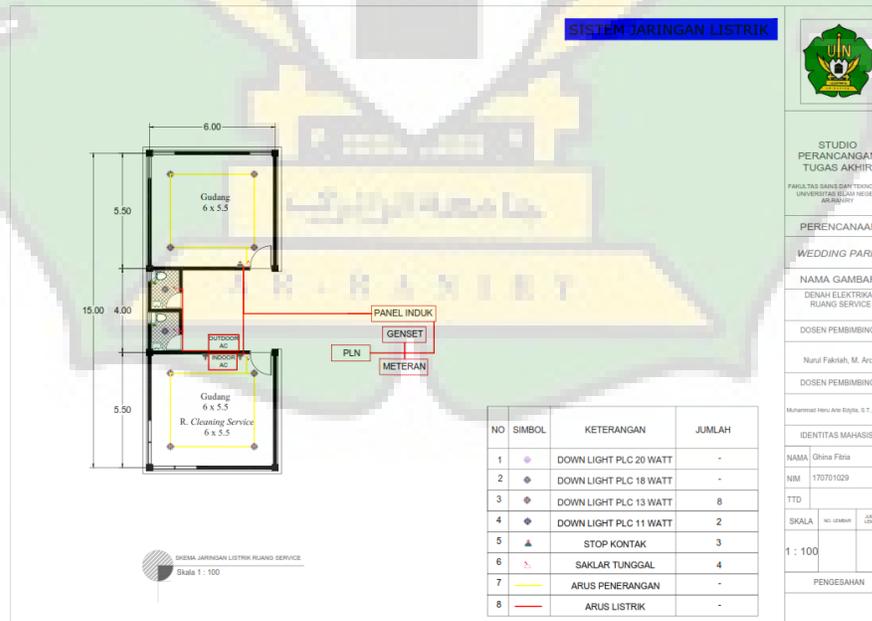
IDENTITAS MAHASISWA  
 NAMA Ghina Fritza  
 NIM 170701029

TTD

SKALA NO. UMBRA JARIGAN  
 1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 2. 79 Sistem Jaringan Listrik Service



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI-AR-RANIRY

PERENCANAAN  
 WEDDING PARK

NAMA GAMBAR  
 DENAH ELEKTRIKAL  
 RUANG SERVICE

DOSEN PEMBIMBING 1  
 Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2  
 Muhammad Hery Arie Supri, S.T., M. An.

IDENTITAS MAHASISWA  
 NAMA Ghina Fritza  
 NIM 170701029

TTD

SKALA NO. UMBRA JARIGAN  
 1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 7. 80 Sistem Jaringan Listrik Lansekap



STUDIO  
PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

ELEKTRIKAL  
LANSEKAP

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhriah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heri Anis Ezzaki, S.T., M. Eng

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitria

NIM 170701029

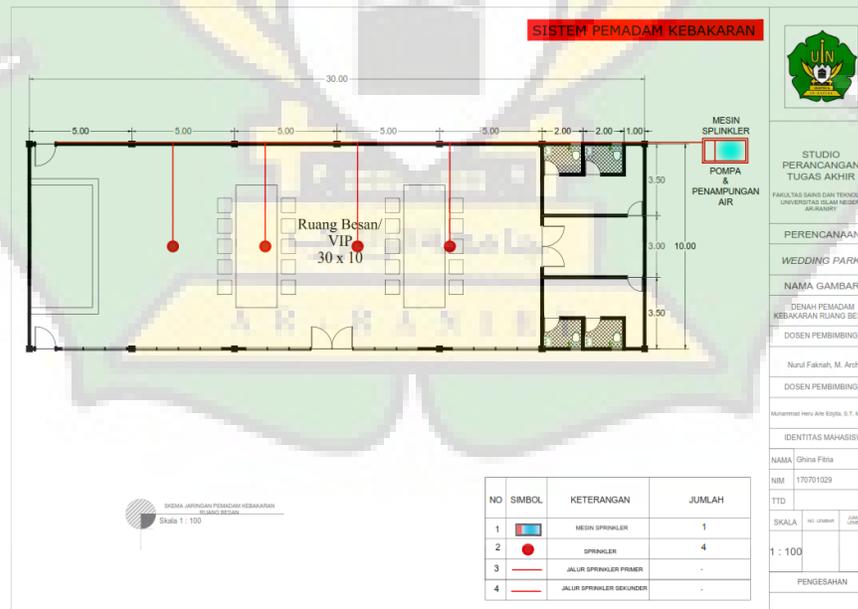
TTD

SKALA NO LEMBAR

1 : 700

PENGESAHAN

## 6. 2. 81 Sistem Pemadam Kebakaran Ruang Besan



STUDIO  
PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY

PERENCANAAN

WEDDING PARK

NAMA GAMBAR

DENAH PEMADAM  
KEBAKARAN RUANG BESAN

DOSEN PEMBIMBING 1

Nurul Fakhriah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2

Muhammad Heri Anis Ezzaki, S.T., M. Eng

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Ghina Fitria

NIM 170701029

TTD

SKALA NO LEMBAR

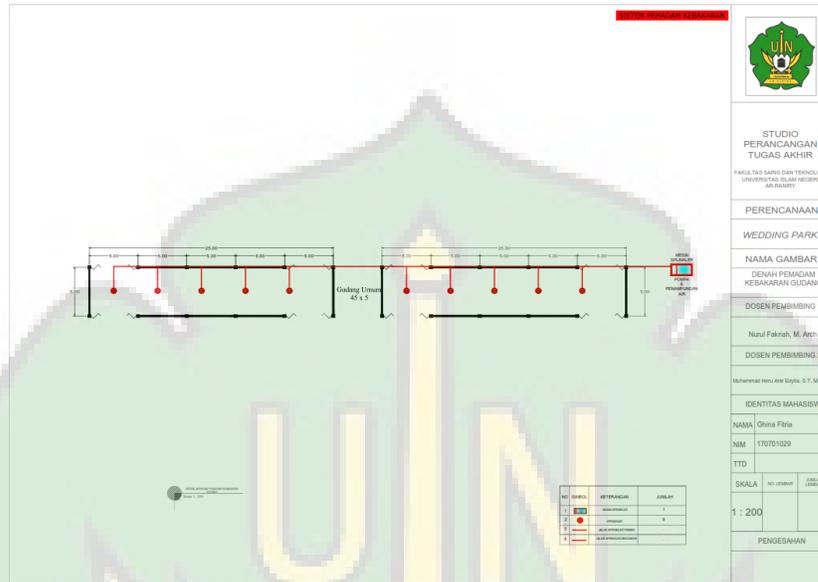
1 : 100

PENGESAHAN

NO	SYMBOL	KETERANGAN	JUMLAH
1		MESIN SPRINKLER	1
2		SPRINKLER	4
3		JALUR SPRINKLER PRIMER	-
4		JALUR SPRINKLER SEKUNDER	-



## 6. 2. 84 Sistem Pemadam Kebakaran Gudang



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM BEKASI  
 AIR-BAKUY

PERENCANAAN  
 WEDDING PARK

NAMA GAMBAR  
 DENAH PEMADAM  
 KEBAKARAN GUDANG

DOSEN PEMBIMBING 1  
 Nurul Fakhriah, M. Arsh

DOSEN PEMBIMBING 2  
 Muhammad Hanu Arie Egipto, S.T., M. Arsh

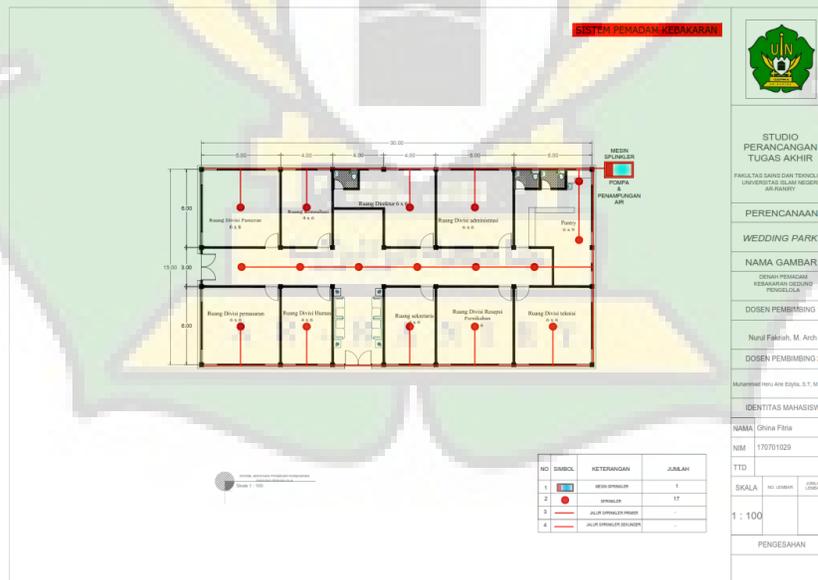
IDENTITAS MAHASISWA  
 NAMA Chitra Fala  
 NIM 170701029

TTD

SKALA No. Lantai Jumlah Lembar  
 1 : 200

PENGESAHAN

## 6. 2. 85 Sistem Pemadam Kebakaran Pengelola



STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM BEKASI  
 AIR-BAKUY

PERENCANAAN  
 WEDDING PARK

NAMA GAMBAR  
 DENAH PEMADAM  
 KEBAKARAN PENGELOLA

DOSEN PEMBIMBING 1  
 Nurul Fakhriah, M. Arsh

DOSEN PEMBIMBING 2  
 Muhammad Hanu Arie Egipto, S.T., M. Arsh

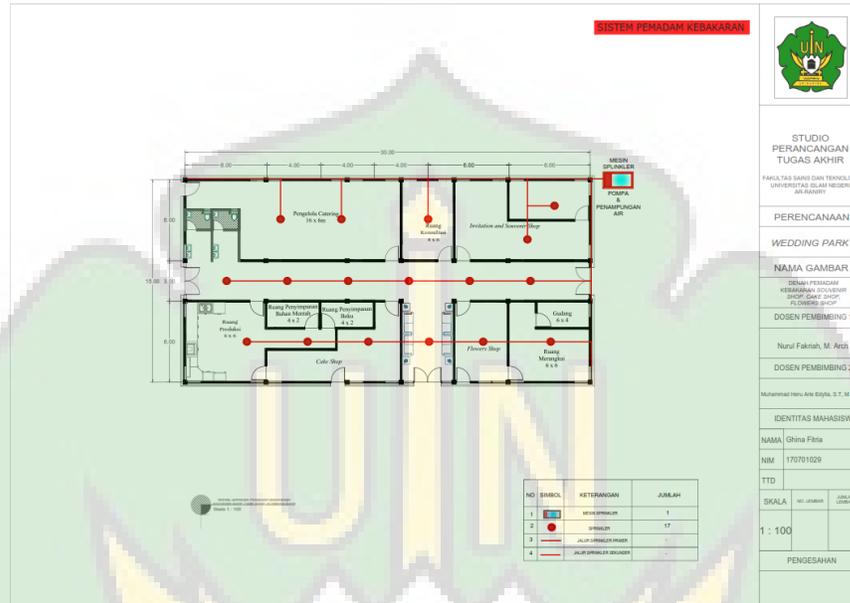
IDENTITAS MAHASISWA  
 NAMA Chitra Fala  
 NIM 170701029

TTD

SKALA No. Lantai Jumlah Lembar  
 1 : 100

PENGESAHAN

## 6. 2. 86 Sistem Pemadam Kebakaran Souvenir Shop, Cake Shop, Flowers Shop



**STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR**  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIANGI MEDICAL  
AIR RANBY

PERENCANAAN  
WEDDING PARK

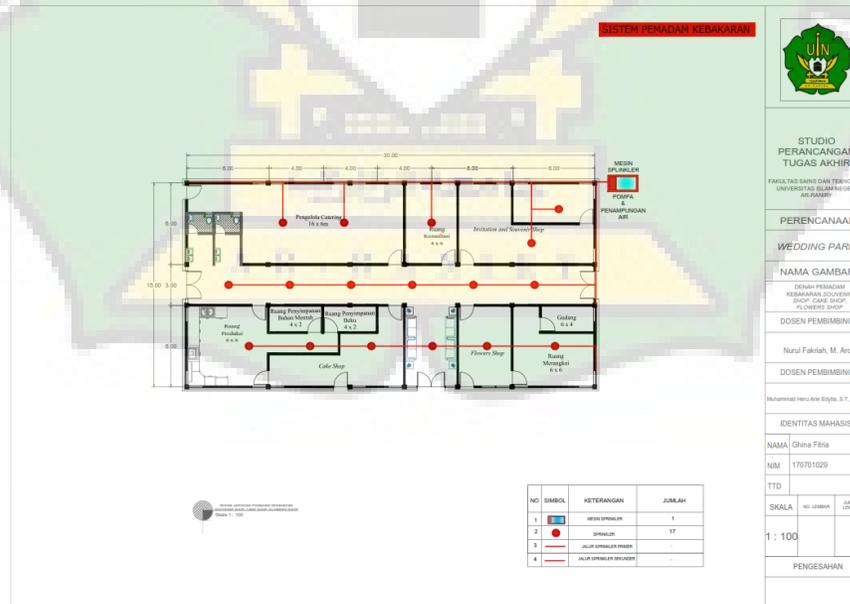
NAMA GAMBAR  
DESAIN PEMADAM KEBAKARAN SOUVENIR SHOP, CAKE SHOP, FLOWERS SHOP

DOSEN PEMBIMBING 1  
Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2  
Muhammad Nurul Anis Ezzila, S.T., M. Arch

IDENTITAS MAHASISWA  
NAMA Ghina Fitria  
NIM 170701029  
TTD  
SKALA NO. URAIAN JALUR DEKORATIF  
1 : 100  
PENGESEAHAN

## 6. 2. 87 Sistem Kebakaran Service



**STUDIO PERANCANGAN TUGAS AKHIR**  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIANGI MEDICAL  
AIR RANBY

PERENCANAAN  
WEDDING PARK

NAMA GAMBAR  
DESAIN PEMADAM KEBAKARAN SERVICE SHOP, CAKE SHOP, FLOWERS SHOP

DOSEN PEMBIMBING 1  
Nurul Fakhrah, M. Arch

DOSEN PEMBIMBING 2  
Muhammad Nurul Anis Ezzila, S.T., M. Arch

IDENTITAS MAHASISWA  
NAMA Ghina Fitria  
NIM 170701029  
TTD  
SKALA NO. URAIAN JALUR DEKORATIF  
1 : 100  
PENGESEAHAN

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhammad & Khambali, K. (2016). Islam dan Akulturasi Budaya Lokal Di Aceh. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 15. No. 2, 251-284.
- Armia, M. (2019). *Hukum Adat Perkawinan dalam Masyarakat Aceh Tinjauan Antropologi Dan Sosiologi Hukum*. Banda Aceh: Naskah Aceh. Tersedia dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10431/>
- Ashadi (2019). *Konsep Desain Arsitektur*. Jakarta: Arsitektur UMJ Press. Tersedia dari [https://www.researchgate.net/publication/338402943\\_KONSEP\\_DESAIN\\_ARSITEKTUR](https://www.researchgate.net/publication/338402943_KONSEP_DESAIN_ARSITEKTUR)
- Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Stasiun Klimatologi Aceh Besar. (2019). *Analisis Iklim dan Prakiraan Hujan Provinsi Aceh*. Aceh Besar: Stasiun Klimatologi Aceh Besar
- Barky, N. (2019). Medan Planning Wedding Center with The Theme of Modern Architecture. *JAUR*, Vol. 2 (2) April , ISSN: 2599-0160 (Online).
- Griselda, N. (2016). *Wedding Chapel*. Diakses dari <https://123dok.com/document/qv1212dy-wedding-chapel-di-kuta-selatan.html>
- Keputusan Bupati Aceh Besar Nomor 320.a Tahun (2014). *Tentang Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh dalam Wilayah Kabupaten Aceh Besar*.
- Liem, N (2015). *Wedding Venue di Sleman*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tersedia dari <https://docplayer.info/35901977-Wedding-venue-sebagai-tempat-resepsi-dan-exhibition-di-sleman.html>
- Peraturan Bupati Aceh Besar Nomor 4 Tahun (2013). *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif dalam Kabupaten Aceh Besar*.
- Qanuna Aceh Nomor 19 Tahun (2013). *Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Aceh Tahun 2013-2033*.

- Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 4 Tahun (2013). *Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Aceh Besar Tahun 2012-2032*.
- Rahayu, M., Sasmito, A., & Yulistriani, E. (2017). Perancangan Semarang Wedding Centre Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Modern. *Jurnal UNPAD, Vol 3, No. 3*
- Resiana, F., Lubis, M., & Siahaan. S, (2015) Efektivitas Penghalang Vegetasi Sebagai Peredam Kebisingan Lalu Lintas di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani Pontianak. *Jurnal Untan, Vol 3, No 1, ISSN: 2622-2884*.
- Rukayah, Siti. (2003). Penekanan Desain Arsitektur Organik dan *Green Architecture* Pada Perancangan Pusat Rekreasi dan Klub Pemancingan Di Rawapening, Kabupaten Semarang. *Modul Vol. 1, ISSN 0853 2877*
- Setyoningrum, A & Anisa, A (2019). Aplikasi Konsep Arsitektur Organik Pada Bangunan Pendidikan. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur, Vol. 6, No. 1, DOI: 10.26418/lantang.v6i1.32905*
- Sujanra, S., Mustaqimma, U., & Wahyuwibowo, A. (2017). Penerapan Teori Arsitektur Organik dalam Strategi Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif di Bandung. *Arsitektura, Vol. 15, No.2, 506-513*
- Sumarhayana, E. (2010). Komplek Sarana Pernikahan di Yogyakarta. *Journal UAJY*. Diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id/3318/>